

**PENGELOLAAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBINAAN
KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5
TELKOM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ERA NOVITA SARI

NIM. 200206064

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENGELOLAAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

ERA NOVITA SARI

NIM. 200206064

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

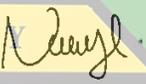
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

جامعة الرانيري

A R - R A N I R


Drs. Yusri M. Daud, M.Pd


Nurmayuli, M.Pd

NIP. 196303031983031003

NIP. 198706232020122009

**PENGELOLAAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBINAAN
KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 5 TELKOM
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 15 Desember 2023 M
2 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Drs. Yusri M. Daud, M.Pd
NIP. 196303031983031003

Sekretaris,



Nurmayuli, M. Pd
NIP. 198706232020122009

Penguji I,



Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 1982053020009011007

Penguji II,



Ainul Mardhiah, MA. Pd
NIP. 197510122007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Era Novita Sari

NIM : 200206064

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

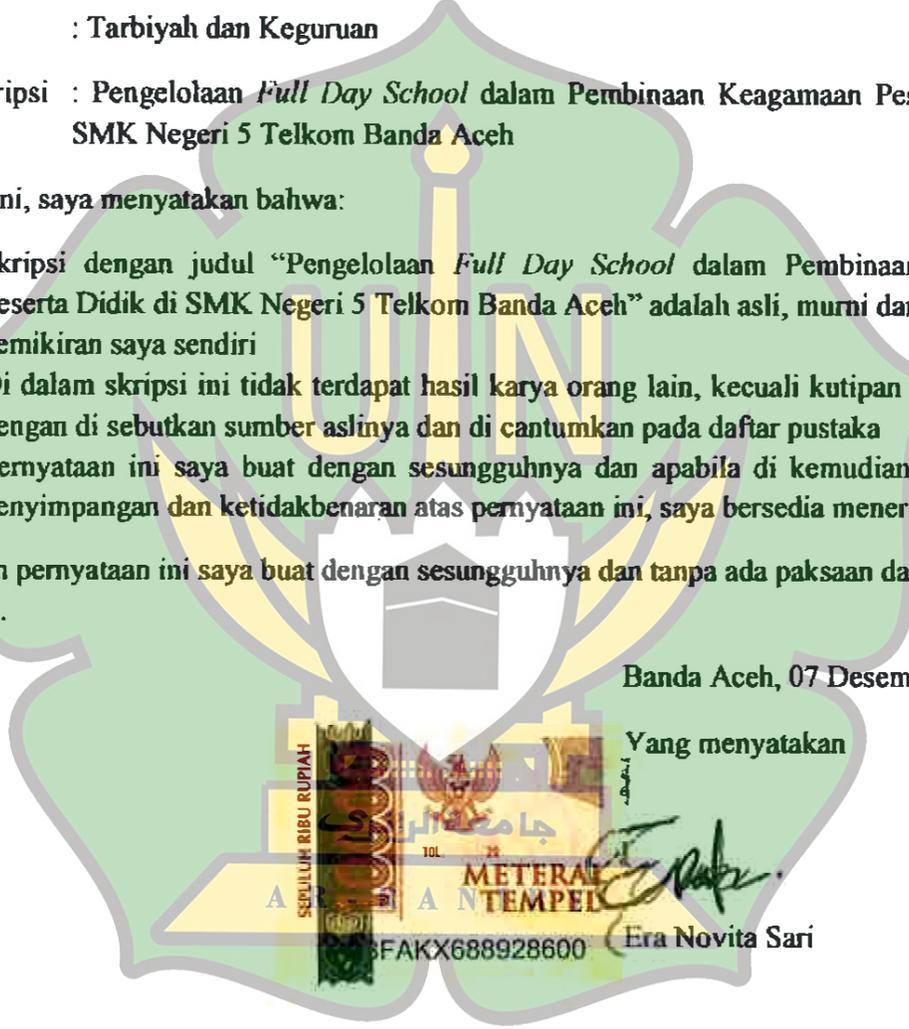
Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh” adalah asli, murni dari gagasan dan pemikiran saya sendiri
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan di sebutkan sumber aslinya dan di cantumkan pada daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Desember 2023

Yang menyatakan



Era Novita Sari

SEPULEUH RIBU RUPIAH
A
METERAL
N
TEMPEL
FAKX688928600

ABSTRAK

Nama : Era Novita Sari
Nim : 200206064
Judul : Pengelolaan Full Day School dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
Tebal Halaman : 132 Halaman
Pembimbing I : Nurmayuli, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Yusri M. Daud, M.Pd
Kata Kunci : Pengelolaan, Full Day School, Keagamaan Peserta Didik

Penerapan *full day school* sangat membantu pihak sekolah dalam memaksimalkan waktu praktikum untuk peserta didik. Namun masih ditemukan fasilitas ibadah yang belum memadai, tentunya mempengaruhi program *full day* disekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, untuk mengetahui pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dan untuk mengetahui evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Penelitian ini sebagai penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya meliputi wakil kurikulum, guru PAI dan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dilakukan pada setiap awal semester secara musyawarah terbuka dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan agar pelaksanaannya dalam satu semester dapat berjalan dengan efektif dan efisien seperti yang diharapkan. (2) Pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah dilakukan dan hampir semuanya telah sesuai dengan perencanaan. Dan (3) Evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dilakukan pada akhir semester secara musyawarah terbuka dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik dengan tujuan untuk mempertahankan kelebihan dan memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ArRaniry Banda Aceh beserta seluruh staf-stafnya.
3. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh staf-stafnya.

4. Bapak Drs. Yusri M. Daud, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini
5. Ibu Nurmayuli, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan kontribusi serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kepeduliannya untuk dapat membimbing skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Nurussalami, M.Pd., selaku penasehat akademik.dari penulis
7. Pihak SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua. Demikian juga penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 07 Desember 2023

Penulis,

Era Novita Sari

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan semangat dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Fauzan Yunus dan Ibunda Hafsah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku dan terima kasih selalu menjaga diriku dalam doa-doaamu. Ketika dunia menutup pintu dan telinga utukku, hanya kalianlah yang memberikan pelukan hangat utukku. Terima kasih telah menjadi orangtua terhebat utukku.
2. Kakak Yusri Marliza, Amd. Keb dan Adikku tercinta Romi Saputra Al-Hadi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
3. Terkhususnya untuk sahabatku yang senantiasa kebersamai perjuangan kuliahku yaitu Misbahussuduri, Eri Karisma, Nurwasillah, dan Zilkarimati.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan motivasi yang sangat membantu.

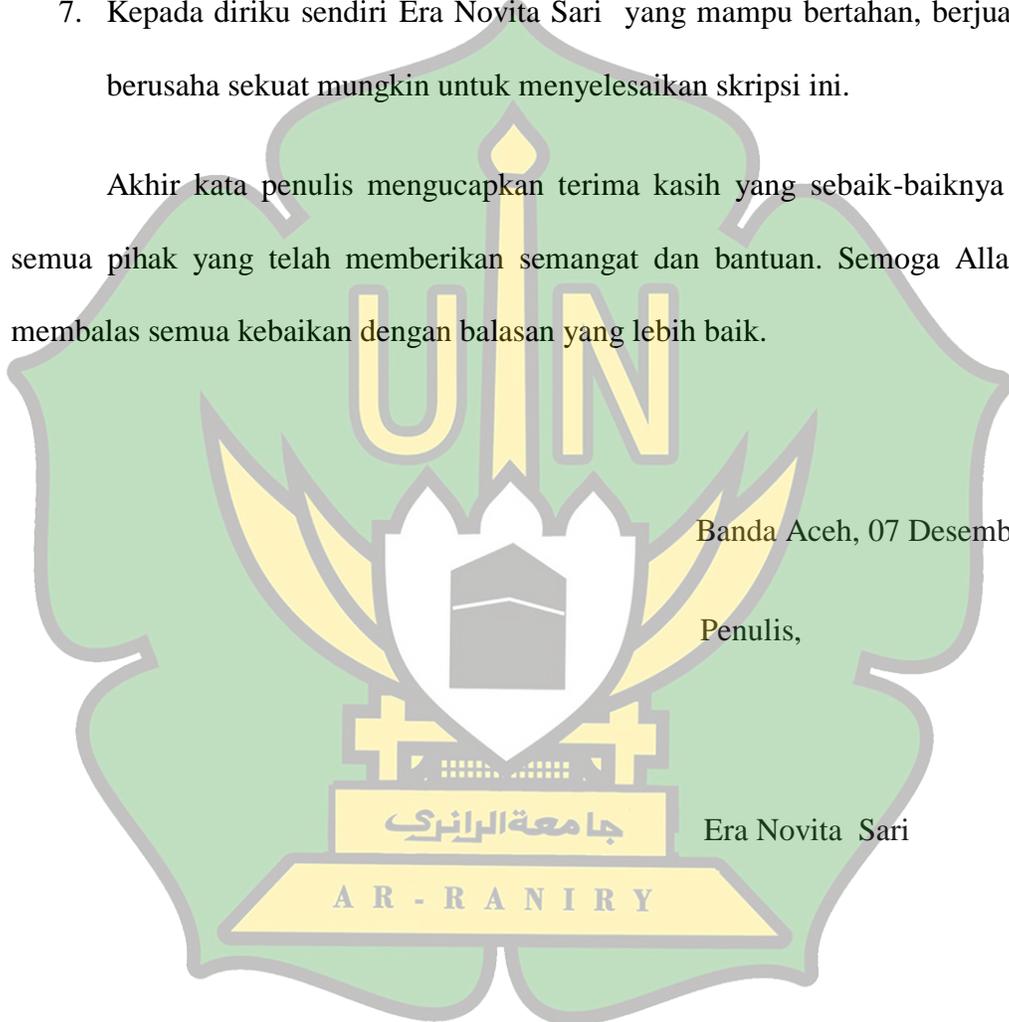
5. Kepada sahabat saya Syaribanun yang selalu mensupport saya walaupun tidak dapat kebersamai dalam perjuangan kuliah.
6. Dan yang tidak terlupakan Beasiswa KIP-K UIN Ar-Raniry yang telah menjadi sponsor dalam pembiayaan kuliah penulis selama 3.5 tahun ini.
7. Kepada diriku sendiri Era Novita Sari yang mampu bertahan, berjuang, dan berusaha sekuat mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebaik-baiknya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik.

Banda Aceh, 07 Desember 2023

Penulis,

Era Novita Sari



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian terdahulu Yang Relevan	8
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengelolaan <i>Full Day School</i>	16
1. Pengertian Pengelolaan <i>Full Day School</i>	16
2. Perencanaan <i>Full Day School</i>	19
3. Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	21
4. Evaluasi <i>Full Day School</i>	23
5. Kegiatan <i>Full Day School</i>	24
B. Pembinaan Keagamaan Peserta didik.....	27
1. Pengertian pembinaan Keagamaan peserta didik.....	27
2. Dimensi Pembinaan Keagamaan	28
3. Tujuan Pembinaan Keagamaan	32
C. Pengelolaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis/Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Uji Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah singkat SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	45
2. Identitas umum sekolah	46
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ..	47
4. Fasilitas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	49
5. Daftar guru dan peserta didik.....	51
B. Hasil Penelitian	53
1. Perencanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	53
2. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	66
3. Evaluasi <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	79
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	91
1. Perencanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	91
2. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	99
3. Evaluasi <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Dokumentasi jadwal sholat dzuhur berjama'ah	54
Gambar 4.2. Dokumentasi jadwal dan topic ceramah hari Jum'at	55
Gambar 4.3. Kegiatan rutin membaca surah Yasin hari Jum'at	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Identitas umum sekolah	44
Tabel 4.2. Data fasilitas sekolah	47
Tabel 4.3. Data guru.....	48
Tabel 4.3. Data peserta didik.....	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka berfikir Pengelolaan <i>Full Day School</i>	26
Bagan 2.2. Kerangka berfikir Pembinaan Keagamaan	31
Bagan 2.3. Kerangka berfikir Pengelolaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tentang proses pendidikan Indonesia. Tujuan dari pendidikan tertuang dalam BAB 1 Pasal 1 yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Dalam pembinaan peserta didik lebih ditekankan pada pengembangan kepribadian yang artinya peserta didik sadar akan keberadaan Allah, kemudian dibiasakan untuk menaati perintah Allah dan meninggalkan larangan, sehingga terbiasa dengan aturan yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam. Sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan kepribadian peserta didik dan dalam pembentukan landasan pendidikan yang mencerminkan kehidupan dan perjuangan masa depan serta baik buruknya masyarakat masa depan..²

¹ Winda Susanti Wulandari, Devy Habibi Muhammad dan Ari Susandi, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Sunan Kalijaga Randuagung Lumajang*, JURNAL IMTIYAZ, Vol. 6, No 01, h. 11

² Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat* (Penelitian di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut), Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 02, No. 01, 2008, h. 19

Sekolah merupakan salah satu tempat berjalannya kegiatan pembinaan peserta didik serta harus memiliki misi dalam menciptakan budaya sekolah yang menyenangkan, adil, kreatif, inovatif, terintegrasi, dan mempunyai tantangan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang dapat berperan dalam perkembangan iptek dan berlandaskan imtaq.³

Kehadiran sekolah yang memiliki mutu yang tinggi dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan menjadi harapan bagi semua pihak terutama umat Islam. Bahkan saat ini dapat di katakan sangat dibutuhkan sekolah yang dapat menanamkan religiusitas yang baik kepada peserta didik.⁴

Gagasan Menteri Pendidikan Nasional yakni Muhadjir Effendy tentang munculnya konsep pendidikan baru yaitu *full day school* merupakan sebuah harapan yang dapat menjadi alternatif untuk memenuhi tuntutan pendidikan sesuai dengan perubahan zaman. Sistem *full day school* berbeda dari konsep sekolah *reguler* pada umumnya atau sekolah setengah hari yang hanya beroperasi dari pagi hingga siang hari. Sedangkan konsep *full day school* merupakan sekolah sepanjang hari sehingga proses belajar mengajar dimulai pukul 06.45-15.00 (menyesuaikan waktu daerah setempat) dan memiliki durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan adanya pembelajaran dengan sistem *full day school*, peserta didik dapat dibekali dengan

³ Fitri Rayani Siregar, *Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan*, Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 2

⁴ Rara Fransiska Novearti, *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu*, An-Nizom, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 409

nilai-nilai religius atau moralitas yang tinggi sehingga dapat menjaga peserta didik dari korban arus informasi global.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Kintan Permatasari (2020) dengan Judul Implementasi Manajemen *Full Day School* dalam Meningkatkan Mutu Karakter Sosial Siswa (Studi Kasus di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo), menjelaskan bahwa salah satu upaya meningkatkan mutu karakter sosial siswa dengan mengimplementasikan program *full day school*. Penelitian ini terdapat keterbatasan dalam hasil penelitian salah satunya adalah kurang penganalisaan mengenai faktor penghambat yang seharusnya menjadi bahan evaluasi. Mulai dari latar belakang masalah hingga hasil penelitian dan kesimpulannya tidak terdapat uraian mengenai kendala apapun yang dihadapi pada lokasi penelitiannya terkait implementasi program *full day school* dalam meningkatkan mutu karakter sosial siswa. Hal ini terjadi karena salah satu kemungkinannya adalah lokasi yang diteliti merupakan sebuah Madrasah Ibtidayyah (MI) karena dari dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi) madrasahya sendiri, pendidikan keagamaan merupakan fokus utama karena MI merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI (Kemenag RI) Sama halnya dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Hal demikian jika diterapkan pada lokasi yang berbeda belum tentu mendapatkan hasil yang sama, terutama pada sekolah umum seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan

⁵ Anggit Grahitto Wicaksono, *Fenomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, vol. 1, No.1, 2017, h. 11.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang pada dasarnya di naungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud RI) yang memiliki keterbatasan dalam kurikulum keagamaan, tentunya pihak sekolah sendiri harus memiliki kesadaran dalam menjaga karakter peserta didik agar tidak menyimpang dari ajaran agama. Oleh karena itu, salah satu upaya yang harus dilakukan sekolah adalah membina keagamaan peserta didik.

Adapun Penelitian Muh. David, Ahmad Resky.R, A. Sarifah Nur Rahmi, Fauasiatul Iffa, dan Nurul Indah Ramadhani (2017) dengan Judul *Peran Full Day School* terhadap Penanaman Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Makassar, menjelaskan bahwa upaya menanamkan karakter pada peserta didik merupakan peran dari penerapan *full day school* pada beberapa Sekolah Dasar di kota Makassar. Dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasannya karena menggunakan metode kuantitatif sehingga tidak terdapat uraian mengenai hambatan yang terjadi dalam upaya tersebut. Hal ini disebabkan karena sampel yang diambil dari 5 sekolah dengan penjabaran 3 sekolah dasar islam terpadu 1 sekolah dasar negeri, dan 1 sekolah dasar swasta.

Sama halnya dengan madrasah, sekolah islam terpadu juga memiliki kurikulum keagamaan yang lebih daripada sekolah umum biasanya tetapi, sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Kemendikbud RI, namun sekolah ini lebih modern dan mahal tetapi berlabel islami. Oleh karena itu, tidak heran jika upaya menanamkan karakter pada peserta didik melalui peran *full day school* dapat terlaksana dengan baik.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus Wahyu Setyawan (2021) dengan judul Model Pengelolaan *Full Day School* untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada Siswa SMA di Kota Surakarta, menjelaskan bahwa upaya untuk menumbuhkan karakter islami dengan mengimplementasikan model pengelolaan *full day school* yaitu dengan mengembangkan kurikulum terpadu, yaitu menggabungkan antara kurikulum nasional dari BSNP dengan *hidden Curriculum* yang dikembangkan masing-masing sekolah. Namun penelitian ini terdapat keterbatasannya yaitu melakukan penelitian di beberapa SMA kota Surakarta yang masih tergolong sekolah baru karena masa operasionalnya baru berjalan selama 3 tahun. Oleh karena itu penelitian serupa perlu dilakukan kembali pada sekolah Kemendikbud lainnya untuk meninjau ulang upaya yang dilakukan pada sekolah lainnya baik pada sekolah yang masih baru ataupun pada sekolah yang telah beroperasi lama.

Beberapa sekolah di Kota Banda Aceh telah menerapkan *full day school*, salah satunya adalah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Seperti yang kita ketahui, SMK merupakan jenjang sekolah dengan jasa pendidikan kejuruan setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang sederajat dengan SMA, MA dan MAK dengan lama pendidikannya selama 3 (tiga) tahun. Pada umumnya, pelajar SMK akan lebih pelajaran praktik program keahlian untuk membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, diperkerjakan atau sebagai wiraswasta. Oleh karena itu, membina keagamaan kepada peserta didik SMK dapat dilakukan pada sela-sela waktu praktik

mereka di sekolah. Namun, hal ini sangat tidak mudah untuk dilakukan karena pembelajaran agama di SMK hanya berkisar sekitar 2-3 jam dalam seminggu.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi sementara yang penulis lakukan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh cukup menarik untuk dianalisis. Di peroleh data bahwa dengan diterapkannya sistem *full day* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dimulai pada pukul 07.30-15.45 WIB dari hari senin sampai dengan hari kamis, sedangkan hari jum'at peserta didik pulang pada pukul 11.40 WIB, dan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu. Dengan adanya penerapan *full day school* sangat membantu pihak sekolah dalam memaksimalkan waktu praktikum untuk peserta didik. Namun, karena jam operasional sekolah dari pagi hingga sore yang menghabiskan separuh waktu peserta didik untuk belajar di sekolah. Maka sekolah memiliki kewajiban untuk mengontrol ibadah peserta didik selama mereka berada di sekolah seperti sholat dzuhur secara berjama'ah sebagai upaya pembinaan keagamaan peserta didik. Tetapi, apabila ditinjau dari segi pelaksanaannya, serta ditinjau dari segi penyempurnaan sarana, metode dan media pembinaan dalam penyediaannya dapat dikatakan belum intensif. Pada suatu waktu tertentu seringkali terjadi kekurangan air sebagai sarana untuk berwudhu menjadikan suatu hambatan bagi peserta didik dalam melakukan sholat dzuhur. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut peserta didik melakukan sholat secara munfarid (tidak berjama'ah) ataupun mengqadha sholat dzuhurnya dirumah ketika pulang sekolah karena sholat jama'ah pada waktu tersebut tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh harus melakukan pengelolaan lebih lanjut dalam hal ini mulai

perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan agar pembinaan keagamaan dapat dilakukan semaksimal mungkin melalui sistem *full day* yang telah diterapkan pada sekolah tersebut.

Dengan uraian di atas meskipun sedikit dan terbatas penulis memandang bahwa masalah tersebut urgen untuk diteliti. Secara sistematis, penulis akan menganalisisnya dari berbagai fakta yang aktual. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ?
2. Bagaimana pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ?
3. Bagaimana evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

3. Untuk mengetahui perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang penerapan teori *full day school* dan pengelolaannya dalam pembinaan keagamaan peserta didik.

2. Secara praktis

- a. Lembaga SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, agar dapat menambah wawasan bagi tenaga kependidikan dan tenaga, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik.
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi pejuang penelitian selanjutnya.
- c. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran secara ilmiah mengenai manfaat serta sebagai bahan pertimbangan untuk pendidikan bagi keluarga terkait sistem pendidikan *full day school*.

- d. Peneliti sendiri, sebagai tambahan ilmu pengetahuan baru berkaitan dengan pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Rencana penelitian ini berangkat dari telaah kajian terdahulu. Adapun penelitian yang sebelumnya adalah penelitian dari:

1. Penelitian Skripsi Kintan Permatasari tahun 2020 dengan judul ***“Implementasi Manajemen Program Full Day School dalam Meningkatkan Mutu Karakter Sosial Siswa (Studi Kasus di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo)”*** yang menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan program *full day school* yang ada di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo dalam meningkatkan mutu karakter sosial siswa yaitu diawali dirapat perencanaan, menentukan tujuan program *full day school* dalam meningkatkan mutu karakter sosial siswa yang ada di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo, menentukan langkah-langkah yang disesuaikan dengan visi misi madrasah, dan yang terakhir menentukan orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan program *full day school* yang ada di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo. Dan menjadikan wakil kesiswaan sebagai coordinator program *full day school*. Pelaksanaan program *full day school* di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo sesuai dengan teori fungsi pelaksanaan atau Pelaksanaan. Evaluasi program *full day school* dalam meningkatkan mutu karakter sosial siswa di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo melalui tahapan yaitu menjaga kontak semua orang yaitu wali murid, tenaga pendidik dan kependidikan dengan mengadakan perkumpulan yang untuk menyampaikan hasil dari kinerja yang sudah dijalankan yang akan digunakan untuk menindak lanjuti program yang dilaksanakan pada akhir tahun, rapat per semester dan hari Sabtu, membandingkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rencana, melihat ketercapaian tujuan dari perencanaan yang sudah dibuat. Adapun implikasi yang dirasakan siswa memiliki sikap sopan, kerjasama, menghargai dan menghormati sesama, kepedulian atau solidaritas memiliki sikap tanggungjawab, disiplin. Karena didukung

oleh lingkungan madrasah yang selalu memberi nasihat, menegur, mengawasi, perilaku dan sikap anak selama di madrasah.⁶

2. Penelitian skripsi Ummi Zaharah tahun 2019 dengan judul ***“Penerapan Sistem Full Day School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD IT Rabbani Kota Bengkulu”*** yang menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Program sekolah sehari-hari diisi dengan kegiatan yang dapat membentuk karakter religius. Adapun kegiatannya sebagai berikut : Shalat dhuha dilakukan, Membaca Al-Quran, Tahfiz Al-Qur’an, Proses pembelajaran, Shalat dzuhur berjamaah, Shalat sunnah, Shalat ashar, Zikir, dilaksanakan pagi dan sore hari dan Doa. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik sehingga karakter siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Guru menunjukkan teladan yang baik bagi siswa, pemberian materi yang sesuai dan guru melaksanakan praktek langsung dari apa yang diajarkan dan selalu memberi contoh yang baik bagi siswa. Yang menjadi ciri khas dari sekolah tersebut 89 siswa wajib menghafal Al-Qur’an, 40 hadis pendek, zikir dan doa sehari-hari.⁷

3. Penelitian Ainun Fitroh tahun 2019 dengan judul ***“Pelaksanaan Full Day School dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2018/2019”*** yang menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan *full day school* dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis, sedangkan untuk hari jum’at dan sabtu hanya sampai pada pukul 13.00 WIB. Sedangkan dalam membentuk karakter religius siswa dilakukan dengan memberikan kegiatan wajib pagi diantaranya

⁶ Pertamasari, Kintan. *Implementasi Manajemen Program Full Day School dalam Meningkatkan Mutu Karakter Sosial Siswa (Studi Kasus di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.

⁷ Zahara, Ummi. *Penerapan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sd It Rabbani Kota Bengkulu*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019.

shalat dhuha, murojaah, pembacaan hadits, shalat dhuhur, ashar berjamaah, dan infaq. Serta metode yang digunakan dalam pembentukan karakter religius diantaranya ada metode keteladanan, pembiasaan, reward dan punishment, dalam pelaksanaan *full day school* terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu antara lain kurikulum, manajemen pendidik, serta hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kurangnya sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, kurangnya kepekaan guru satu dengan guru yang lainnya, serta banyaknya siswa yang belum bisa membaca iqro'.⁸

4. Penelitian Bagus Wahyu Setyawan tahun 2021 dengan judul "***Model Pengelolaan Full Day School untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada Siswa SMA di Kota Surakarta***" JoIEM, Vol.2, No.1 menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa:

Pengelolaan *full day school* di Sekolah Menengah Atas di Kota Surakarta mengembangkan kurikulum yang terpadu, yaitu menggabungkan antara kurikulum nasional dari BSNP dengan *hidden curriculum* yang dikembangkan masing-masing sekolah. *Hidden curriculum* disesuaikan dengan visi-misi sekolah, kompetensi guru, dan sarana-prasarana pendukung sekolah. Proses Pengelolaan *full day school* di Sekolah Menengah Atas dimulai dari tahapan perencanaan, penyusunan program, dan tahap implementasi program pembelajaran, dan tahap evaluasi program pembelajaran. Selain itu juga terdapat kegiatan keagamaan yang dapat memberikan dampak positif untuk menambah pengetahuan tentang agama Islam, menguatkan aqidah, dan dapat membentuk karakter islami dari para peserta didik.⁹

5. Penelitian Muh. David, Ahmad Resky.R, A. Sarifah Nur Rahmi, Fausiatul Iffa, Nurul Indah Ramadhani tahun 2017 dengan Judul "***Peran Full Day School Terhadap Penanaman Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Kota***

⁸ Fitroh AI. Pelaksanaan Full Day School dalam membentuk karakter religious siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.

⁹ Setyawan, Bagus Wahyu. "Model Pengelolaan Full Day School untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada Siswa SMA di Kota Surakarta." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 2.1 (2021): 1-17.

Makassar” Jurnal PENA, Vol.4, No.1 menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa:

Respon guru sangat mendukung program *full day school* terhadap penanaman karakter pada peserta didik yang dilakukan oleh pemerintah, karena waktu interaksi antara murid dan guru cukup lama sehingga memudahkan para guru untuk mengamati, mengawasi dan membimbing para peserta didik. *Full day school* memiliki peran terhadap penanaman karakter peserta didik. Karakter yang paling ditekankan dari 18 karakter menurut kurikulum adalah karakter religius, Jujur, dan toleransi karena karakter tersebut mewakili 15 karakter yang lain dan berhubungan erat dengan keseharian peserta didik.¹⁰

6. Endah Wulandari, Marhan Taufik, Kuncahyono, tahun 2018 dengan judul ***Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya pembentukan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang***, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol.6, No.1 menggunakan metode kualitatif Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa:

Full day school sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB yang menggunakan model sekolah dengan pemadatan 5 hari efektif yakni Senin sampai Jum’at, sedangkan untuk hari Sabtu dikhususkan untuk kegiatan pengembangan diri yaitu ekstrakurikuler. Proses pembentukan karakter pada siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang dilaksanakan melalui kegiatan budaya sekolah yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan dan menggunakan metode pembentukan karakter. Proses pembentukan karakter siswa juga dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tapak suci. Nilai karakter pada siswa yang paling menonjol di SD Muhammadiyah yaitu karakter religius, mandiri dan peduli lingkungan. Hasil temuan lain di lapangan terdapat karakter lain yang muncul pada siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang yaitu karakter disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Kendala implementasi *full day school* dalam

¹⁰ David, Muh, Ahmad Resky, A. Sarifah Nur Rahmi, Fausiatul Iffa, and Nurul Indah Ramadhani. "Peran Full Day School terhadap Penanaman Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Makassar." PhD diss., Muhammadiyah University Makassar, 2017.

pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang ada tiga faktor yakni kesadaran siswa, kurangnya dukungan dan apresiasi dari beberapa orang tua atau wali murid, dan sarana prasarana dalam menunjang pembentukan karakter siswa belum terpenuhi secara maksimal seperti masjid sebagai sarana ibadah. 3. Solusi sekolah dalam mengatasi kendala implementasi *full day school* dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 4 Malang yaitu sekolah berupaya melakukan pembinaan kepada semua anggota sekolah baik kepada guru maupun siswa, menjalin hubungan dan kerjasama dengan wali murid yaitu dengan membentuk paguyuban GPS (Gerakan Peduli Sekolah) yang terdiri dari wali murid dan memaksimalkan pendanaan, fasilitas dan sarana prasarana sekolah.¹¹

Persamaan antara enam penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sistem pendidikan berbasis *full day school*, namun perbedaannya terdapat pada variabel yang diteliti menunjukkan permasalahannya terdapat pada karakter peserta didik, sedangkan pada penelitian ini variabel dan masalah yang ingin dikaji adalah pembinaan keagamaan peserta didik, yang menunjukkan bahwa upaya pembinaan keagamaan peserta didik dilakukan melalui pengelolaan *full day school*. Adapun lokasi pada penelitian sebelumnya adalah pada beberapa sekolah keislaman, sedangkan lokasi pada penelitian ini dilakukan di sekolah umum negeri yaitu SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dicantumkan diatas menunjukkan bahwa penelitian yang serupa dengan penelitian ini masih sedikit dan sangat urgen untuk diteliti.

F. Definisi Operasional

a. Pengelolaan *Full Day School*

¹¹ Wulandari, Endah, Marhan Taufik, and Kuncahyono Kuncahyono. "Analisis implementasi full day school sebagai upayapembentukan karakter siswa di sd Muhammadiyah 4 Kota Malang." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 6.1 (2018): 65-74.

Pengelolaan *full day school* dalam penelitian ini merupakan pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang mencakup Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran, dan program Budaya Sekolah.

b. Pembinaan Keagamaan Peserta Didik

Pembinaan keagamaan peserta didik dalam penelitian ini mencakup kegiatan keagamaan mulai dari mengontrol kegiatan peserta didik, pembiasaan beribadah, penanaman akhlak, dan cinta lingkungan. Hal ini berdasarkan dimensi peribadatan dan praktek agama, dan dimensi pengalaman dan konsekuensi. Adapun peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik XI SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh rumusan masalah yang memuat beberapa masalah-masalah yang dibahas, tujuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah, manfaat penelitian dalam laporan ini, mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu serta beberapa kajian pustaka yang mampu mendukung

penelitian saat terjun ke lapangan, dan definisi operasional yang menjelaskan tentang pembatasan dalam penelitian.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka dalam berpikir bagi peneliti. Pembahasan mengenai pengelolaan *full day school* dan pembinaan keagamaan peserta didik.

BAB III Metodologi Penelitian, jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pembahasan hasil penelitian dan analisis, merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ?
2. Bagaimana pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ?
3. Bagaimana evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yaitu penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan oleh peneliti yang nantinya bisa dijadikan acuan atau pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan *Full Day School*

1. Pengertian Pengelolaan *Full Day School*

Pengelolaan adalah terjemahan dari kata “*management*”. Secara etimologis Manajemen berasal dari berbagai bahasa, dalam bahasa Latin yaitu *managere* yang berarti menangani yang merupakan sebuah kata kerja. *Managere* adalah gabungan dari dua kata *manus* yang berarti menjadi tangan dan *agere* yang berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *management*, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹² Dalam bahasa Prancis kuno yakni *menagement*, yang berarti seni melaksanakan atau mengatur. Adapun dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan.¹³

Menurut George R. Terry menjelaskan bahwa “manajemen merupakan pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan orang lain.” Oleh sebab itu maka berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal, yang perlu diperhatikan dalam manajemen yaitu: Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa untuk mengelola sesuatu tentunya memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni yang dimaksud seni dalam hal ini adalah manajer harus mempunyai keahlian dan keterampilan dalam me-manage. Ketiga, manajemen

¹² Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, (Jawa Timur :Qiara Medina, 2020), h.5

¹³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), h. 1

sebagai profesi, bahwa manajer harus memiliki kompetensi profesionalisme sebagai pemimpin yang bisa me-manage secara efektif dan efisien.¹⁴

Sayyidina Ali ibn Thalib, R.A., pernah menyampaikan:

“*Alhaqqu bila nidham yablibuhul bathil bin nidham*” yang artinya “kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola secara dengan rapi akan dihancurkan atau dikalahkan oleh kebatilan /kejahatan yang tersusun atau terorganisir secara rapi”.

Pesan tersebut menjelaskan bahwa islam sangat memperhatikan pentingnya manajemen, dari Berarti hakikat manajemen adalah mengatur atau mengelola agar menjadi lebih baik dan bermanfaat.¹⁵

Menurut etimologi, kata *full day school* berasal dari Bahasa Inggris. Terdiri dari kata *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh. *Full day* juga berarti hari sibuk. Sedangkan *School* artinya Sekolah. Jadi, arti dari *Full Day School* jika dilihat dari segi etimologinya berarti kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh disekolah.

Menurut Peter Salim yang dikutip oleh Baharuddin, pengertian *Full Day School* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45 sampai pukul 15.00 (menyesuaikan waktu daerah setempat) dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat

¹⁴ Muhammad Arsyam, *Manajemen Pendidikan Islam, (Bahan Ajar Mahasiswa)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad, 2020), h. 2

¹⁵ Muhammad Arsyam, *Manajemen Pendidikan Islam...*, h. 2

mengatur jadwal pembelajaran dengan lebih leluasa, menyesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah pendalaman materi. Dalam praktiknya, *Full Day School* sistem pembelajaran tidak kaku dan monoton, akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih bervariasi. Dalam penerapan *full day school* seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesionalisme, lebih kreatif, dan memiliki keinisiatifan yang tinggi. Selain itu, siswa juga diberi keleluasaan untuk memilih tempat belajarnya agar tercipta situasi dan kondisi yang menyenangkan akan melahirkan generasi yang cerdas intelektual dan cerdas emosional.¹⁶

Menurut Muhibin Syah, *Full Day School* menerapkan suatu konsep dasar “*Integrated Activity*” dan “*Integrated-Curriculum*”. Hal inilah yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam *Full Day School* semua program dan kegiatan peserta didik di sekolah yang meliputi belajar mengajar, bermain, serta beribadah yang dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Adapun titik fokus utama pada *Full Day School* adalah peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran yang bermutu.¹⁷

Yustatanto Menyebutkan bahwa Pengelolaan *Full Day School* dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat tepat dan efektif untuk menciptakan generasi yang memiliki kepribadian terpadu antara ilmu umum, wawasan Islam dan berkarakter religius.¹⁸

¹⁶ Achmad Zulfikar Siregar, *Manajemen Full Day School di SMA As Safi'iyah Medan*, ALACRITY : Journal Of Education Vol. 1, No. 3, 2021, h. 55

¹⁷ Achmad Zulfikar Siregar, *Manajemen Full Day School ...*, h. 55

¹⁸ Achmad Zulfikar Siregar, *Manajemen Full Day School...*, h. 55

2. Perencanaan *Full Day School*

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menentukan cara dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin.

Untuk membuat rencana, penting untuk merujuk pada masa depan (perkiraan) atau menentukan dampak pengeluaran dan biaya terhadap keuntungan, menetapkan tujuan atau hasil akhir; membuat rencana untuk mencapai tujuan akhir; pengembangan program, yaitu menentukan prioritas dan proses perencanaan; basis anggaran atau sumber daya; menetapkan proses dan metode kerja baru; dan mengembangkan kebijakan dalam bentuk peraturan dan ketentuan.¹⁹

Dalam melakukan setiap pekerjaan pada sebuah organisasi, fungsi perencanaan sebagai tahapan pertama untuk menentukan arah dan tujuan organisasi. Adapun manfaat dari fungsi perencanaan, yakni:

a) *Protective Benefit*

Perencanaan disusun untuk menekan dan meminimalisir potensi kegagalan sehingga maksud dan tujuan organisasi dapat tercapai.

¹⁹ Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen "P-O-A-C"*, Universitas Jenderal Achmad Yani, h. 7

b) *Positive Benefit*

Perencanaan disusun untuk memastikan arah dan tujuan yang telah di tentukan dalam visi dan misi sehingga harapan sesuai dengan kenyataan.²⁰

Adapun Tahapan dasar perencanaan terbagi menjadi empat yaitu:

- a) Mengidentifikasi tujuan
- b) Mengamati situasi dan kondisi
- c) Mengenali faktor pendukung dan faktor penghambat
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan²¹

Stephen Robbins dan Merry Coulter dalam hal ini mengemukakan bahwa terdapat empat tujuan utama dari perencanaan, yakni;

- a) Pertama, untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan nonmanajerial. Dengan rencana, karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Kedua, untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika seorang manajer membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh kedepan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya.

²⁰ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen...*, h. 11

²¹ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen...*, h. 14

- c) Ketiga, adalah untuk meminimalisir pemborosan. Dengan kerja yang terarah dan terencana, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan.
- d) Keempat, untuk menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian.²²

Adapun indikator perencanaan dalam *full day school* adalah:

- a) Manager memberikan arahan tentang kegiatan *full day school*
- b) Manager mengurangi ketidakpastian kegiatan *full day school*
- c) Manager mengurangi keborosan dalam kegiatan *full day school*
- d) Manager menetapkan tujuan kegiatan *full day school*

3. Pelaksanaan *Full Day School*

Dalam hal ini, George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan upaya untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa agar mereka mau dan berusaha mencapai tujuan perusahaan dan tujuan para anggota perusahaan, karena para anggota juga ingin mencapai tujuan tersebut. Menurut pengertian di atas, pelaksanaan (*actuating*) adalah upaya mewujudkan perencanaan melalui berbagai arah dan motivasi agar setiap pegawai dapat menjalankan fungsi secara optimal sesuai peran, tugas dan tanggung jawabnya.²³

Pelaksanaan terdiri dari *staffing* dan *motivating*. Pada tahap *staffing* bertujuan untuk menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan,

²² Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen...*, h. 7

²³ Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen...*, h. 13

penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Sedangkan pada tahap *motivating* kegiatan ini mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika :

- a) Merasa yakin akan mampu mengerjakan,
- b) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
- c) Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak,
- d) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan,
- e) Hubungan antarteman dalam organisasi tersebut harmonis.²⁴

Begitu pula dalam pelaksanaan *full day school*, manajer perlu memperhatikan bahwa setiap peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan sistem *full day school*, jika:

- a) Merasa yakin akan mampu mengerjakan kegiatan *full day school*,
- b) Yakin bahwa kegiatan *full day school* tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
- c) Tidak merasa terbebani dengan kegiatan *full day school*,
- d) Kegiatan *full day school* tersebut merupakan kepercayaan bagi orangtua peserta didik,

²⁴ Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen...*, h. 14

- e) Hubungan antar peserta didik di sekolah yang harmonis.

Untuk menjabarkan makna dari fungsi pelaksanaan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan memberi kompensasi kepada mereka.²⁵

Fungsi pelaksanaan dalam *full day school* adalah manager menetapkan kepuasan kebutuhan kegiatan *full day school*.

4. **Evaluasi Full Day Scholl**

Seluruh fungsi yang ada tidak akan berjalan efektif tanpa adanya pengawasan/evaluasi. Pengawasan ini merupakan penerapan suatu metode atau alat yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa rencana yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengawasan positif yang berupaya mengetahui apakah tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pengawasan negatif berupaya untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak diinginkan atau diperlukan tidak terjadi lagi.²⁶

Pada fungsi evaluasi (*controlling*), terdapat empat (4) tahapan proses yang harus dilakukan, yaitu:

- a) Penetapan standar pelaksanaan
- b) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan

²⁵ Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen...*, h. 15

²⁶ Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen...*, h. 16

- c) Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan
- d) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.²⁷

Adapun Indikator pengawasan dalam *full day school* adalah:

- a) Manager menetapkan standar pelaksanaan kegiatan *full day school*
- b) Manager menentukan ukuran-ukuran pelaksanaan kegiatan *full day school*
- c) Manager mengukur pelaksanaan kegiatan *full day school* secara nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan
- d) Manager mengambil tindakan koreksi kegiatan *full day school*

5. Kegiatan *Full Day School*

Jenis kegiatan dalam sistem *full day school* pada umumnya menyesuaikan kurikulum yang diterapkan oleh masing-masing sekolah, Kurikulum mampu mengembangkan sebuah produk kurikulum yang disesuaikan dengan kalender akademik dan karakteristik potensi sekolah. Adapun jenis kegiatannya meliputi:

- a) Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran

Dalam pengembangan karakter peserta didik, program yang dilaksanakan dengan mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran menyesuaikan dengan standar proses dan standar nilai. Proses pengintegrasian nilai karakter ke dalam pembelajaran

²⁷ Ramanda Yogi Pratama, Resume *Fungsi-Fungsi Manajemen ...*, h. 7

dilakukan dengan mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP untuk setiap mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum.²⁸

b) Program pengembangan diri peserta didik

Kegiatan pengembangan diri peserta didik merupakan kegiatan yang disusun secara terstruktur oleh sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler. Program pengembangan diri dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstarikuler yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.²⁹

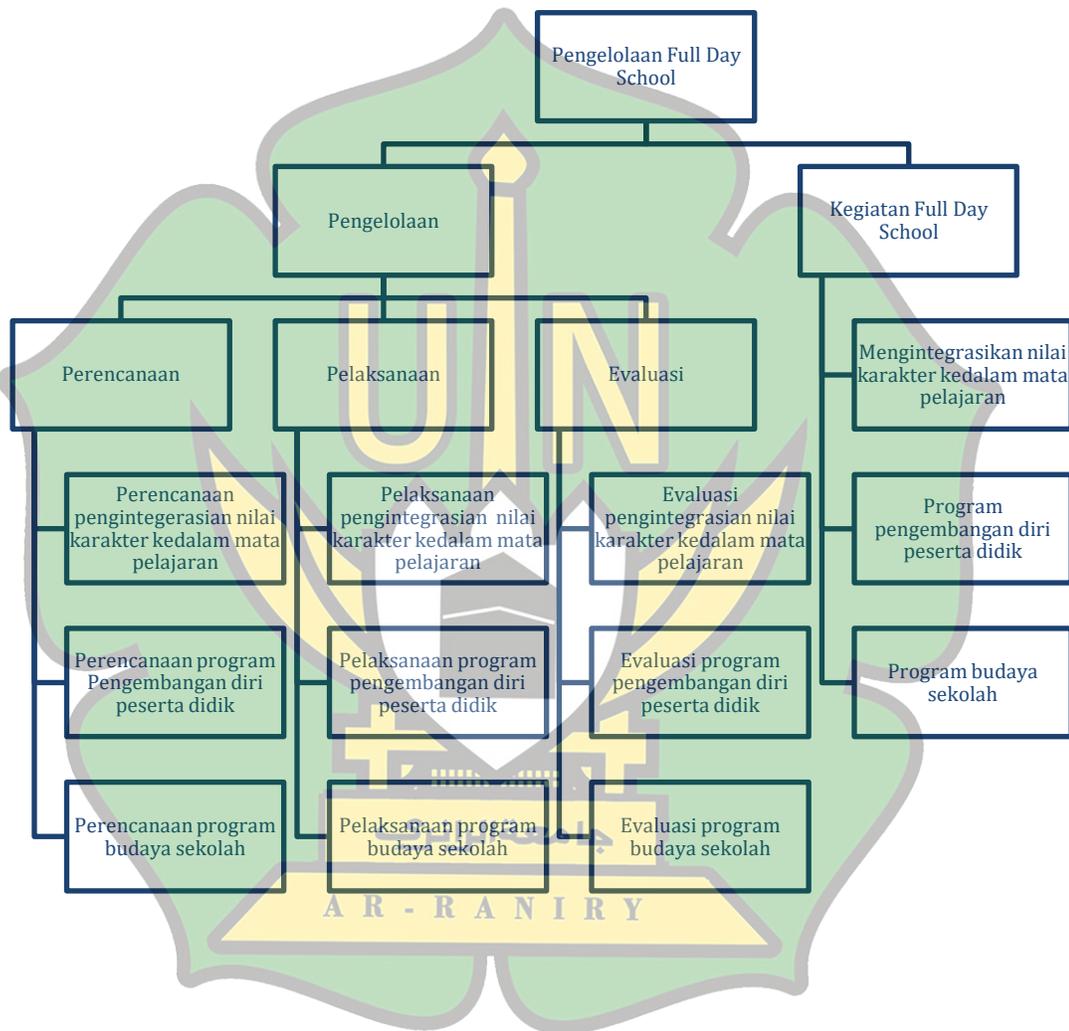
c) Program Budaya Sekolah

Pengembangan budaya sekolah ialah suatu kegiatan membiasakan tingkah laku untuk membentuk suatu kebiasaan dari semua warga sekolah sehingga tercipta suatu budaya sekolah.³⁰

²⁸ Riris Andriani, Sholeh Hidayat, dan Lukman Nulhakim, *Analisis Implementasi Full Day School sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa*, Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, h. 5

²⁹ Riris Andriani, Sholeh Hidayat, dan Lukman Nulhakim, *Analisis Implementasi Full Day School...*, h.5

³⁰ Riris Andriani, Sholeh Hidayat, dan Lukman Nulhakim, *Analisis Implementasi Full Day School...*, h.6



Bagan 2.1 Kerangka berfikir Pengelolaan *Full Day School*

B. Pembinaan Keagamaan Peserta Didik

1. Pengertian Pembinaan Keagamaan Peserta Didik

Pembinaan merupakan sebuah upaya, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan berhasil untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat berarti suatu kegiatan yang mempertahankan dan melengkapi apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.³¹

Namun pengertian keagamaan berasal dari kata “agama” yang berarti ajaran, suatu sistem yang mengatur tatanan kepercayaan (iman) dan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta aturan-aturan yang berkaitan dengan interaksi manusia dan lingkungannya. Keagamaan yang dimaksud adalah agama Islam disebut juga dengan agama ketuhanan yang ajarannya diturunkan kepada manusia oleh Allah SWT melalui rasul Nabi Muhammad SAW yang ajarannya mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Sumber ajaran tersebut adalah Alquran dan Hadits.³²

Peserta didik adalah seseorang yang terdaftar pada jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu yang ingin terus mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang diselenggarakan baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Tujuan dari manajemen peserta didik adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang studi, agar kegiatan belajar di sekolah lancar, sistematis dan terkendali. Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen pesertsa didik

³¹ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah As'adiyah Banua Baru*, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Vol. VIII, No. 1, 2019, h. 115

³² Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik*, h. 115

adalah menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik sehingga peserta didik dapat belajar secara sistematis sesuai aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Tiga tugas utama kepemimpinan mahasiswa untuk mencapai tujuan tersebut adalah penerimaan mahasiswa, promosi pembelajaran serta kepemimpinan dan pengembangan disiplin.³³

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik. Sedangkan Pendidikan Dasar dan Menengah, menurut ketentuan pasal 1 peraturan pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut Ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 tahun 1990 disebut mahasiswa.³⁴

2. Dimensi Pembinaan Keagamaan

Menurut Glock dan Stark dalam Muhyani, ada lima dimensi religiusitas yang bila dilaksanakan akan memunculkan aktivitas keagamaan, yaitu dimensi keyakinan (*belief*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*practical*), dimensi pengalaman dan penghayatan (*the experiential dimensions/religious feeling*), dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimensions/religious effect*), dan dimensi pengetahuan agama (*intellectual*).³⁵ Secara rinci kelima dimensi tersebut dijelaskan pada uraian berikut:

³³ Annisa Nuraisyah Annas, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam* TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 133

³⁴ Annisa Nuraisyah Annas, *Manajemen Peserta Didik...*, h. 133

³⁵ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik*, h. 118

a) Dimensi keyakinan

Dimensi Keyakinan mencakup seperangkat keyakinan yang fokus pada keyakinan akan keberadaan Allah SWT. Kepercayaan terhadap Allah SWT inilah yang kemudian melahirkan seperangkat keyakinan yang berkaitan dengan dunia gaib dan dunia nyata. Misalnya saja konsep penciptaan alam, penciptaan manusia, dan keberadaan ruh pada manusia. Hal yang sama berlaku untuk dimensi lain yang akan menjadi tempat kembalinya peserta didik di masa depan. Dimensi ini juga biasanya menyediakan konten pendidikan. Jadi dimensi ini berkaitan dengan keimanan (kepercayaan) terhadap adanya Allah SWT.³⁶

b) Dimensi peribadatan atau praktik agama (*practical*).

Dimensi ini secara langsung mencerminkan dimensi pertama. Ketika agama memasukkan keberadaan Allah SWT sebagai pusat ibadah, maka disebut juga dengan dimensi pengamalan atau ibadah keagamaan (ritual). Segala bentuk ibadah hanyalah sarana menjaga hubungan peserta didik dengan Allah SWT. Mempertahankan hubungan ini akan mengarah pada pelembagaan agama yang hakiki. Dimensi ini berkaitan dengan penerapan ibadah sebagai ekspresi keimanan seseorang.³⁷

c) Dimensi pengalaman dan penghayatan (*the experiential dimensions/religious feeling*)

Dimensi ini mengacu pada bagaimana seseorang atau umat beragama menyikapi kehadiran Allah SWT. Reaksi terhadap kehadiran Allah SWT dalam diri

³⁶ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik*, h. 119

³⁷ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik*, h. 119

seseorang atau suatu umat beragama tercermin dari adanya perasaan keagamaan yang kuat. Ada rasa hormat, kekaguman, dan rasa hormat yang begitu besar. Dimensi ini mencakup dan mempertimbangkan kenyataan bahwa semua agama mengandung harapan-harapan tertentu, meskipun tidak benar bahwa seseorang yang beragama baik akan pernah mencapai pengetahuan subjektif. Dimensi ini mengacu pada pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi dan perasaan yang dialami seseorang dalam beragama.³⁸

d) Dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimensions/religious effect*)

Dimensi ini merupakan implementasi spesifik dari dimensi-dimensi di atas. Pengalaman merupakan wujud sesungguhnya dari segala perbuatan peserta didik yang beriman kepada Allah SWT. Dalam pengertian ini, hidup adalah pengabdian penuh kepada Allah SWT. Orientasi segala perilaku dalam hidup ditujukan semata-mata kepada Allah SWT. Dalam dimensi ini terlihat ketaqwaan pemeluk agamanya.³⁹

e) Dimensi pengetahuan agama (*intellectual*)

Dimensi ini mengacu pada indentifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi

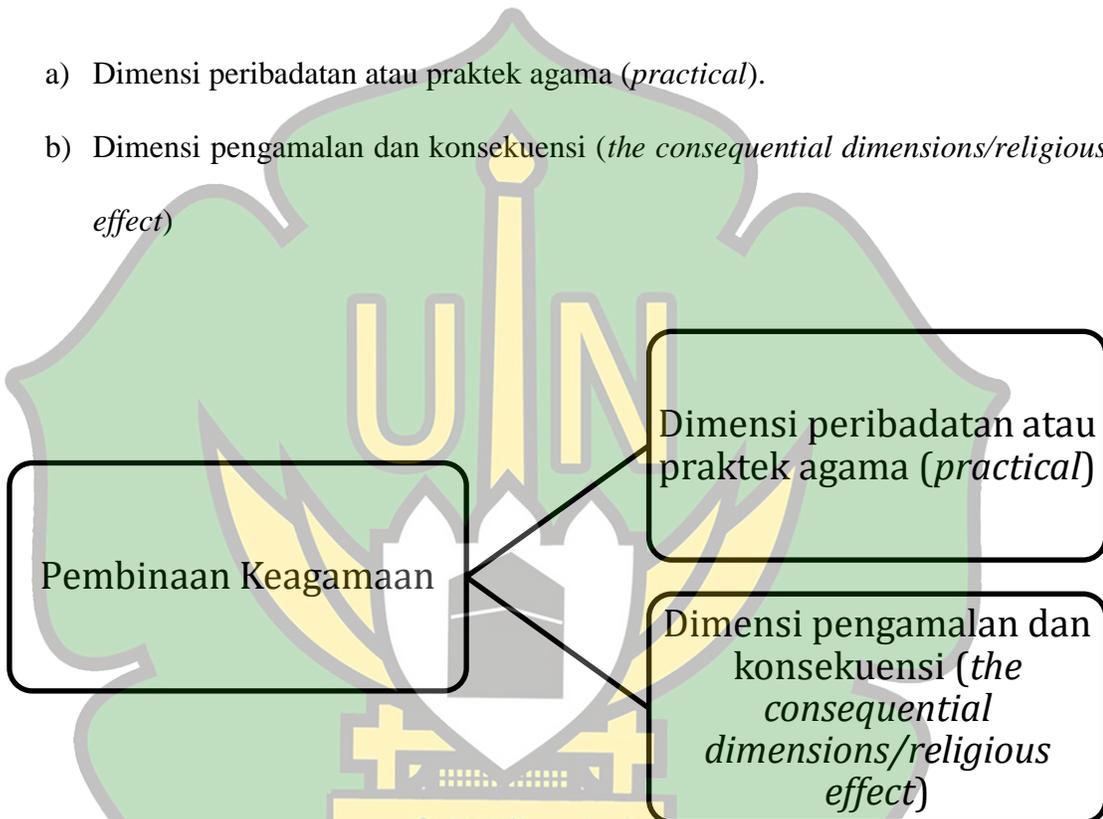
³⁸ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik*, h. 119

³⁹ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik*, h. 119

agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.⁴⁰

Diantara lima dimensi pembinaan keagamaan yang telah disebutkan diatas, yang menjadi dimensi dalam penelitian ini adalah dua dimensi yaitu:

- a) Dimensi peribadatan atau praktek agama (*practical*).
- b) Dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimensions/religious effect*)



Bagan 2.2 Kerangka berfikir Pembinaan Keagamaan Peserta Didik

3. Tujuan Pembinaan Keagamaan

Dari sudut pandang pendidikan mengungkapkan bahwa pembinaan keagamaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan yang terbagi menjadi

⁴⁰ Samsurijal, *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik...*, h. 120

beberapa tujuan baik bagi peserta didik maupun bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a) Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan pemahaman agama, sehingga dapat mengembangkan diri sesuai standar agama dan dapat mengamalkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.
- 3) Membimbing dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar menjadi manusia yang berdaya cipta dan kreatif.
- 4) Membiasakan untuk bersikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalani tugas.
- 5) Mengembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- 6) Mengembangkan kepekaan peserta didik dalam melihat permasalahan sosial keagamaan sehingga menjadi orang yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- 7) Memberikan petunjuk dan bimbingan serta pelatihan kepada peserta didik agar sehat jasmani, mampu, kuat, terampil dan cekatan.
- 8) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, secara verbal maupun non verbal.

9) Melatih keterampilan peserta didik untuk bekerja secara mandiri atau kelompok dengan sebaik-baiknya.

10) Untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah sehari-hari peserta didik.⁴¹

b) Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Namun pendidikan agama di lembaga pendidikan memberikan dampak terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak. Namun besarnya pengaruh tersebut bergantung pada beberapa faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Karena pendidikan agama pada hakikatnya adalah pendidikan yang bernilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih menitikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan-kebiasaan yang memenuhi tuntutan agama.

Muhibbin Syah, menyebutkan bahwa kebiasaan belajar adalah proses membentuk kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan yang sudah ada. Selain perintah, contoh dan pengalaman khusus, hukuman dan penghargaan digunakan untuk mempelajari kebiasaan. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap dan cara kerja baru yang lebih tepat dan positif dalam arti memenuhi kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Apalagi makna yang benar dan positif di atas adalah sesuai dengan norma dan nilai moral yang berlaku, baik agama maupun adat istiadat dan budaya.

Nampaknya kebiasaan setiap peserta didik yang pernah mengalami proses pembelajaran mengalami perubahan. Menurut Burghardt (1973), Muhibbin Syah

⁴¹ Lina Rukmana, *Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi*, Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, h. 19-20

dalam bukunya menyatakan bahwa kebiasaan terbentuk melalui proses yang mengurangi kecenderungan untuk merespons melalui rangsangan yang berulang-ulang. Dalam proses pembelajaran, pembiasaan juga menyangkut pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses perampangan/pengurangan ini menghasilkan perilaku baru yang relatif permanen dan otomatis. Kebiasaan ini terjadi karena prosedur pembiasaan seperti dalam *clasiccal dan operant conditioning*.⁴²

C. Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik

Setiap organisasi memerlukan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh organisasi, karena tanpa pengelolaan yang baik sulit mencapai tujuan organisasi. Begitu pula dengan lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dimana dengan pengelolaan yang baik dapat bertahan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan sejenis. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mampu melaksanakan manajemen pendidikan dengan baik agar tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai.⁴³

Manajemen merupakan bagian penting dalam organisasi dimana manajemen merupakan inti dari manajemen dan manajemen merupakan inti dari organisasi, sehingga manajemen memegang peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi, dimana manajemen mempunyai kegiatan-kegiatan yang mampu mencapai tujuan tersebut. Organisasi, serta perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan

⁴² Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya ...*, h. 21

⁴³ M. Dahlan Sain dkk, *Manajemen Pengelolaan Islamic Full Day School di SDIT As-Salam Kota Jayapura*, Jurnal Diskursus Islam Vol. 7, No. 3, 2019, h. 469

pengendalian, yang kesemuanya tidak dapat dibedakan pada saat melakukan kegiatan dalam organisasi. Begitu pula dengan dunia pendidikan yang juga memerlukan apa yang disebut manajemen pendidikan dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan yang lebih profesional. Tanpa pengelolaan pendidikan maka akan mengganggu kelangsungan berbagai kegiatan pembelajaran lembaga pendidikan.⁴⁴

Yustatanto Menyebutkan bahwa Pengelolaan *Full Day School* dalam proses belajar mengajar di Sekolah sangat tepat dan efektif dalam melahirkan peserta didik yang utuh kepribadiannya (terpadu antara ilmu umum, wawasan Islam dan berkarakter Islam), sebab anak pada usia sekolah dasar berada dalam fase operasional-konkret dan fase operasional- formal, terdapat fakta-fakta objektif yang kondusif untuk mendidik dan mengarahkan kepribadian mereka yang utuh.⁴⁵

Beberapa keunggulan yang didapatkan dari penerapan *full day school*, pertama ialah pembiasaan anak dalam beribadah khususnya bagi anak beragama islam dapat melaksanakan sholat zuhur secara berjamaah, bahkan ditambah tadarus dan kegiatan keagamaan lainnya sebagai upaya dalam pembinaan keagamaan bagi peserta didik di sekolah. Kedua, Penanaman akhlak kepada anak agar terhindar perilaku yang tidak baik akibat pergaulan bebas. Kemudian ialah cinta lingkungan, layaknya melestarikan ciptaan sang maha kuasa merupakan suatu nilai yang tak terhingga dalam agama. Hal ini muncul dengan adanya dimensi pembinaan keagamaan yaitu dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi ini berkaitan dengan penerapan ibadah sebagai ekspresi keimanan seseorang. Dan dimensi

⁴⁴ M. Dahlan Sain dkk, *Manajemen Pengelolaan Islamic Full Day School...*, h. 469

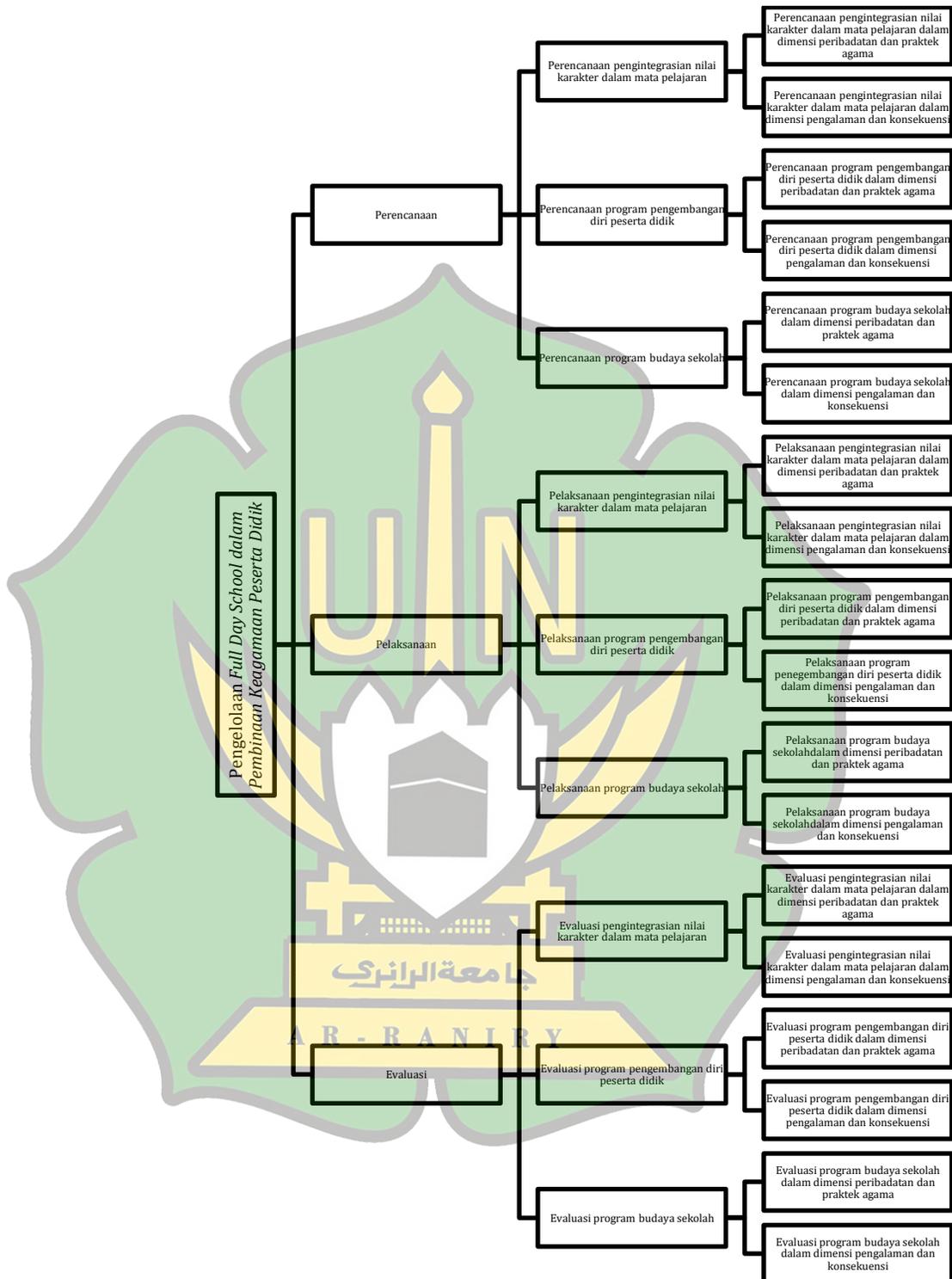
⁴⁵ Achmad Zulfikar Siregar, *Manajemen Full Day School...*, h. 55

pengamalan dan konsekuensi, Dalam dimensi ini terlihat ketaqwaan pemeluk agamanya.

Secara umum dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta di kelas *full day school* dengan memberikan pembinaan keagamaan pada peserta didik secara terus menerus sebagai upaya dalam meningkatkan SDM peserta didik, dalam menentukan ketuntasan minimal memberikan penilaian tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁴⁶



⁴⁶ Achmad Zulfikar Siregar, *Manajemen Full Day School...*, h. 59



Bagan 2.3 Kerangka berfikir Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang layak. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari observasi.⁴⁷

Penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan lokasi penelitian ini karena adanya sesuatu yang unik dan menarik untuk dikaji oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh merupakan sekolah *full day* yang berkonsentrasi pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pembinaan keagamaan peserta didik di tengah-tengah pembelajaran praktik program keahlian dalam pemanfaatan waktu di sekolah yang lebih panjang atau disebut dengan istilah *full day school*. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh beralamat di Jln. Stadion H. Dimurthala No. 5, Kuta Baro, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

⁴⁷ Thalha Alhamid, Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019, h. 1

Alasan mengambil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sebagai lokasi penelitian adalah karena hasil temuan yang cukup menarik untuk di teliti. Pada umumnya, pembinaan keagamaan di SMK tentunya jauh berbeda jika dibandingkan dengan sekolah islam terpadu ataupun madrasah yang mana titik fokus nya adalah belajar keagamaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis pengelolaan pada SMK negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam hal ini yang tentunya pengelolaan tersebut juga berbeda dari sekolah islam terpadu ataupun madrasah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih berdasarkan gabungan antara teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel informan dengan pertimbangan tertentu.

Pada awalnya, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Dalam pengambilan *purposive sample* peneliti mengambil sampel Wakil Kepala Bidang Kurikulum (Wakil Kurikulum) SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh karena Wakil Kurikulum ialah orang yang ikut dalam membuat keputusan dan memutuskan suatu kebijakan dan merupakan orang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.

Purposive sampling yang bekerja langsung pada responden pastinya terdapat kekurangan dalam hal sampel yang digunakan dan belum dapat mewakili karakteristik suatu populasi. Kelemahan tersebut dapat ditangani dengan penggunaan metode pengumpulan data *snowball* atau piramida.

Snowball method adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Oleh karena itu, untuk menentukan sample selanjutnya peneliti menggunakan teknik *snowball*.⁴⁸

Adapun dalam teknik *snowball* peneliti memilih sampel guru PAI karena guru PAI merupakan orang yang merasakan serta menjalankan kegiatan-kegiatan serta proses belajar mengajar yang berkaitan dengan keagamaan di sekolah. Sampel selanjutnya adalah peserta didik kelas XI, berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa peserta didik kelas XI berada pada posisi pertengahan dan tingkat adaptasi yang stabil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut LeComte (dalam Sutopo, 2002:58), teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif antara lain meliputi: wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), dan observasi berperan (*participant observation*). Sementara itu, teknik noninteraktif meliputi: analisis dokumen (*content analysis*), dan kuesioner terbuka (*open-ended questionnaire*).⁴⁹

⁴⁸ Yohana Putra Surya Rahmad Hidayat, dan Nugroho Arif Sudiby, *Proses Berpikir Siswa Kelas 12 Sekolah Menengah Kejuruan dalam Memecahkan Masalah Matematika*, Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 5, 2019, h. 55

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014, h. 213

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi nyata SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasinya. Dalam melakukan observasi terbagi menjadi dua teknik yaitu partisipan dan non partisipan. Namun, peneliti memilih teknik non partisipan untuk mengumpulkan data.⁵⁰

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada subjek penelitian yang telah disebutkan pada point sebelumnya. Dalam melakukan wawancara terdapat tiga teknik yaitu wawancara secara terstruktur, semi dan non struktur. Namun, peneliti mengambil teknik semi karena teknik ini menggabungkan teknik struktur dengan membuat pertanyaan secara tertutup dan teknik non struktur dengan membuat indikator pertanyaan, dengan alasan agar wawancara menjadi lebih terarah dan mendapatkan jawaban yang lebih luas.⁵¹

⁵⁰Hasanah H. Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*. 2017 Jan 5;8(1):21-46.

⁵¹ Edi, Fandi Rosi Sarwo. *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio, 2016.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, peraturan-peraturan, foto kegiatan yang diambil langsung oleh peneliti dan sebagainya yang berhubungan dengan pengelolaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.⁵²

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Murni salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.⁵³

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵² Nilamsari, Natalina. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13.2 (2014): 177-181.

⁵³ Thalha Alhamid, Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data...*, h. 3

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan sesuai kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁵⁴

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data asli yang diperoleh dari SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang didalamnya disusun kumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.⁵⁵

Display data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian ini, data yang dianalisis berdasarkan data real yang didapatkan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.⁵⁶

⁵⁴ Ivanovich Agusta, Resume: *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, h. 10

⁵⁵ Ivanovich Agusta, Resume: *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, h. 10

⁵⁶ Ivanovich Agusta, Resume: *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, h. 10

Setelah melakukan reduksi data dan data display maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tempat penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik validasi data pada dasarnya adalah suatu metode yang digunakan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar alami dan umum. Sepanjang keberadaan data secara umum diragukan perlu dilakukan triangulasi.⁵⁷

Moleong menjelaskan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁸

Penulis menggunakan triangulasi metode ini untuk mengecek temuan hasil penelitian di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menyesuaikan beberapa sumber data yang telah didapatkannya dari wawancara, observasi dan masalah lainnya.

⁵⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 213

⁵⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 115

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

SMK 5 Telkom Banda Aceh Merupakan Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya pada program keahlian Telekomunikasi yang pertama di Provinsi Aceh dengan Surat Keputusan Walikota Banda Aceh No. 89 / TAHUN 2009 pada tanggal 14 April 2009 dengan status Persiapan Negeri bertempat Jl. P. Nyak Makam No. 2 Lampineung Gedung SMKN 2 lama (STM)

Pada Tanggal 16 November 2009 SMK Persiapan 5 Telkom Banda Aceh, resmi dinegerikan menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Telkom Kota Banda Aceh oleh Pj. Bapak Walikota Banda Aceh dengan No 309 / Tahun 2009. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah satu – satunya Sekolah Telekomunikasi yang negeri diseluruh Indonesia. Pada tahun 2009 SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Juga berkerja sama PEMBELAJARAN SINERGIS antara Pemerintah Kota Banda Aceh dengan PT. TELKOM Kandatel NAD sebagai MITRA dalam rangka memajukan proses belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan teknis telekomunikasi. Dalam hal ini, PT. TELKOM yang memiliki legitimasi dan dipercaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang Telekomunikasi pada SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Dalam kerjasamanya, PT. TELKOM menyediakan bantuan dalam bentuk tenaga pengajar, laboratorium dan praktikum.

Pada tahun 2013 SMK Negeri 5 Telkom membuka Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dimana kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Jaringan Akses masih dalam bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pada tahun 2018 SMKN 5 Telkom membuka Kompetensi Keahlian Multimedia (MM) dengan mengajukan izin pembukaan Kompetensi baru pada kantor DPMPTSP Aceh, Kompetensi Keahlian Multimedia juga masih dalam bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi.⁵⁹

2. Identitas Umum Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Umum Sekolah⁶⁰

Nama Sekolah	SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
Nama Kepala Sekolah	Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I., M.Pd.
Status Sekolah	Negeri
Nomor Statistik Sekolah	301066103005
Nomor Pokok Siswa Nasional	10111577
Sekolah dibuka/didirikan	14 April 2009
SK Pendirian	Nó. 89/Tahun 2009
SK Penegerian	16 November 2009 / Nomor : 309 thn 2009
Status Tanah	Pinjam Pakai
Akreditasi	B

⁵⁹ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

⁶⁰Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Alamat Sekolah	Jln. Stadion H.Dimurthala, No. 5
Luas Tanah/Kebun Sekolah	31.017 m ²
Sertifikat Nomor	AE 008442 01.01.01.4.00010
Jumlah Siswa	452 Siswa
Jumlah Rombel	15 Rombel
Jumlah Ruang/Kelas dan Luas	15 Ruang Kelas, 3 Bengkel Serta 2 Lab
Listrik	S2/3 3000 VA /23767 Kwh
Koneksi Internet	60 Mbps
Air dari	PDAM
Telephone/Fax	0651-7552314
Email	smkn5telkombandaaceh@gmail.com
Website	Smkn5telkombandaaceh.sch.id

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

a. Visi

Menjadikan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sebagai pusat keunggulan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memiliki sumber daya manusia yang produktif dan mengembangkan potensi unik peserta didik dalam sebuah lingkungan pembelajaran yang merdeka.⁶¹

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

⁶¹ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

- 2) Mewujudkan Institusi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memiliki keunggulan dalam bidang teknologi dan memenuhi kualifikasi standar nasional maupun internasional
- 3) Menyiapkan lulusan yang profesional dan berkompeten untuk mengisi peluang kerja sesuai dengan perkembangan Dunia Usaha / Dunia Industri
- 4) Menyiapkan lulusan yang mampu berwirausaha dan mandiri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja
- 5) Membudayakan sikap disiplin, jujur, taat, patuh, santun dan bertanggung jawab serta berakhlak mulia
- 6) Mengembangkan kurikulum yang memberikan ruang bagi siswa untuk memilih dan menyesuaikan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.
- 7) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam eksplorasi, penemuan, dan pemecahan masalah, sehingga mereka dapat belajar secara lebih mendalam dan kontekstual.
- 8) Menggunakan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan akses ke informasi, memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek, dan memungkinkan kolaborasi antara siswa.
- 9) Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam merancang dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga menciptakan pendidikan yang lebih berhubungan dengan konteks lokal.⁶²

⁶² Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.⁶³

4. Fasilitas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Fasilitas yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Ada beberapa ruangan dan jumlah ruangan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

⁶³ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Tabel 4.2 Data Fasilitas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh⁶⁴

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Permanen
2	Ruang Dewan Guru	1	Permanen
3	Ruang Tata Usaha	1	Permanen
4	Ruang Kurikulum	1	Permanen
5	Ruang Bendahara	1	Permanen
6	Ruang Kesiswaan	1	Permanen
7	Ruang Bimbingan Konseling	1	Permanen
8	Ruang Humas	1	Permanen
9	Ruang Sarpras	1	Permanen
10	Ruang Teori/Kelas	17	Permanen
11	Perpustakaan	1	Permanen
12	Ruang Praktek Tembaga	1	Permanen
13	Ruang Praktek Fiber Optik	1	Permanen
14	Laboratorium Pemograman	1	Permanen
15	Laboratorium Desain Grafis	1	Permanen
16	Laboratorium RPL	3	Permanen
17	Laboratorium TJA	3	Permanen
18	Laboratorium Multimedia	1	Permanen

⁶⁴ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

19	Lapangan Upacara	1	Permanen
20	Lapangan Olah Raga	1	Permanen
21	Aula	1	Permanen
22	Kantin	3	Permanen
23	Mushalla	1	Permanen
24	Toilet Guru	2	Permanen
25	Toilet Siswa	2	Permanen

65

5. Daftar Guru dan Peserta Didik SMK Negeri 5 Telkom

a) Guru di SMK Negeri 5 Telkom

Tenaga pendidik yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3 Data guru SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh⁶⁶

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	11
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	23
3	Guru Tidak Tetap	15
Total		49

⁶⁵ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

⁶⁶ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

b) Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom

Rincian jumlah peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3 Data peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh⁶⁷

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	2020/2021	2021/2022	2022/2023
X	94	146	220
XI	129	92	92
XII	159	93	93
Jumlah	382	331	405

B. Hasil Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan membahas secara sistematis yang berkenaan dengan data yang berhasil peneliti peroleh di lapangan. Adapun data penelitian ini bertemakan Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Hasil ini peneliti peroleh dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Adapun subjek yang di teliti dalam penelitian ini antara lain : Kepala Sekolah yang diwakili wakil kepala sekolah (WK), Guru PAI (GPAI), dan beberapa Peserta Didik (PD) Kelas XI.

⁶⁷ Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

1. Perencanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menentukan cara dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan pembinaan keagamaan ini terbagi 2 dimensi yaitu a) dimensi peribadatan dan praktik ibadah, dan b) dimensi pengalaman dan konsekuensi, yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Dimensi peribadatan dan praktik ibadah

Ada beberapa indikator penelitian untuk mengetahui perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh seperti uraian berikut.

a.1. Pengintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

Mengenai perencanaan pengintegrasian nilai karakter dalam mata pelajaran, sekolah telah melakukan perencanaan *full day school* yang menggabungkan praktik ibadah peserta didik ke dalam mata pelajaran. peneliti mewawancarai pertanyaan kepada kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum (WK) menjawab bahwa; Setiap kegiatan yang sudah kami laksanakan semuanya berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Termasuk dalam pembinaan ibadah anak-anak kami tentunya.⁶⁸

⁶⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

Kemudian jawaban tersebut dilanjutkan oleh salah satu guru mata pelajaran PAI (GPAI), menyatakan bahwa, perencanaan dalam meningkatkan ibadah peserta didik juga kami lakukan melalui mata pelajaran dalam *full day school*.⁶⁹

Berdasarkan jawaban diatas perencanaan *full day school* yang menggabungkan praktik ibadah peserta didik ke dalam mata pelajaran sudah dilakukan dengan melibatkan semua pihak sekolah dan dilakukan pada setiap awal semester.

Kemudian peneliti menanyakan tempat perencanaan sebagai fasilitas praktik ibadah peserta didik, data yang didapat dari wakil kurikulum, “Untuk ibadah kami merencakan agar ruang kelas, musholla, aula, lapangan ataupun tempat lainya yang tentunya bersih dan nyaman untuk melakukan ibadah”.⁷⁰

Adapun tambahan jawaban dari guru PAI, “Jika perencanaan untuk melakukan praktik mata pelajaran PAI untuk saat ini kita menggunakan ruang kelas saja dulu, tetapi jika mendukung untuk dilakukan diluar kelas juga akan dilakukan kedepannya.”⁷¹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷¹ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

Selanjutnya peneliti menanyakan waktu perencanaannya kepada wakil kurikulum dan mendapatkan data, “Biasanya pada awal pembukaan semester.”⁷²

Peneliti melanjutkan dengan menanyakan peranan yang terlibat dalam tahap perencanaan dan memperoleh data dari wakil kurikulum “Kami dalam rapat perencanaan tersebut melibatkan semua pihak mulai dari kepala sekolah, wakil, bagian pengajaran, tata usaha dan para guru, terlebih khusus kepada guru PAI.”⁷³

Selanjutnya peneliti melanjutkan dengan pertanyaan mengenai alasan perencanaannya yang memperoleh data dari wakil kurikulum, “Karena setiap kegiatan harus di lakukan perencanaan agar dapat berjalan dengan teratur.”⁷⁴

Dan peneliti menanyakan tentang proses perencanaan kepada wakil kurikulum yang memperoleh data, “Kami membuat perencanaan dalam bentuk rapat secara terbuka yang diikuti oleh semua pihak sekolah dengan pembagian tugas masing-masing sebagai penanggung jawab. Contohnya bagian pengajaran membuat roster dan guru PAI yang menyusun RPP yang akan menjadi bahan ajar untuk satu semester kedepannya.”⁷⁵

⁷² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

a.2. Program Pengembangan Diri Peserta Didik

Mengenai perencanaan program pengembangan diri peserta didik, sekolah telah melakukan perencanaan *full day school* yang mengimplementasikan ibadah melalui program pengembangan diri peserta didik. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara kepada wakil kurikulum.

Adapun pertanyaan pertama peneliti mengenai pengimplementasian ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik yang memperoleh data bahwa, “Benar, perencanaan juga kami lakukan dalam hal ini.yaitu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengaji”.⁷⁶

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mengenai diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data bahwa, “Saat ini kami masih berupaya untuk memanfaatkan ruang kelas”.⁷⁷

Dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai waktu perencanaannya yang memperoleh data bahwa, “Pada awal semester baru dan akan terus diperbarui pada awal semester berikutnya.”⁷⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai keterlibatan dalam perencanaan tersebut yang memperoleh data, “kegiatan ini diberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada bapak Muawiyah”⁷⁹

⁷⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

Peneliti melanjutkan dengan pertanyaan mengenai alasan perencanaan tersebut yang memperoleh data: “Agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar seperti yang dii harapkan. Oleh karena itu kami melakukan perencanaan.”⁸⁰

Terakhir peneliti mengajukan pertanyaan terkait upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data, “kami memotivasi anak-anak dengan memberikan apresiasi atas partisipasi mereka.”⁸¹

Berdasarkan jawaban diatas perencanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam mengimplementasikan ibadah melalui program pengembangan diri peserta didik dilakukan dengan penerapan kegiatan ekstrakurikuler mengaji Al-Qur’an.

a.3. Program Budaya Sekolah

Mengenai perencanaan program budaya sekolah telah melakukan perencanaan *full day school* yang mengimplementasikan ibadah melalui program ibadah. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara kepada wakil kurikulum.

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada wakil kurikulum mengenai pengimplementasian ibadah dalam program budaya sekolah yang memperoleh data,

⁷⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁸¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

“Perencanaan dalam hal ini adalah membiasakan anak-anak untuk sholat dzuhur jama’ah di sekolah.”⁸²

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pertanyaan kedua mengenai tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut, memperoleh data bahwa “pelaksanaan sholat dzuhur di musholla sekolah”.⁸³

Peneliti kembali mengajukan pertanyaan ketiga yang berkaitan dengan waktu perencanaan yang memperoleh data, “perencanaan dilakukan pada awal semester”.⁸⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan keempat mengenai pihak berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Yang berperan sebagai imam dan muadzin adalah guru yang bertugas secara bergiliran dan peserta didik sebagai makmum”.⁸⁵

Pertanyaan keempat yang peneliti ajukan terkait alasan perencanaan tersebut yang memperoleh data “Karena jika tidak dilakukan perencanaan semuanya tidak akan berjalan bahkan bisa jadi anak-anak tidak pernah sholat di sekolah.”⁸⁶

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan keenam yang berkaitan dengan upaya pelaksanaan dari perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Kami berusaha

⁸² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁸³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

semaksimal mungkin untuk menyediakan kebutuhan sholat jama'ah mulai dari sarana dan prasarana.”⁸⁷

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi terkait jadwal petugas pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah :

NO	Bulan	Tanggal	Hari	KELAS	IMAM/MUZZIN	KOORDINATOR	PIKET KEBERSIHAN
22			Selasa	XI TK1 1	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Wahyudi	XI TK1 1
23			Rabu	XI TK1 2	Aulia Asri Rahmat	Nilawati	XI TK1 2
24			Kamis	XI TK1 3	Zulkarnaini, ST, Gr	Iman	XI TK1 3
25			Jumat	XI PPLG 1	Riefan Alfarida	Firaeni	XI PPLG 1
26			Sabtu	XI PPLG 2	Amiruddin, S.Pd.I	Maulida	XI PPLG 2
27			Sabtu	XI PPLG 3	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI PPLG 3
28			Sabtu	XI BP 1	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Zunier	XI BP 1
29			Sabtu	XI BP 2	Roma Chari Marhan	Rizka	XI BP 2
30			Sabtu	XI TIA	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA
31			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
32			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
33			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
34			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
35			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
36			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
37			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
38			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
39			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
40			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
41			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
42			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
43			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
44			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
45			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
46			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
47			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
48			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
49			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
50			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
51			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
52			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
53			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
54			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
55			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
56			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
57			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
58			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
59			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
60			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
61			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
62			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
63			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
64			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
65			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
66			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
67			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
68			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
69			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
70			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
71			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
72			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
73			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
74			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
75			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
76			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
77			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
78			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
79			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
80			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
81			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
82			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
83			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
84			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
85			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
86			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
87			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
88			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
89			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
90			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
91			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
92			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
93			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
94			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
95			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
96			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
97			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
98			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
99			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
100			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
101			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
102			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
103			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
104			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
105			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
106			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
107			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
108			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
109			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
110			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
111			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
112			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
113			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
114			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
115			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
116			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
117			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
118			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
119			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
120			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
121			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
122			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
123			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
124			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
125			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
126			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
127			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
128			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
129			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
130			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
131			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
132			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
133			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
134			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
135			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
136			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
137			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
138			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
139			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
140			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
141			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
142			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
143			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
144			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
145			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
146			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
147			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
148			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
149			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
150			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
151			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
152			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
153			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
154			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
155			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
156			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
157			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
158			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
159			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
160			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
161			Sabtu	XI BP 1	Geonovan Maichael Pohan	Syira	XI BP 1
162			Sabtu	XI BP 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Nurud	XI BP 2
163			Sabtu	XI BP 3	Abinuddin, S.Pd.I	Iskandar	XI BP 3
164			Sabtu	XI MM 1	Muhammad Zaki Alfarisy	Desi	XI MM 1
165			Sabtu	XI MM 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Sulati	XI MM 2
166			Sabtu	XI TIA 1	Amiruddin, S.Pd.I	Rahmita	XI TIA 1
167			Sabtu	XI TK1 1	Muhammad Rizki	Sulaiman	XI TK1 1
168			Sabtu	XI TK1 2	Asrul, ST, MT	Nofus	XI TK1 2
169			Sabtu	XI RPL 1	Geonovan Maichael Pohan	Tita	XI RPL 1
170			Sabtu	XI RPL 2	Ir. Marwan, S.Pd.M.Pd	Syafrida	XI RPL 2
171			Sabtu	XI MM 1	Khairullah, S.T, Gr	Muawiyah	XI MM 1
172			Sabtu	XI MM 2	Samsul Bahri	Imanar	XI MM 2
173			Sabtu	XI TIA 1	Zulkarnaini, ST, Gr	Amiruddin	XI TIA 1
174			Sabtu	XI TIA 2	Auza Aulia Madassar	Wahyudi	XI TIA 2
175			Sabtu	XI RPL 1	Amiruddin, S.Pd.I	Raeza	XI RPL 1
176			Sabtu	XI RPL 2	Muhammad Fajar	Imanar	XI RPL 2
177			Sabtu	XI RPL 3	Khairullah, S.T, Gr	Rahmita	XI RPL 3
1							

b. Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi

Ada beberapa indikator penelitian untuk mengetahui perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh seperti uraian berikut.

b.1. Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran

Mengenai perencanaan pengintegrasian nilai karakter dalam mata pelajaran, sekolah telah melakukan perencanaan *full day school* untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran. Dalam hal ini peneliti mewawancarai wakil kurikulum (WK) dan guru PAI (GPAI).

Adapun pertanyaan pertama yang diajukan peneliti terkait perencanaan *full day school* untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran yang memperoleh data, (WK): “sama halnya dengan pembinaan ibadah, kami juga melakukan perencanaan dalam peningkatan pengalaman keagamaan peserta didik dalam mata pelajaran PAI.”

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan kedua terkait tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data sebagai berikut: (WK): Selain musholla kami juga merencanakan agar Aula, ruang kelas, lapangan ataupun fasilitas sekolah yang lainnya dapat kita gunakan untuk kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman peserta didik.⁸⁸

⁸⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

Kemudian jawabannya dilanjutkan oleh guru PAI, “Jika kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan praktik PAI diluar kelas, maka kita mengambil kebijakan untuk melakukannya diruang kelas saja.”⁸⁹

Peneliti melanjutkan pertanyaan ketiga mengenai waktu perencanaannya, yang memperoleh data dari wakil kurikulum “Semua perencanaan dalam suatu semester kami lakukan pada awal semester.”⁹⁰

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan keempat kepada wakil kurikulum terkait pihak yang berperan dalam perencanaannya “Semua ikut berperan dalam hal ini tetapi lebih terkhususkan kepada guru PAI yaitu Ibu Syafrida Nur dan Bapak Amirullah.”⁹¹

Pertanyaan kelima yang peneliti ajukan kepada wakil kurikulum yang berkaitan dengan alasan perencanaan tersebut yang mendapatkan data dari wakil kurikulum “Agar dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan maka kita harus melakukan perencanaan.”⁹²

⁸⁹ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁹¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

⁹² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

Dan diberikan tambahan jawaban dari guru PAI, “Karena dalam membina keagamaan peserta didik membutuhkan usaha lebih yang perlu direncanakan sebelumnya agar tujuan kita dapat terlaksana.”⁹³

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan keenam kepada wakil kurikulum terkait proses perencanaannya yang memperoleh hasil, “dalam meningkatkan pengalaman agama seperti yang didapatkan dalam teori mata pelajaran PAI agar anak-anak kita memiliki akhlak yang baik.”⁹⁴

Berdasarkan jawaban di atas perencanaan *Full day school* untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran dilakukan dalam rapat perencanaan pada awal semester yang melibatkan semua pihak sekolah dan memberikan beban tanggungjawab kepada guru PAI.

c) 2. Program Pengembangan Diri Peserta Didik

Mengenai perencanaan program pengembangan peserta didik, sekolah telah melakukan perencanaan *full day school* untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik. Dalam hal ini peneliti mewawancarai wakil kurikulum dengan beberapa butir pertanyaan sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan terkait pengimplementasian ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik yang memperoleh data,

⁹³ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

“Benar, perencanaan juga kami lakukan dalam hal ini.yaitu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengaji”.⁹⁵

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kedua yang berkaitan dengan tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Saat ini kami masih berupaya untuk memanfaatkan ruang kelas”⁹⁶

Selanjutnya pertanyaan ketiga terkait waktu perencanaan yang memperoleh data, “Pada awal semester baru dan akan terus diperbarui pada awal semester berikutnya.”⁹⁷

Pertanyaan keempat yang peneliti ajukan terkait pihak yang terlibat dalam perencanaan yang memperoleh data, “kegiatan ini diberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada bapak Muawiyah.”⁹⁸

Selanjutnya pertanyaan kelima yang peneliti terkait alasan perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar seperti yang dii harapkan. Oleh karena itu kami melakukan perencanaan.”⁹⁹

⁹⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan keenam terkait upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Kami menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non akademik yang mengandung nilai keagamaan didalamnya sebagai wadah peserta didik untuk meningkatkan pengalamannya sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.”¹⁰⁰

b.3. Program Budaya Sekolah

Mengenai perencanaan program pengembangan peserta didik, sekolah telah melakukan perencanaan *full day school* untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik. Dalam hal ini peneliti mewawancarai wakil kurikulum dengan beberapa butir pertanyaan sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan terkait upaya meningkatkan pengalaman peserta didik melalui program budaya sekolah yang memperoleh data, “Kami melakukan perencanaan dalam membentuk budaya sekolah yang diawali dengan mengaji setiap pagi dan tausiah singkat.”¹⁰¹

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pertanyaan kedua yang berkaitan dengan tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data “Dikelas dan lapangan sekolah”.¹⁰²

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁰² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

Pertanyaan ketiga yang diajukan oleh peneliti mengenai waktu perencanaannya yang memperoleh hasil, “Pada awal semester”.¹⁰³

Dilanjutkan dengan pertanyaan keempat yang berkaitan pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan dari perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Semua guru dan peserta didik”.¹⁰⁴

Pertanyaan kelima yang peneliti ajukan terkait alasan perencanaan tersebut, memperoleh hasil, “Agar pelaksanaannya lebih terarah.”¹⁰⁵

Dan pertanyaan keenam yang peneliti ajukan berkaitan dengan upaya dalam mewujudkan perencanaan tersebut yang memperoleh data, “Kami melakukan upaya agar anak-anak terbiasa membaca Al-Qu’an, surah yasin dan tausiyah singkat yang dapat memotivasi diri mereka.”¹⁰⁶

Berdasarkan jawaban diatas perencanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam meningkatkan pengalaman peserta didik melalui program budaya sekolah dilakukan dengan penerapan kebiasaan pengajian Al-Qur’an rutin setiap hari dan pembacaan surah yasin serta tausiyah singkat pada hari jum’at.

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang berkaitan pembagian petugas hari jum’at dan topik ceramah hari jum’at sebagai berikut:

¹⁰³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.


PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH
Jln. Stadion 11 Ditemukan Lempengnya 400 Kota Baru No.5 Telfon (0651) 752314
 www.smk5telkombandaaceh.ac.id


TOPIK CERAMAH UNTUK HARI JUMAT

JADWAL PETUGAS HARI JUMAT				
NO	KELAS	SURAH AL-QURAN	WALI KELAS	PEMIMPING
1	XI TJA	YASIN	Zulkarnaini	Ammiruddin
2	XI TK1 1	AL - KAHLI AYAT 1 - 55	Rahmat Hidayat	Ammiruddin
3	XI TK1 2	AL - KAHLI AYAT 55 -110	Amalia	Ammiruddin
4	XI MM 1	AR - RAHMAN	Maulida Rahmi	Syafrida
5	XI MM 2	AL - MULK	Muawiyah	Syafrida
6	XI RPL 1	YASIN	Zakia Hasanah	Ammiruddin
7	XI RPL 2	AL - KAHLI AYAT 1 - 55	Azizah Lubis	Syafrida
8	X TJKT 1	AL - KAHLI AYAT 55 -110	Nurul Hayati	Ammiruddin
9	X TJKT 2	AR - RAHMAN	Nilawati	Ammiruddin
10	X TJKT 3	AL - MULK	Nurmasiyah	Syafrida
11	X PPLG 1	YASIN	Martini	Ammiruddin
12	X PPLG 2	AL - KAHLI AYAT 1 - 55	Rena Ayu	Ammiruddin
13	X PPLG 3	AL - KAHLI AYAT 55 -110	Maria Ulfa	Ammiruddin
14	X BP 1	AR - RAHMAN	Rahmawati Mukand	Syafrida
15	X BP 2	AL - MULK	Zaitun Nurmalisa	Syafrida
16	XII TJA 1	YASIN	Rahmita	Ammiruddin
17	XII TJA 2	AL - KAHLI AYAT 1 - 55	Tyo Fernanda	Syafrida
18	XII RPL 1	AL - KAHLI AYAT 55 -110	Imanilar	Syafrida
19	XII RPL 2	AR - RAHMAN	Khairullah	Ammiruddin
20	XII RPL 3	AL - MULK	Astul	Syafrida
21	XII MM	YASIN	Sabrina	Ammiruddin

NO	TOPIK
1	Adab
2	Menjaga Kebersihan
3	Sopan Santun
4	Saling Menghargai
5	Menghormati Kedua Orang Tua Dan Guru
6	Akhir Zaman
7	Indahnya Saling Berbagi
8	Cinta Kasih Rasulullah
9	Tafsilah turahmi
10	Musyawarah
11	Bersedekah
12	Hikmah Saling Berbagi
13	Mari Beristigfar
14	Jujur
15	Perbanyak Shalat Dan Zhikir
16	Menumbuhkan Kemandirian Dalam Kehidupan
17	Meningkatkan Rasa Percaya Diri
18	Sabar Dan Ikhlas
19	Menuntut Ilmu
20	Dasyatnya Jalur Langit
21	Kejamnya Fitnah
22	DLL

• Petugas diharapkan datang lebih awal (07.15 WIB), sebelum kegiatan dilaksanakan untuk mempersiapkan kegiatan tersebut.
 • Wali kelas wajib memiliki petugas jum'atan (baca dos, baca Al-Qur'an, ceramah)
 • Pengumpulan teks ceramah sebelum kegiatan dilaksanakan dan dikumpulkan kepada pemimping.


 Aceh, 26 Juli 2023
 Dr. H. Hana Dewi, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19780606 2003 12 2 005


 Aceh, 26 Juli 2023
 Dr. Hana Dewi, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19780606 2003 12 2 005

Gambar 4.2. Dokumentasi jadwal petugas dan topik ceramah hari jum'at di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

2. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Fungsi pelaksanaan dalam *full-day school* adalah menetapkan kepuasan kebutuhan kegiatan *full day school*. Adapun pelaksanaan pembinaan keagamaan ini terbagi 2 dimensi yaitu a) dimensi peribadatan dan praktik ibadah, dan b) dimensi pengalaman dan konsekuensi, yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Dimensi Peribadatan dan Praktik ibadah

Ada beberapa indikator penelitian untuk mengetahui pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai beberapa peserta didik dengan uraian sebagai berikut:

a.1. Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah menintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:

Butir pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada peserta didik berkaitan dengan mengimplementasikan ibadah dalam mata pelajaran yang memperoleh data dari (PD1): “Kami ketika memulai setiap mata pelajaran selalu dibiasakan untuk membaca Al-Fatihah, Sholawat dan diteruskan dengan doa sebelum belajar.”¹⁰⁷

Jawaban tersebut di lanjutkan oleh (PD2): “Kami juga belajar keagamaan melalui mata pelajaran PAI.”¹⁰⁸

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pertanyaan kedua yang berkaitan dengan tempat pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD1): “Karena membaca Al-

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

Fatihah, sholawat, dan membaca doa sebelum belajar tentunya kami lakukan dalam kelas masing-masing.”¹⁰⁹

Jawaban lanjutan dari (PD2): “Kami masuk Mata pelajaran PAI di dalam ruang kelas masing-masing.”¹¹⁰

Selanjutnya peneliti kembali mengajukan pertanyaan ketiga terkait waktu pelaksanaannya mulai dilakukan yang memperoleh data, (PD1): “Kebiasaan dalam pembukaan belajar biasanya kami lakukan pada mata pelajaran pertama, kedua, bahkan terakhir.”¹¹¹

Jawaban tersebut dilanjutkan oleh (PD2): “belajar mata pelajaran PAI dua hari dalam seminggu, selama dua jam dalam sehari.”¹¹²

Pertanyaan keempat yang peneliti ajukan terkait pihak berperan penting dalam pelaksanaannya yang memperoleh data dari, (PD1): “Rutinitas pembukaan doa belajar kami dipimpin oleh guru yang masuk setiap mata pelajaran.”¹¹³

Dilanjutkan oleh (PD2): “Mata pelajaran PAI kami diajarkan oleh guru yang membidangi mata pelajaran PAI.”¹¹⁴

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹² Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹³ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

Pertanyaan kelima yang peneliti ajukan terkait alasan pelaksanaannya dapat dilakukan yang memperoleh data dari, (PD2): “karena kami memiliki banyak waktu untuk belajar di sekolah karena disini telah menerapkan *Full day school*.”¹¹⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan keenam mengenai proses berjalan pelaksanaannya yang memperoleh data dari (PD1): “Setiap mata pelajaran selalu dibiasakan untuk membaca Al-Fatihah, Sholawat dan diteruskan dengan doa sebelum belajar baik mata pelajaran pertama, kedua, bahkan terakhir. Namun, pada penutup pelajaran seringkali kami tidak membaca doa lagi karena kami sudah lelah dengan belajar dan ingin buru-buru pulang.”¹¹⁶

Jawaban tersebut dilanjutkan oleh (PD2): “Kami belajar PAI ada beberapa beberapa materi didalamnya seperti Al-Qur’an dan Hadist, Akidah dan Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.”¹¹⁷

Berdasarkan jawaban diatas pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam mata pelajaran dilakukan melalui mata pelajaran PAI. جامعة

a.2. Program Pengembangan Diri Peserta Didik

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan program pengembangan peserta didik untuk meningkatkan ibadah peserta didik. Dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:

Adapun butir pertanyaan pertama yang peneliti ajukan terkait pengimplementasian ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik yang memperoleh data, (PD4): “Kami ada juga mendapatkan pengalaman mengajadi dari kegiatan Ekstrakurikuler Mengaji.”¹¹⁸

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD4): “Kegiatan Ekstrakurikuler itu biasanya kami lakukan di ruang kelas masing-masing.”¹¹⁹

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan mengenai waktu pelaksanaannya mulai dilakukan yang memperoleh data, (PD4): “Kegiatannya sama semua dilakukan pada hari sabtu. Namun, setiap kelas jam kegiatannya berbeda-beda.”¹²⁰

Pernyataan keempat yang peneliti ajukan mengenai pihak yang berperan penting dalam pelaksanaannya memperoleh data, (PD4): “Kegiatan ini kami dibina oleh bapak Muawiyah, S.T.”¹²¹

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²⁰ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²¹ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

Pernyataan kelima yang peneliti ajukan terkait alasan pelaksanaannya dapat dilakukan yang memperoleh data, (PD4): “Karena kami sudah belajar penuh di hari senin sampai jum’at. Jadi, hari sabtu kami ada waktu luang untuk kegiatan ekstrakurikuler.”¹²²

Selanjutnya pertanyaan keenam yang peneliti ajukan mengenai proses berjalan pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD4): “Dalam ekstrakurikuler mengaji kami belajar tajwid dan irama membaca Al-Qur’an.”¹²³

a.3. Program Budaya Sekolah

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan program budaya sekolah untuk meningkatkan ibadah peserta didik. Dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai pengimplementasian ibadah dalam program budaya sekolah memperoleh data, (PD2): “Pada waktu istirahat biasanya kami diberikan kesempatan untuk sholat dzuhur, makan dan istirahat.”¹²⁴

¹²² Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²³ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²⁴ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat pelaksanaannya, (PD2): “Sholat dzuhurnya biasa kami lakukan di musholla sekolah.”¹²⁵

Kemudian pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan mengenai waktu pelaksanaannya mulai dilakukan, (PD2): “Mulai pukul 12.30-13.30 WIB”¹²⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan keempat yang peneliti ajukan mengenai pihak yang berperan penting dalam pelaksanaannya memperoleh data, (PD2): “Yang menjadi imamnya terkadang guru atau dari kami dan makmumnya juga kami.”¹²⁷

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kelima mengenai alasan pelaksanaannya dapat dilakukan memperoleh data, (PD2) : “Karena kami pulang sekolahnya sore, pastinya waktu sholat dzuhur ketika berada di sekolah.”¹²⁸

Pertanyaan keenam yang peneliti ajukan mengenai proses berjalan pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD2): “Kebiasaannya kami sholat dzuhur memang secara berjama’ah. Namun, ketika kondisi tidak memungkinkan misalnya kekurangan air, kami melakukan sholatnya secara munfarid/sendiri saja.”¹²⁹

¹²⁵ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²⁷ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

b. Dimensi pengalaman dan konsekuensi

Ada beberapa indikator penelitian untuk mengetahui pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai beberapa peserta didik dengan uraian sebagai berikut:

b.1. Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah mengintegrasikan nilai karakter kedalam mata pelajaran untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik. Dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:

Adapun butir pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik dalam mata pelajaran yang memperoleh data, (PD3): “Terkadang ketika kami masuk mata pelajaran PAI diajarkan praktik terkait topik yang sedang kami pelajari misalnya Fiqih mengenai dengan tata cara pelaksanaan ibadah.”¹³⁰

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan terkait tempat pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD3): “Seringnya kami mempraktikkan langsung didalam kelas.”¹³¹

¹³⁰ Hasil wawancara dengan PD3 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹³¹ Hasil wawancara dengan PD3 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan ketiga mengenai waktu pelaksanaannya yang memperoleh data, “PD3: Biasanya pada waktu pembelajaran PAI berlangsung.”¹³²

Dilanjutkan dengan pertanyaan keempat mengenai pihak yang berperan penting dalam pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD3): “Guru PAI yang mengajarkan praktik ibadah yang benar kepada kami.”¹³³

Pertanyaan kelima yang peneliti ajukan mengenai alasan pelaksanaannya dapat dilakukan yang memperoleh data, “PD3: Praktik ibadah tersebut hanya dapat kami lakukan didalam kelas karena jika dilakukan diluar kelas tentunya kami membutuhkan waktu diluar mata pelajaran PAI tetapi kami juga membutuhkan waktu untuk melakukan praktik program keahlian.”¹³⁴

Pertanyaan keenam yang peneliti ajukan mengenai proses berjalan pelaksanaannya yang memperoleh data,

(PD3): “Guru kami memilih untuk melakukan praktik ibadah tersebut didalam kelas saja secara sederhana. Praktik Fiqih Ibadah tersebut meliputi praktik wudhu, Sholat fardhu dan Sholat Jenazah. Selain itu, pada materi yang lain kami mendapatkan pengalaman melalui pemahaman dan penjelasan dari guru PAI. Namun, pengalaman secara langsungnya dapat kami lakukan ketika sholat dzuhur secara berjama’ah maupun sendiri di musholla.”¹³⁵

¹³² Hasil wawancara dengan PD3 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹³³ Hasil wawancara dengan PD3 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹³⁴ Hasil wawancara dengan PD3 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹³⁵ Hasil wawancara dengan PD3 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

(PD4): “Kami ada juga mendapatkan pengalaman mengajadi dari kegiatan Ekstrakurikuler Mengaji.”¹³⁶

Berdasarkan jawaban diatas pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran dilakukan dengan cara mempraktikkan teori fiqih yang telah dipelajari.

b.2. Program Pengembangan Diri Peserta Didik

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program pengembangan diri peserta didik. Dalam hal ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan terkait meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik dalam program pengembangan diri yang memperoleh data, (PD1): “Kami mengikuti banyak ekstrakurikuler disini, ada kegiatan ekstrakurikuler akademik dan juga ekstrakurikuler non akademik.”¹³⁷

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD1): “Tempatnya tergantung kondisi dan kegiatannya, ada yang

¹³⁶ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Kamis, 30 November 2023.

¹³⁷ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

didalam kelas, diluar kelas, di ruangan tertentu atau di lapangan sesuai kebutuhan kami.”¹³⁸

Pertanyaan ketiga yang diajukan peneliti terkait mengenai waktu pelaksanaannya mulai dilakukan yang memperoleh data, (PD1): “Khusus hari sabtu.”¹³⁹

Kemudian melanjutkan pertanyaan keempat mengenai pihak yang berperan penting dalam pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD1): “Beda kegiatan ekstrakurikuler, pelatih atau pembinanya juga berbeda.”¹⁴⁰

Peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai alasan pelaksanaannya dapat dilakukan yang memperoleh data, (PD1): “Karena dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut kami mendapatkan banyak pelajaran yang baik didalamnya yang sesuai dengan ajaran islam.”¹⁴¹

Peneliti juga mengajukan pertanyaan keenam mengenai proses berjalan pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD1): “Dalam kegiatan ekstrakurikuler kami melalui berbagai keseruan sendiri dan kebersamaan dengan teman-teman misalnya

¹³⁸ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹³⁹ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

dalam kegiatan PMR, Gerakan Pramuka Gugus Depan, Rohani Islam dan Mengaji.”¹⁴²

b.3. Program Budaya Sekolah

Adapun butir pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada peserta didik kelas XI (PD1) mengenai pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam mata pelajaran:

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan terkait meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik dalam program budaya sekolah yang memperoleh data, (PD2): “Kami telah terbiasa untuk ikut kegiatan mengaji pada setiap pagi dan membaca surah yasin khususnya pada hari jum’at. Kedua kegiatan ini kami lakukan secara berjama’ah.”¹⁴³

Adapun pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat pelaksanaannya yang memperoleh data, (PD2): “Membaca Al-Qur’an setiap pagi kami lakukan didalam kelas masing-masing. Sedangkan membaca yasin kami lakukan di lapangan sekolah.”¹⁴⁴

¹⁴² Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹⁴³ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan mengenai waktu pelaksanaannya mulai dilakukan yang memperoleh data, “PD2: Sebelum memulai mata pelajaran berkisar sekitar pukul 08.00-09.00 WIB.”¹⁴⁵

Pertanyaan keempat yang peneliti ajukan mengenai pihak yang berperan penting dalam pelaksanaannya yang memperoleh data,

(PD2): “Dalam pelaksanaan mengaji Al-Qur’an setiap pagi kami yang dibina oleh bapak Muawiyah dan salah satu dari kami yang dipanggil untuk mewakili kelas masing-masing secara bergiliran. Sedangkan dalam pembacaan surah Yasin kami mengikutinya semua beserta para guru. Adapun beberapa teman kami yang non muslim, mereka diberikan tempat untuk istirahat dan tidak bergabung dengan kami dalam membaca surah Yasin.”¹⁴⁶

Dilanjutkan dengan pertanyaan kelima yang peneliti ajukan mengenai proses berjalan pelaksanaannya yang memperoleh hasil, (PD2): “Teman kami yang mewakili untuk turun kebawah yang membacakan Al-Qur’an menggunakan mikrofon agar kami dari kelas dapat mengikutinya. Adapun dalam pembacaan Surah Yasin dilakukan berjama’ah dan tausiyah singkat saat duduk di lapangan sekolah.”¹⁴⁷

Dari hasil wawancara tersebut juga didukung dengan data observasi dan dokumentasi terkait Pelaksanaan *Full Day School* dalam penerapan program budaya di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Kamis, 30 November 2023.



Gambar 4.3. Kegiatan rutin membaca surah yasin hari Jum'at di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Gambar tersebut menunjukkan bahwa salah satu program budaya sekolah di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah rutinitas membaca surah Yasin secara berjama'ah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.

3. Evaluasi *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Seluruh fungsi yang ada tidak akan berjalan efektif tanpa adanya pengawasan/evaluasi. Pengawasan ini merupakan penerapan suatu metode atau alat yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa rencana yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembinaan keagamaan ini terbagi 2 dimensi yaitu a) dimensi peribadatan dan praktik ibadah, dan b) dimensi pengalaman dan konsekuensi, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Dimensi Peribadatan dan Praktik Ibadah

Ada beberapa indikator penelitian untuk mengetahui evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai wakil kurikulum dengan uraian sebagai berikut:

a.1. Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah menintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum dan guru PAI sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai evaluasi *full day school* pada pengimplementasian ibadah dalam mata pelajaran yang memperoleh hasil dari wakil kurikulum “dalam hal ini kami melakukan evaluasi khususnya kegiatan program belajar mengajar mata pelajaran PAI.”

Jawaban tersebut dilanjutkan oleh guru PAI “Kami juga melakukan evaluasi terhadap kepuasan peserta didik dalam proses belajar mengajar.”

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat melakukan evaluasi yang memperoleh data, (WK): “Kami melakukan evaluasi akhir pada guru PAI diruang guru ataupun ruang rapat.”¹⁴⁸

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

Dan untuk evaluasi pembelajaran guru PAI memberikan jawaban “Kami melakukan evaluasi kepada peserta didik ketika didalam kelas.”¹⁴⁹

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan mengenai waktu pengevaluasiannya dilakukan yang memperoleh hasil (WK): “Biasanya kami lakukan pada akhir semester”.

Adapun pertanyaan keempat yang peneliti ajukan mengenai pihak yang berperan penting dalam pengevaluasiannya yang memperoleh data, (WK) : “Semua yang terlibat dalam perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi.”¹⁵⁰

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kelima mengenai alasan pengevaluasiannya perlu dilakukan yang memperoleh data, (WK): “Untuk melihat sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan.”¹⁵¹

Terkait dengan pengevaluasian pembelajaran guru PAI menyatakan: “Kami ingin melihat sejauh mana anak-anak paham dengan apa yang telah kami ajarkan.”¹⁵²

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan keenam mengenai proses pengevaluasiannya dilakukan yang memperoleh datanya, (WK): “Memertahankan kelebihan dan memperbaiki segala kekurangan. Adapun sejauh ini kami melihat

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

bahwa guru PAI telah melaksanakan hampir semuanya sama dengan yang direncanakan.”¹⁵³

Sedangkan dalam proses pembelajaran PAI, (GPAI): “Pada hari pertemuan terakhir.”¹⁵⁴

Berdasarkan jawaban diatas evaluasi *full day school* pada pengimplementasian ibadah dalam mata pelajaran dilakukan untuk mempertahankan kelebihan dan memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar PAI.

a.2. Program Pengembangan Diri Peserta Didik

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan program pengembangan diri peserta didik untuk meningkatkan ibadah peserta didik. dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum dan guru PAI sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai evaluasi *full day school* terhadap pembinaan ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik yang memperoleh data, (WK): “Kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler mengaji.”¹⁵⁵

¹⁵³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat pelaksanaan evaluasi memperoleh data, (WK): “Dalam ruang rapat”.¹⁵⁶

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan mengenai waktu pelaksanaannya memperoleh data, (WK): “Biasanya kami lakukan pada akhir semester”¹⁵⁷

Pertanyaan keempat yang peneliti ajukan mengenai tempat evaluasi yang memperoleh data, (WK): Dalam ruang rapat”¹⁵⁸

Pertanyaan kelima yang peneliti ajukan mengenai alasan pengevaluasian memperoleh data (WK): Untuk melihat sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan.¹⁵⁹

Guru PAI: “Kami ingin melihat sejauh mana anak-anak paham dengan apa yang telah kami ajarkan”

Pertanyaan keenam yang peneliti ajukan mengenai proses evaluasi yang memperoleh data, (WK): “Untuk melihat sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan. Kami ingi melihat sejauh mana anak-anak paham dengan apa yang telah kami ajarkan.”¹⁶⁰

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁶⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

Berdasarkan jawaban diatas evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program pengembangan diri dilakukan untuk memberikan apresiasi atas pencapaian pengalaman peserta didik.

a.3. Program Budaya Sekolah

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan program budaya sekolah untuk meningkatkan ibadah peserta didik. dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang diajukan peneliti mengenai valuasi *full day school* terhadap pembinaan ibadah peserta didik dalam program budaya sekolah yang memperoleh data, (WK): “Kami melakukan evaluasi terkait pelaksanaan ibadah sholat dzuhur peserta didik.”¹⁶¹

Pertanyaan kedua yang diajukan peneliti mengenai tempat evaluasi tersebut dilakukan yang memperoleh data, (WK): “Ruang Rapat”.¹⁶²

Pertanyaan ketiga yang diajukan peneliti mengenai waktu pengevaluasiannya dilakukan memperoleh data, (WK): “Akhir Semester”¹⁶³

Pertanyaan keempat yang diajukan peneliti mengenai pihak yang berperan penting dalam pengevaluasiannya yang memperoleh data, (WK): “Semua yang

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁶² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁶³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

terlibat dalam perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi dan juga peserta didik.”¹⁶⁴

Kemudian pertanyaan keempat yang diajukan peneliti mengenai alasan pengevaluasian tersebut yang memperoleh data, (WK) : “Untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pelaksanaan sholat dzuhur peserta didik”.¹⁶⁵

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan keenam mengenai proses pengevaluasiannya dilakukan dengan memperoleh data, (WK): “Proses pengevaluasian dilakukan untuk memaksimalkan fasilitas musholla agar tetap bersih dan suci. Kamar mandi juga harus di evaluasi agar kejadian seperti tidak adanya air ketika mengambil wudhu da akhirnya mereka menunggu pulang sekolah dan sholatnya di qadha’ dirumah.”¹⁶⁶

b. Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi

Ada beberapa indikator penelitian untuk mengetahui evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai wakil kurikulum dan guru PAI dengan uraian sebagai berikut:

¹⁶⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁶⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁶⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

b.1. Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan pengintegrasian nilai karakter dalam mata pelajaran untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik. dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum dan guru PAI sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran yang memperoleh hasil, (WK): “Evaluasi dilakukan pada kegiatan praktik ibadah dalam mata pelajaran PAI.”¹⁶⁷

Jawaban tersebut dilanjutkan oleh guru PAI (GPAI): “Kami juga melakukan evaluasi kembali untuk mengetahui pengalaman yang anak-anak dapatkan dari mata pelajaran PAI.”¹⁶⁸

Dilanjutkan dengan pertanyaan kedua mengenai tempat evaluasinya yang memperoleh hasil, (WK): “Kami dapat melakukan evaluasi akhir pada guru PAI diruang guru ataupun ruang rapat.”¹⁶⁹

Dilanjutkan oleh guru PAI terkait evaluasi pembelajaran (GPAI): “Kami melakukan evaluasi kepada peserta didik ketika didalam kelas.”¹⁷⁰

¹⁶⁷ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁶⁸ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁶⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan terkait waktu pengevaluasiannya memperoleh data, (WK): “Biasanya kami lakukan pada akhir semester”¹⁷¹

Sedangkan (GPAI): “Pada hari pertemuan terakhir”¹⁷²

Pertanyaan keempat peneliti ajukan terkait pihak yang terlibat dalam pengevaluasian memperoleh data, (WK) : “Semua yang terlibat dalam perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi.”¹⁷³

Dilanjutkan dengan pertanyaan kelima mengenai alasan melakukan evaluasi tersebut memperoleh data, (WK): Untuk melihat sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan.¹⁷⁴

Sedangkan (GPAI): “Kami ingin melihat sejauh mana anak-anak memiliki pengalaman terhadap teori PAI.”¹⁷⁵

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pernyataan keenam yang terkait proses pengevaluasiannya dilakukan yang memperoleh data, (WK): “Kami berupaya untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pelaksanaan praktik yang selama ini hanya dilakukan di dalam kelas. Agar kedepannya praktik dapat dilakukan lebih baik

¹⁷⁰ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁷¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁷² Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁷³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁷⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁷⁵ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

lagi dengan menggunakan fasilitas sekolah yang sesuai dengan kebutuhan praktik dan memanfaatkan waktu agar praktik tidak hanya dilakukan pada jam pelajaran PAI.”¹⁷⁶

Berdasarkan jawaban diatas evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan pengalaman peserta didik dalam praktik mata pelajaran PAI.

b.2. Program Pengembangan Diri Peserta Didik

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan evaluasi program pengembangan diri untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik. dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum sebagai berikut:

Adapun butir pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program pengembangan diri yang memperoleh data, “Kami melakukan kegiatan evaluasi dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non akademik.”

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat pengevaluasian yang memperoleh data, “Dalam ruang rapat”¹⁷⁷

¹⁷⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁷⁷ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan mengenai waktu pengevaluasian yang memperoleh data, “Ketika akhir semester”¹⁷⁸

Selanjutnya pertanyaan keempat yang peneliti ajukan mengenai pihak yang berperan dalam evaluasi yang memperoleh hasil, “Semua yang terlibat dalam perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi dan juga peserta didik.”¹⁷⁹

Kemudian peneliti kembali mengajukan pertanyaan mengenai alasan melakukan evaluasi yang memperoleh data, “Untuk mengetahui kemampuan dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”.¹⁸⁰

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan keenam berkaitan dengan proses pengevaluasiannya yang memperoleh hasil, “Meningkatkan semangat peserta didik dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan kedepannya kami ingin memberikan apresiasi dan mengikut sertakan anak-anak dalam kejuruan perindividu atau kelompok kegiatan ekstrakurikuler.”¹⁸¹

Berdasarkan jawaban diatas evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program pengembangan diri dilakukan untuk memberikan apresiasi atas pencapaian pengalaman peserta didik.

¹⁷⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁷⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁸⁰ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

¹⁸¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

b.3. Program Budaya Sekolah

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah melaksanakan program budaya sekolah untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik. dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada wakil kurikulum sebagai berikut:

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan mengenai evaluasi full day school dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program budaya sekolah yang memperoleh data, “Kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan rutin setiap pagi membaca Al-Qur’an.”¹⁸²

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan mengenai tempat evaluasinya memperoleh data, “di ruang rapat”.¹⁸³

Pertanyaan ketiga mengenai waktu evaluasinya yang memperoleh data, “Pada akhir semester”.¹⁸⁴

Kemudian peneliti melanjutkan dengan pertanyaan keempat mengenai pihak yang berperan dalam evaluasi yang memperoleh data, “Semua yang terlibat dalam perencanaan juga ikut terlibat dalam proses evaluasi dan juga peserta didik.”¹⁸⁵

¹⁸² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁸³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁸⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁸⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

Selanjutnya pertanyaan kelima mengenai alasan dilakukan evaluasi yang memperoleh data, “Untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya.”¹⁸⁶

Pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan mengenai proses evaluasi yang memperoleh data, “Dalam proses pengevaluasian kegiatan ini saya rasa sudah sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu, kelebihan ini patut untuk dipertahankan.”¹⁸⁷

Berdasarkan jawaban diatas evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program budaya sekolah telah mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Perencanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh terbagi dalam dimensi, dengan masing-masing dimensi memiliki tiga indikatornya. Adapun uraian setiap dimensi sebagai berikut:

¹⁸⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁸⁷ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

1.1. Dimensi peribadatan dan praktik ibadah

a. Pengintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

Perencanaan *full day school* untuk menggabungkan praktik ibadah peserta didik dalam mata pelajaran dilakukan sebelum memasuki semester baru SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan perencanaan dengan cara musyawarah yang melibatkan semua pihak sekolah dengan pembagian tugas masing-masing, sebagaimana pernyataan wakil kurikulum yaitu “rapat perencanaan tersebut melibatkan semua pihak mulai dari kepala sekolah, wakil kepala, bagian pengajaran, tata usaha dan para guru, terlebih khusus kepada guru PAI”.¹⁸⁸ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Sulaiman, 2020) bahwa tahapan perencanaan meliputi (a) penyiapan materi dan penyusunan kurikulum, (b) perolehan media dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, (c) penyiapan dan penyusunan soal. digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.¹⁸⁹

Dalam hal ini guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pelaksanaannya serta menyusun RPP yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan bersama¹⁹⁰. Adapun terkait lokasi pelaksanaan praktik ibadah

¹⁸⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

¹⁸⁹ Sulaiman M.Amin, *Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Teh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020*, JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 5. No. 6, 2020, h. 142.

¹⁹⁰ Mayudana, I. K. Y., & Sukendra, I. K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan Rpp (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 62-73. Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131-147.

peserta didik akan menggunakan ruang kelas, aula, musholla, lapangan ataupun tempat lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan ibadah.

b. Program pengembangan diri peserta didik

Perencanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam mengimplementasikan ibadah melalui program pengembangan diri peserta didik yaitu merencanakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengaji yang memanfaatkan ruang kelas sebagai fasilitas pendukungnya. Seperti yang dinyatakan oleh wakil kurikulum “perencanaan dalam hal ini dilakukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler mengaji.”¹⁹¹ Hal ini sesuai dengan ungkapan (Himmatur Rofi’ah, 2023) Ekstrakurikuler mengaji Al-Qur’an adalah kegiatan yang menjadi wadah pesera didik untuk memperluas wawasan pengetahuan, dan membentuk perilaku serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam membangun rasa cinta Al-Qur’an.¹⁹²

Perencanaan tersebut dilakukan ketika memasuki semester baru dan terus diperbarui pada semester berikutnya. Perencanaan tersebut dilakukan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya dalam setiap semester. Sekolah berupaya untuk mengapresiasi dan menjaga semangat peserta didik agar tetap stabil dalam pelaksanaannya.

¹⁹¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁹² Himmatur Rofi’ah, *Penerapan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur’an Siswa SMA 1 (Pasisma) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember*, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023, h. 33., Kamara, Yul. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di Smp N 13 Kota Bengkulu." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4.2 (2019).

c. Program budaya sekolah

Perencanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam mengimplementasikan ibadah melalui program budaya sekolah adalah dengan usaha membentuk kebiasaan peserta didik untuk sholat dzuhur tepat waktu dan berjama'ah di musholla. Sebagaimana pernyataan dari wakil kurikulum "Perencanaan dalam hal ini adalah membiasakan anak-anak untuk sholat dzuhur jama'ah di sekolah".¹⁹³ Guru bertanggungjawab sebagai muadzin dan imam secara bergiliran sedangkan peserta didik sebagai makmumnya.¹⁹⁴ Hal ini perlu direncanakan dengan matang agar dapat memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan dengan berbagai upaya dari pihak sekolah.

1.2. Dimensi pengalaman dan konsekuensi

a. Pengintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

Perencanaan *Full day school* untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran dilakukan pada awal semester yang melibatkan seluruh pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, humas, bidang pengajaran, bidang tata usaha, dan seluruh guru dengan pembagian tugas sesuai tupoksi masing-masing. Dalam hal ini guru PAI memiliki tanggung jawab yang besar untuk mewujudkan perencanaan tersebut sebagaimana pernyataan dari wakil kurikulum "Semua ikut berperan dalam hal ini tetapi lebih terkhususkan kepada guru

¹⁹³ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari selasa, 05 Desember 2023.

¹⁹⁴ Usiono, R. W. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 55-65.

PAI yaitu Ibu Syafrida Nur dan Bapak Amirullah.”¹⁹⁵. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Posman Rambe dan Nurwahidah, 2023) “PAI melibatkan berbagi pengalaman keagamaan peserta didik. Peserta didik hendaknya menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menganalisis seluruh pengalamannya secara rinci untuk menemukan pengalaman keagamaan”.¹⁹⁶

Dalam pelaksanaannya di rencanakan untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada di sekolah berdasarkan kebutuhan peserta didik. Perencanaan tersebut dilakukan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun harapannya adalah peserta didik dapat memiliki pengalaman keagamaan sesuai dengan teori yang didapatkan dalam mata pelajaran PAI.

b. Program pengembangan diri peserta didik

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan perencanaan terhadap penambahan program pengembangan diri untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non akademik yang sesuai minat dan bakat masing-masing peserta didik memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai pendukungnya.¹⁹⁷ Sebagaimana yang

¹⁹⁵ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023

¹⁹⁶ Posman Rambe, Nurwahidah, *Dampak Metode Pembelajaran Problem Basic Learning terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, JOINME (Journal of Insan Mulia Education), Vol. 1, No. 1, 2023, h. 28, Pahrudin, Agus. "BUKU: Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah." (2017).

¹⁹⁷ Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.1 (2021): 1-8., Zakiyah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3.1 (2018)., Oktavianti, Fani. "Manajemen peserta didik dalam

dijelaskan oleh wakil kurikulum “beberapa kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non akademik yang mengandung nilai keagamaan didalamnya sebagai wadah peserta didik untuk meningkatkan pengalamannya sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing dan Semua fasilitas sekolah direncanakan untuk dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan peserta didik.”¹⁹⁸ Hal ini berkaitan dengan pernyataan dari (Himmatur Rofi’ah, 2023) “Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa : 1) Krida, misalnya kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), dan lainnya, 2) Karya Ilmiah, misalnya kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya, 3) Latihan olah bakat latihan olah minat, misalnya pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya, 4) Keagamaan, misalnya pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-qur’an, dan lainnya.”¹⁹⁹

Perencanaan tersebut juga dilakukan pada awal semester yang melibatkan seluruh pihak sekolah dan memberikan tanggung jawab kepada guru yang memiliki kompetensi dalam membina kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Perencanaan tersebut dilakukan agar pelaksanaannya dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis.

pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler." *Joyful Learning Journal* 8.4 (2019): 184-192.

¹⁹⁸ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 05 Desember 2023

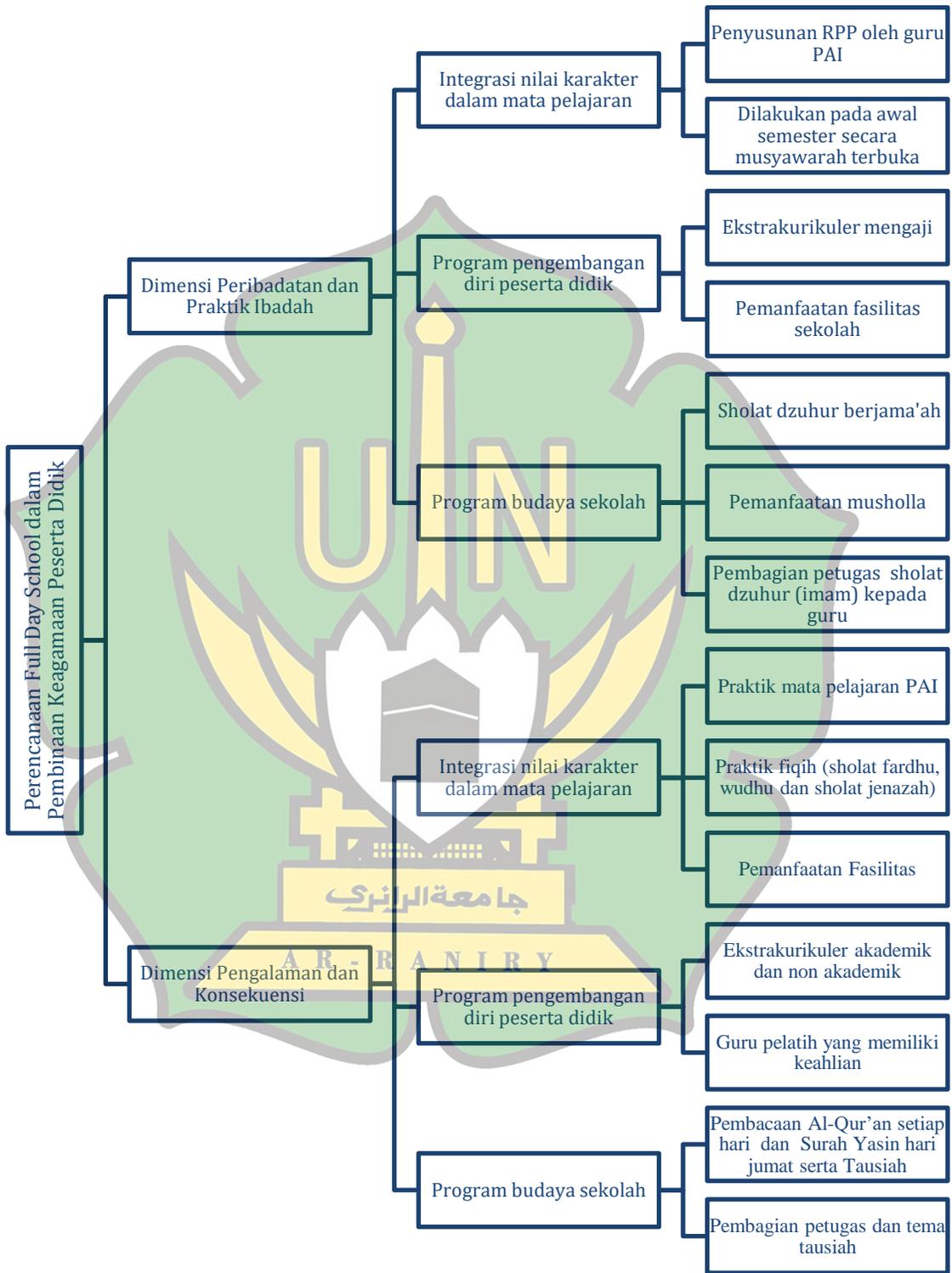
¹⁹⁹ Himmatur Rofi’ah, *Penerapan Ekstrakurikuler Pecinta Al-Qur’an Siswa SMA I ...*, h. 29

c. Program budaya sekolah

Perencanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam meningkatkan pengalaman peserta didik Adalah penerapan kegiatan membaca Al-Qur'an dikelas dan khususnya hari jum'at membaca surah yasin berjama'ah dan dilanjutkan dengan tausiyah singkat yang disampaikan oleh peserta didik secara bergiliran.²⁰⁰ Sesuai dengan pernyataan dari wakil kurikulum “perencanaan dalam membentuk budaya sekolah yang diawali dengan mengaji setiap pagi dan tausiah singkat.” Perencanaan ini dilakukan agar pelaksanaannya dapat terarah dengan berpedoman pada perencanaannya. Adapun kegiatannya adalah membaca Al-Qur'an dikelas dan khususnya hari jum'at membaca surah yasin berjama'ah dan dilanjutkan dengan tausiyah singkat yang disampaikan oleh peserta didik secara bergiliran.



²⁰⁰ Mahda, Chaira. *Implementasi Budaya Sekolah Bernuansa Islami Dalam Pendidikan Karakter Di MIN I Malang*. Diss. Muhammadiyah Malang University, 2020., Panghesti, Yunia Dwi. *Penerapan Budaya Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Siswa di M. Ts. Miftahussalam Kambeng Slahung*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.



2. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

2.1. Dimensi peribadatan dan praktik ibadah

Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh terbagi dalam dimensi, dengan masing-masing dimensi memiliki tiga indikatornya. Adapun uraian setiap dimensi sebagai berikut:

a. Pengintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

Pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam mengimplementasikan ibadah melalui mata pelajaran sebelum memulai setiap mata pelajaran dari mata pelajaran pertama hingga mata pelajaran terakhir. Rutinitas ini diawali dengan Pembacaan Al-Fatihah, Sholawat dan diteruskan dengan doa sebelum belajar. Adapun pada mata pelajaran pertama terdapat penambahan membaca Al-Quran. Peserta didik mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran agama yakni PAI dengan durasi empat jam dalam seminggu pada dua kali pertemuan dengan masing-masing dua jam perhari.²⁰¹ Proses pembelajaran di lakukan dalam kelas masing-masing yang diajarkan oleh guru yang memiliki keahlian dalam mata pelajaran PAI. Sesuai dengan pernyataan dari peserta didik “Setiap mata pelajaran

²⁰¹ Nopianda, Izmi. *Implementasi System Full Day School dan Problematika dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

dimulai dengan membaca Al-Fatihah, Sholawat dan diteruskan dengan doa sebelum belajar baik mata pelajaran pertama, kedua, bahkan terakhir.”²⁰²

Adapun penambahan dari peserta didik lainnya “Pembelajaran PAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh mencakup beberapa elemen keilmuan dalam satu mata pelajaran yang meliputi Al-Qur’an dan Hadist, Akidah dan Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.”²⁰³

Jadwal pembelajaran PAI dapat dilakukan dalam waktu 4 jam dalam seminggu karena sekolah memiliki banyak waktu untuk belajar di sekolah karena SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah menerapkan *Full day school*. Adapun waktu dalam pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dimulai dari pukul 07.15.45 WIB.

b. Program pengembangan diri peserta didik

Peserta didik di tuntun untuk mengikuti ekstrakurikuler Mengaji Al-Qur’an pada setiap hari sabtu di kelas masing-masing. Pada hari sabtu dikhususkan untuk melakukan kegiatan berbagai Ekstrakurikuler, karena pada hari lainnya peserta didik mengikuti proses pembelajaran sehari penuh (*full day*).²⁰⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan dari peserta didik “belajar penuh di hari senin sampai jum’at. Jadi, hari

²⁰² Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 30 November 2023.

²⁰³ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada hari Selasa, 30 November 2023.

²⁰⁴ Wulandari, Endah, Marhan Taufik, and Kuncahyono Kuncahyono. "Analisis implementasi full day school sebagai upaya pembentukan karakter siswa di sd Muhammadiyah 4 Kota Malang." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 6.1 (2018): 65-74., Sarima, Andi, Jusma Jusma, and Ramlah Ramlah. "Analisis Kebijakan Full Day School dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Mappesona* 3.1 (2020).

sabtu kami ada waktu luang untuk kegiatan ekstrakurikuler.”²⁰⁵ Salah satu Pembina ekstrakurikuler tersebut adalah bapak Muawiyah. Ekstrakurikuler mengaji tersebut dilakukan agar peserta didik dapat mendalami ilmu tajwid dan irama dalam membaca Al-Qur’an sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Program budaya sekolah

Pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam program budaya sekolah adalah peserta didik diberikan waktu istirahat, sholat dan makan mulai dari pukul 12.30-13.30 WIB (bersifat kondusif menyesuaikan keadaan harinya).²⁰⁶ Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta didik “Karena pulang sekolahnya sore hari, pastinya waktu sholat dzuhur dilaksanakan ketika berada di sekolah.”²⁰⁷ Pada tersebut peserta didik dituntun untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur berjama’ah di musholla sekolah yang diimami oleh guru ataupun dari peserta didik sendiri.

Adapun berdasarkan hasil observasi memperoleh data bahwa jika ditinjau dari segi pelaksanaannya, serta ditinjau dari segi penyempurnaan sarana, metode dan media pembinaan dalam penyediaannya dapat dikatakan belum intensif. Pada suatu waktu tertentu seringnya terjadi kekurangan air sebagai sarana untuk berwudhu

²⁰⁵ Hasil wawancara dengan PD4 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Kamis, 30 November 2023

²⁰⁶ Rizka, Khurotunisa. *Implementasi Full Day School di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.

²⁰⁷ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Kamis, 30 November 2023

menjadikan suatu hambatan bagi peserta didik dalam melakukan sholat dzuhur. Sehingga dengan adanya kondisi tersebut peserta didik melakukan sholat secara munfarid (tidak berjama'ah) ataupun mengqadha sholat dzuhurnya dirumah ketika pulang sekolah karena sholat jama'ah pada waktu tersebut tidak dapat dilakukan.²⁰⁸

2.2. Dimensi pengalaman dan konsekuensi

a. Pengintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

Dalam mata pelajaran PAI peserta didik mendapatkan pengalaman keagamaan secara umum ketika mempelajari topik tertentu misalnya Fiqih yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan ibadah dengan cara dipraktikkan langsung didalam kelas pada waktu pembelajaran berlangsung.²⁰⁹ Praktik ibadah tersebut tidak dilakukan diluar kelas karena menimbang waktu peserta didik yang tidak hanya digunakan untuk pelajaran PAI, peserta didik juga harus melakukan praktik program keahliannya di sekolah.²¹⁰

Oleh karena itu guru mata pelajaran PAI mengambil kebijakan untuk melakukan praktik ibadah tersebut didalam kelas saja secara sederhana. Praktik Fiqih Ibadah tersebut meliputi praktik wudhu, Sholat fardhu dan Sholat Jenazah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari peserta didik “dalam mata pelajaran PAI terdapat

²⁰⁸ Hasil Observasi awal di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

²⁰⁹ Ruwaida, H. (2019). Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 167-188.

²¹⁰ Fuadi, Shofa. *Penerapan pembiasaan praktik keagamaan dalam Internalisasi nilai-nilai Keislaman pada siswa SMPN 13 Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009.

praktik terkait topik yang sedang dipelajari misalnya Fiqih mengenai dengan tata cara pelaksanaan ibadah.”²¹¹

Selain itu, pada topik keilmuan yang lain peserta didik diberikan pengalaman melalui pemahaman dan penjelasan dari guru PAI. Namun, pengalaman secara langsungnya dapat dilakukan peserta didik ketika sholat dzuhur secara berjama'ah maupun munfarid/sendiri di sekolah.

b. Program pengembangan diri peserta didik

Dengan adanya penerapan beberapa kegiatan ekstrakurikuler akademik dan non akademik peserta didik yang dilakukan pada hari sabtu. Dengan demikian, peserta didik memiliki banyak pengalaman baru yang dapat meningkatkan *softskill*. Adapun Kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik adalah PMR, Gerakan Pramuka Gugus Depan,²¹² Rohani Islam²¹³ dan Mengaji yang dibina oleh guru yang memiliki keahlian dibidang tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut mengandung nilai-nilai islam dan sosial yang begitu tinggi sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih baik.²¹⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta didik “Dalam kegiatan ekstrakurikuler kami melauai berbagai keseruan sendiri dan kebersamaan dengan teman-teman misalnya

²¹¹ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Kamis, 30 November 2023

²¹² Alfarizi, Salman. *Pembinaan karakter sosial, religius dan kreatifitas siswa melalui gerakan pramuka di MA Nurussalam Reak Tahun Ajaran 2019/2020*. Diss. UIN Mataram, 2020.

²¹³ Agung, Febri. *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. Diss. IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

²¹⁴ Abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12.2 (2019): 183-196.

dalam kegiatan PMR, Gerakan Pramuka Gugus Depan, Rohani Islam dan Mengaji dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut kami mendapatkan banyak pelajaran yang baik didalamnya yang sesuai dengan ajaran islam.”²¹⁵ Adapun lokasi yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut menyesuaikan situasi dan kebutuhan peserta didik.

c. Program budaya sekolah

Pelaksanaan *full day school* di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program budaya sekolah dilakukan mulai dari rutinitas pagi dari pukul 08.00-9.00 WIB membaca Al-Qur’an setiap hari (selain hari jum’at) yang dilakukan secara berjama’ah satu sekolah.²¹⁶ Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh peserta didik “salah satu peserta didik yang mewakili untuk membacakan Al-Qur’an menggunakan mikrofon agar peserta didik lainnya dari ruang kelas dapat mengikutinya. Adapun dalam pembacaan Surah Yasin dilakukan berjama’ah dan tausiyah singkat saat duduk di lapangan sekolah.”²¹⁷ Kegiatan ini dibina oleh Bapak Muawiyah dengan memanggil perwakilan satu orang peserta didik dari setiap kelas secara bergiliran untuk membaca Al-Qur’an dengan menggunakan media Mikrofon di dalam kantor sekolah dan diikuti oleh peserta didik lainnya di dalam kelas masing-masing.

²¹⁵ Hasil wawancara dengan PD1 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Kamis, 30 November 2023

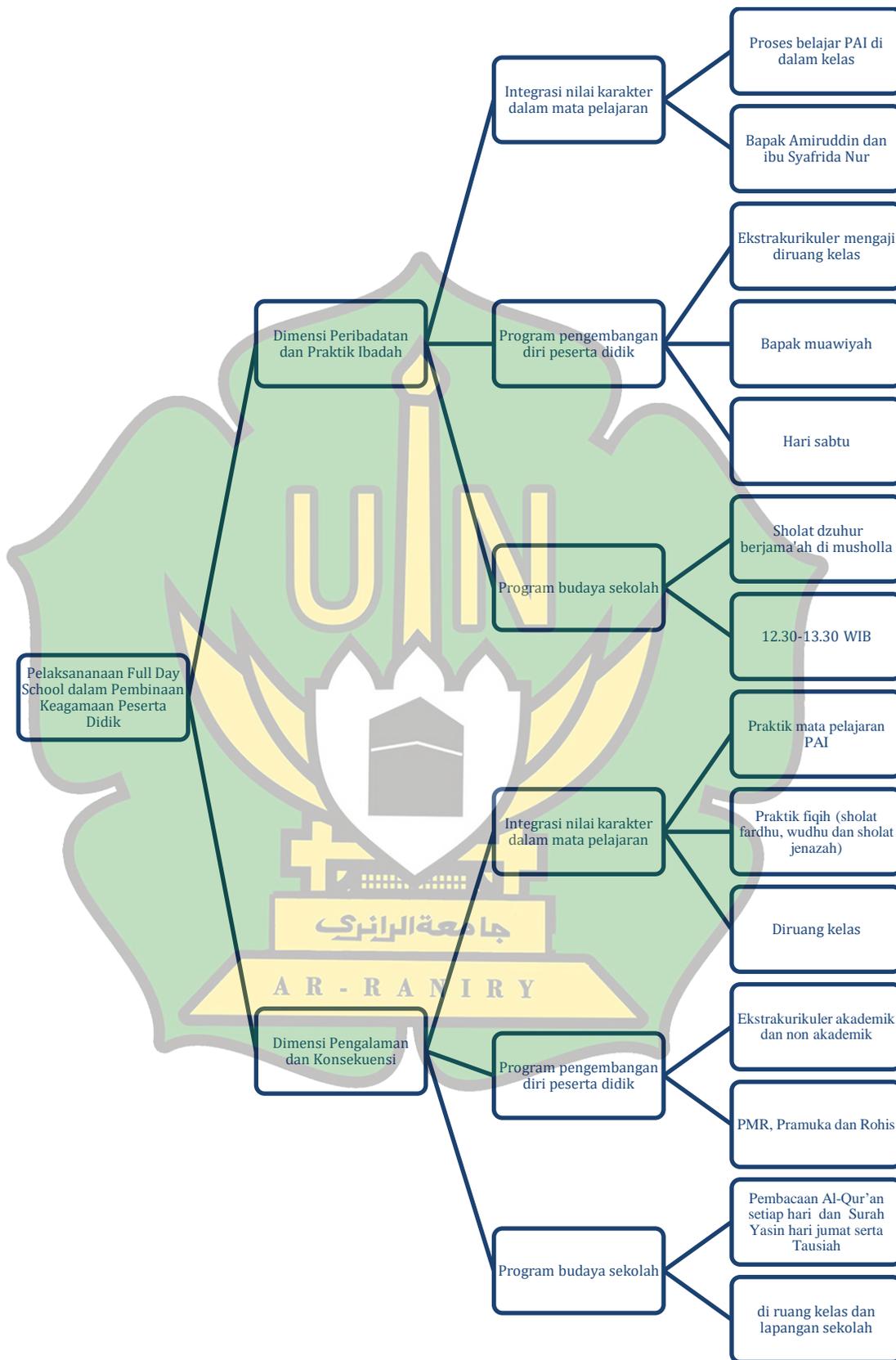
²¹⁶ Mardlotillah, Faridatul. "Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur’an." *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 1.2 (2013).

²¹⁷ Hasil wawancara dengan PD2 di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Kamis, 30 November 2023

Pada hari Jum'at rutinitas paginya adalah membaca Surah Yasin secara berjama'ah dan tausiyah singkat secara bergiliran di lapangan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga peserta didik. Adapun bagi peserta didik yang non muslim (5% dari jumlah keseluruhan peserta didik) diberikan tempat untuk duduk istirahat (tidak mengikuti kegiatan). Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00-9.00 WIB juga sama halnya dengan kegiatan pembacaan Al-Qur'an pada hari lainnya.

Kegiatan tersebut dapat dilakukan di sekolah dengan memanfaatkan penerapan *full day school* yang memiliki waktu yang luas untuk melaksanakan berbagai kegiatan.





3. Evaluasi *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh terbagi dalam dimensi, dengan masing-masing dimensi memiliki tiga indikatornya. Adapun uraian setiap dimensi sebagai berikut:

3.1. Dimensi peribadatan dan praktik ibadah

a. Perintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi *full day school* pada pengimplementasian ibadah dalam mata pelajaran dilakukan pada setiap akhir semester dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan²¹⁸ yang dilakukan kepada guru PAI didalam ruang guru atau ruang rapat oleh seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan tersebut. Adapun kinerja guru PAI selama ini di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sudah hampir semuanya sesuai dengan apa yang diharapkan dalam perencanaan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh wakil kurikulum “guru PAI telah melaksanakan hampir semuanya sama dengan yang direncanakan.”²¹⁹

Sedangkan guru PAI juga melakukan evaluasi terhadap kepuasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI yang dilakukan di ruang kelasnya pada pertemuan terakhir semester. Tujuan sekolah untuk melakukan

²¹⁸ Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar. "Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran." *Jurnal Pesona Dasar* 6.2 (2018).

²¹⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada selasa, 05 Desember 2023

evaluasi ialah untuk mempertahankan kelebihan dan memperbaiki kekurangan dalam hal apapun.

d. Program pengembangan diri peserta didik

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school terhadap pembinaan ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler mengaji. Proses pengevaluasian tersebut dilakukan pada ruang ketika akhir semester dan melibatkan seluruh pihak yang ikut menyusun perencanaan.²²⁰ Guru yang membidangi kegiatan ekstrakurikuler mengaji yaitu bapak Muawiyah dan juga peserta didik dengan cara mengundang untuk ikut serta dalam rapat evaluasi. Pembagian *reward* kepada peserta didik juga dilakukan sebagai evaluasi agar peserta didik menjadi lebih semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengaji pada semester berikutnya.²²¹ Hal ini berdasarkan pernyataan dari wakil kurikulum “mengapresiasi anak-anak dengan memberikan *reward* kepada anak yang aktif dan semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler mengaji.”²²²

Pengevaluasian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan semangat peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengaji di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

²²⁰ Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1 (2019): 159-181.

²²¹ Karo, Lilis Arniyanti Br. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023*. Diss. Universitas Quality, 2023.

²²² Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

e. Program budaya sekolah

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi *full day school* terhadap pembinaan ibadah peserta didik dalam program budaya sekolah dilakukan diruangan rapat ketika akhir semester.²²³ Pengevaluasian dilakukan terkait sholat dzuhur peserta didik yang keseringan tidak terdapat air untuk berwudhu sehingga peserta didik tidak dapat melakukan sholat di sekolah dan menunggu waktu pulang sekolah untuk mengadha' sholat dzuhur dirumah. Dalam hal ini sekolah harus memaksimumalkan ketersediaan air agar sholat dzuhur berjam'ah dapat dilakukan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh wakil kurikulum "Untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pelaksanaan sholat dzuhur peserta didik pada semester berikutnya."²²⁴

3.2. Dimensi pengalaman dan konsekuensi

a. Perintegrasian nilai karakter kedalam mata pelajaran

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran dilakukan pada setiap akhir semester dalam ruang guru atau ruang rapat yang melibatkan semua pihak yang ikut andil dalam menyusun perencanaan. Sekolah mengevaluasi pelaksanaan praktik dari teori PAI yang dilakukan didalam ruang kelas dan

²²³ Hidayati, Musrofah, Laelatul Tohiroh, and Istyarini Istyarini. "Evaluasi Program Pendidikan Akhlak di Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 5.1 (2017): 10-21.

²²⁴ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023.

mengupayakan agar kepedepannya praktik dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang lainnya agar peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam praktik PAI.²²⁵ Hal ini sesuai dengan pernyataan dari wakil kurikulum “pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan”.²²⁶

Selain itu guru PAI juga melakukan evaluasi terhadap pengalaman yang didapatkan peserta didik dalam pelaksanaan praktik yang dilaksanakan dalam satu semester berjalan dan dilakukan evaluasi pada akhir pertemuan. Hal ini berdasarkan pernyataan dari guru PAI “melakukan evaluasi kembali untuk mengetahui pengalaman yang peserta didik dapatkan dari mata pelajaran PAI.”²²⁷ Dengan adanya evaluasi tersebut sekolah dapat melihat kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya dan kesesuaiannya dengan perencanaan.

b. Program pengembangan diri peserta didik

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program pengembangan diri dengan melakukan rapat evaluasi pada akhir semester. Dalam pengevaluasian ini melibatkan seluruh pihak sekolah khususnya guru pembina kegiatan ekstrakurikuler guna untuk mengukur dan membangkitkan kembali semangat peserta didik dan untuk

²²⁵ Hartati, Leni. "Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Sman 1 Kabupaten Bengkulu Tengah." *Al-Bahtsu* 1.2 (2016).

²²⁶ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 5 Desember 2023

²²⁷ Hasil wawancara dengan GPAI di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 5 Desember 2023

kemampuan peserta didik dengan mengikutsertakan peserta didik dalam bidang kejuaraan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang diikutinya disekolah.²²⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh wakil kurikulum “Meningkatkan semangat peserta didik dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan kedepannya kami ingin memberikan apresiasi dan mengikut sertakan anak-anak dalam kejuaraan perindividu atau kelompok kegiatan ekstrakurikuler.”²²⁹ Selain itu kegigihan guru Pembina dan peserta didik patut untuk diapresiasi agar kegiatan ekstrakurikuler pada semester selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

c. Program budaya sekolah

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi *full day school* dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program budaya sekolah dalam ruang rapat pada akhir semester.²³⁰ dalam perencanaan juga ikut melibatkan semua pihak sekolah. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam rutinitas mengaji Al-Qu’an pagi hari. Namun, Sejauh ini pelaksanaannya sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari wakil kurikulum “Dalam proses pengevaluasian kegiatan ini sudah

²²⁸ Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, et al. "Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung." *ARZUSIN* 2.4 (2022): 311-323.

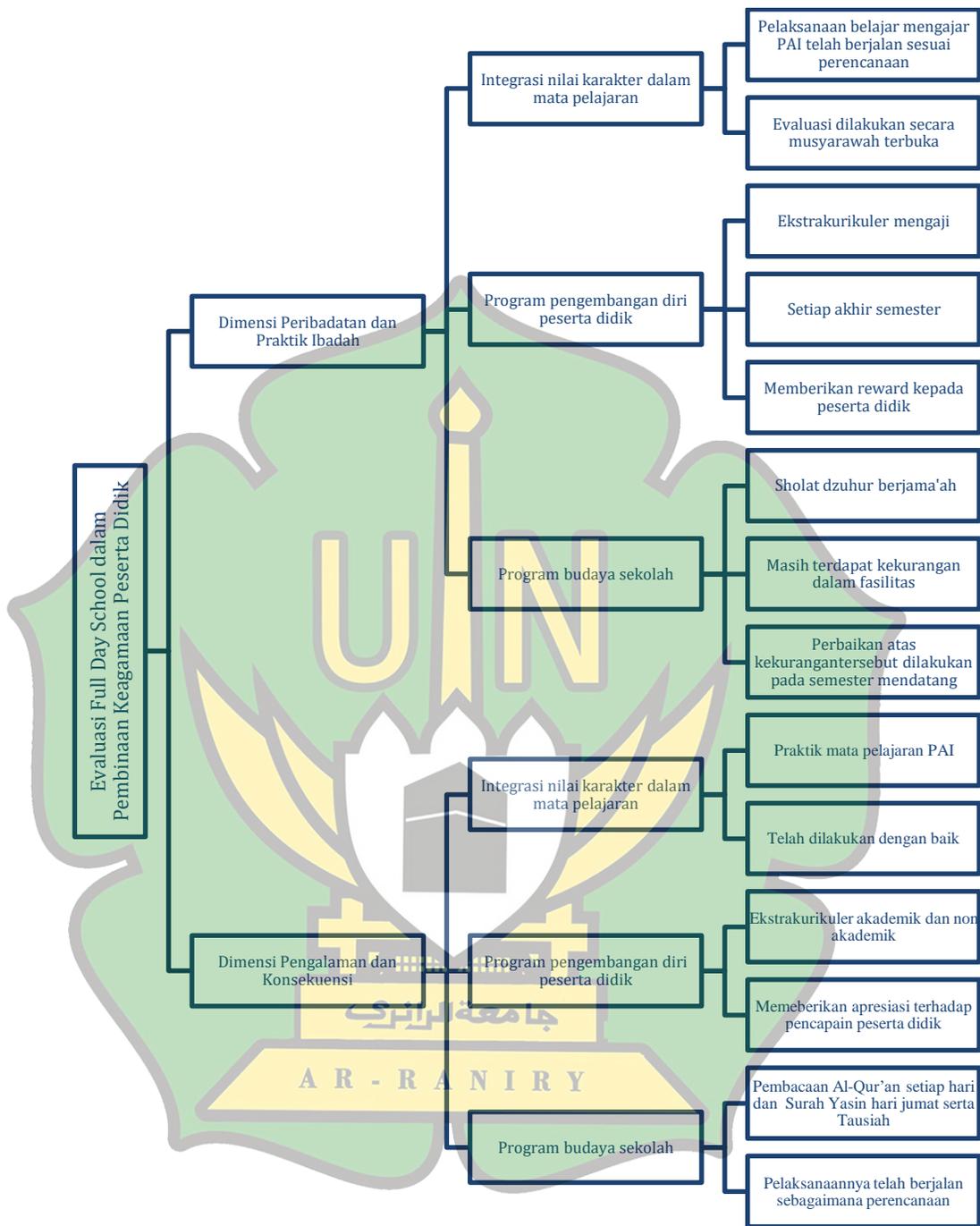
²²⁹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Selasa, 05 Desember 2023

²³⁰ Ningtyas, Dea Tara, and Abdur Rahman Adi Saputera. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2.2 (2018): 192-201.

sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu, kelebihan ini patut untuk dipertahankan.”²³¹



²³¹ Hasil wawancara dengan WK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada selasa, 05 Desember2023.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

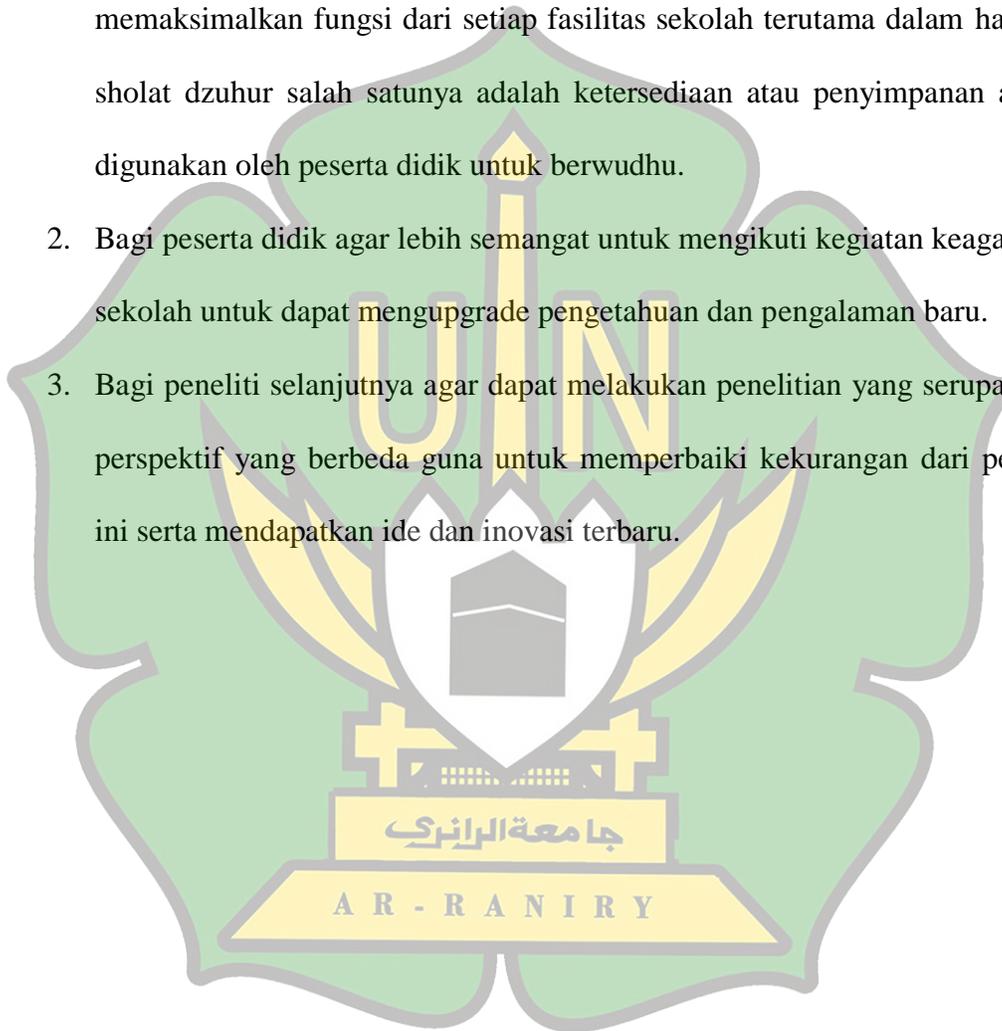
1. Perencanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dilakukan pada setiap awal semester secara musyawarah terbuka dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan agar pelaksanaannya dalam satu semester dapat berjalan dengan efektif dan efisien seperti yang diharapkan.
2. Pelaksanaan *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh telah dilakukan dan hampir semuanya telah sesuai dengan perencanaan. Adapun pelaksanaan kegiatannya meliputi :
 - a. Pembukaan pembelajaran dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an, membaca sholawat, Al-Fatihah dan doa sebelum belajar
 - b. Perluasan teori dan praktik mata pelajaran PAI
 - c. Ekstrakurikuler mengaji
 - d. Ekstrakurikuler Rohis, Pramuka dan PMR
 - e. Rutinitas membaca Surah Yasin dan tausiyah singkat di hari jum'at
 - f. Sholat dzuhur berjama'ah
3. Evaluasi

Evaluasi *full day school* dalam pembinaan keagamaan peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dilakukan pada akhir semester secara musyawarah terbuka dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik dengan tujuan untuk mempertahankan

kelebihan dan memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah agar mempertahankan kualitas pengelolaannya dan memaksimalkan fungsi dari setiap fasilitas sekolah terutama dalam hal ibadah sholat dzuhur salah satunya adalah ketersediaan atau penyimpanan air yang digunakan oleh peserta didik untuk berwudhu.
2. Bagi peserta didik agar lebih semangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah untuk dapat mengupgrade pengetahuan dan pengalaman baru.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang serupa dengan perspektif yang berbeda guna untuk memperbaiki kekurangan dari penelitian ini serta mendapatkan ide dan inovasi terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12.2 (2019): 183-196.
- Aditama, Roni Angger (2020), *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, Malang: AE Publishing.
- Agung, Febri. *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di Smp Wiyatama Bandar Lampung*. Diss. IAIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Agusta, Ivanovich, *Resume: Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*.
- Alfarizi, Salman. *Pembinaan karakter sosial, religius dan kreatifitas siswa melalui gerakan pramuka di MA Nurussalam Reak Tahun Ajaran 2019/2020*. Diss. UIN Mataram, 2020.
- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia (2019) , *Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*.
- Andriani, Riris, Sholeh Hidayat, dan Lukman Nulhakim, *Analisis Implementasi Full Day School sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa*, *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*.
- Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar. "Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran." *Jurnal Pesona Dasar* 6.2 (2018).
- Annas, Annisa Nuraisyah (2017), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam*, *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Arsyam, Muhammad (2020), *Manajemen Pendidikan Islam, (Bahan Ajar Mahasiswa)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad)
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131-147.

- David, Muh, Ahmad Resky, A. Sarifah Nur Rahmi, Fausiatul Iffa, and Nurul Indah Ramadhani. "Peran Full Day School terhadap Penanaman Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Makassar." PhD diss., Muhammadiyah University Makassar, 2017.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio, 2016.
- Fitroh AI. Pelaksanaan Full Day School dalam membentuk karakter religious siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.
- Fuadi, Shofa. *Penerapan pembiasaan praktik keagamaan dalam Internalisasi nilai-nilai Keislaman pada siswa SMPN 13 Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009.
- Hadiawati, Lina(2008), Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02, No. 01.
- Hartati, Leni. "Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Sman 1 Kabupaten Bengkulu Tengah." *Al-Bahtsu* 1.2 (2016).
- Hasanah H. Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*. 2017 Jan 5;8(1):21-46.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1 (2019): 159-181.
- Hidayat, Yohana Putra Surya Rahmad, dan Nugroho Arif Sudibyo, Proses Berpikir Siswa Kelas 12 Sekolah Menengah Kejuruan dalam Memecahkan Masalah Matematika, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 5, 2019.
- Hidayati, Musrofah, Laelatul Tohiroh, and Istyarini Istyarini. "Evaluasi Program Pendidikan Akhlak di Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 5.1 (2017): 10-21.
- Indrawan, Irjus dkk (2020), *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, (Jawa Timur :Qiara Medina)

- Kamara, Yul. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di Smp N 13 Kota Bengkulu." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4.2 (2019).
- Karo, Lilis Arniyanti Br. *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023*. Diss. Universitas Quality, 2023.
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, et al. "Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung." *ARZUSIN* 2.4 (2022): 311-323.
- Mahda, Chaira. *Implementasi Budaya Sekolah Bernuansa Islami Dalam Pendidikan Karakter Di MIN I Malang*. Diss. Muhammadiyah Malang University, 2020.
- Mardlotillah, Faridatul. "Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 1.2 (2013).
- Mayudana, I. K. Y., & Sukendra, I. K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan Rpp (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 62-73.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13.2 (2014): 177-181.
- Ningtyas, Dea Tara, and Abdur Rahman Adi Saputera. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2.2 (2018): 192-201.
- Nopianda, Izmi. *Implementasi System Full Day School dan Problematika dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019. A R - R A N I R Y
- Novearti, Rara Fransiska (2017), Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu, *An-Nizom*, Vol. 2, No. 2.
- Nugrahani, Farida (2014), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Oktavianti, Fani. "Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler." *Joyful Learning Journal* 8.4 (2019): 184-192.

- Pahrudin, Agus. "BUKU: Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah." (2017).
- Panghesti, Yunia Dwi. *Penerapan Budaya Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Siswa di M. Ts. Miftahussalam Kambeng Slahung*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.
- Pertamasari, Kintan. *Implementasi Manajemen Program Full Day School dalam Meningkatkan Mutu Karakter Sosial Siswa (Studi Kasus di MI Al Kautsar Durisawo Ponorogo)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.
- Posman Rambe, Nurwahidah, *Dampak Metode Pembelajaran Problem Basic Learning terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, JOINME (Journal of Insan Mulia Education), Vol. 1, No. 1, 2023, h. 28,
- Pratama, Ramanda Yogi, *Resume: Fungsi-Fungsi Manajemen "P-O-A-C"*, Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Rizka, Khurotunisa. *Implementasi Full Day School di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.
- Rukmana, Lina (2020), *Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi*, Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ruwaida, H. (2019). Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 167-188.
- Sain, M. Dahlan dkk (2019), Manajemen Pengelolaan Islamic Full Day School di SDIT As-Salam Kota Jayapura, *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 7, No. 3.
- Samsurijal (2019), *Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah As'adiyah Banua Baru*, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Vol. VIII, No. 1.
- Sarima, Andi, Jusma Jusma, and Ramlah Ramlah. "Analisis Kebijakan Full Day School dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Mappesona* 3.1 (2020).
- Setyawan, Bagus Wahyu. "Model Pengelolaan Fullday School untuk Menumbuhkan Karakter Islami pada Siswa SMA di Kota Surakarta." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 2.1 (2021): 1-17.

- Siregar, Achmad Zulfikar (2021), Manajemen Full Day School di SMA As Safi'iyah Medan, *ALACRITY: Journal Of Education* Vol. 1, No. 3.
- Siregar, Fitri Rayani (2017), Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan, *Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak*, Vol. 1, No. 1.
- Sulaiman M.Amin, *Peningkatan Hasil Belajar Pai Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Teh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020*, JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 5. No. 6 , 2020, h. 142.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.1 (2021): 1-8.
- Usiono, R. W. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 55-65.
- Wicaksono, Anggit Grahito (2017), Fenomena *Full Day School* dalam Sistem Pendidikan Indonesia, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 1, No.1, 2017.
- Wulandari, Endah, Marhan Taufik, and Kuncahyono Kuncahyono. "Analisis implementasi full day school sebagai upaya pembentukan karakter siswa di sd Muhammadiyah 4 Kota Malang." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 6.1 (2018): 65-74.
- Wulandari, Winda Susanti, Devy Habibi Muhammad dan Ari Susandi, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Sunan Kalijaga Randuagung Lumajang, *JURNAL IMTIYAZ*, Vol. 6, No. 01.
- Zahara, Ummi. *Penerapan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sd It Rabbani Kota Bengkulu*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019.
- Zakiyah, Qiqi Yuliaty, and Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3.1 (2018).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-9877/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2023**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 24 Juli 2023
- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Menunjuk Saudara:
- Drs. Yusri M. Daud, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
 - Nurmayuli, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Era Novita Sari
NIM : 200 206 064
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Full Day School dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
- Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
- Mahasiswa yang bersangkutan

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 Agustus 2023
Dekan,


Saiful Mujib



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12403/Un.12/FTK.1/TL.00/12/2023
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ERA NOVITA SARI / 200206064
 Semester/Jurusan : VII / Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat sekarang : Jln. Utama Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengelolaan Full Day School dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Desember 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 Januari
 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

Jln. Stadion H. Dimurthala No.5 Lampineung Kel. Kota Baru Banda Aceh, Kode Pos 23125
Telp/ Fax. (0651) 7552314, Email : smkn5telkombandaaceh@gmail.com Website : smkn5telkombandaaceh.sch.id

Banda Aceh, 09 Desember 2023

Nomor	: 420 /503/2023	Kepada	
Sifat	: Penting	Yth. Pembantu Dekan I	
Lampiran	: ---	Fak. Tarbiyah & Keguruan	
Hal	: Telah Melakukan Penelitian	(FTK) UIN AR - Raniry B. Aceh	
		Di -	Banda Aceh

Assalamualaikum. Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-12403/Un.12/FTK.1/TL.00/12/2023 perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Era Novita Sari
NIM	: 200206064
Prodi	: Pendidikan Teknik Elektro
Judul	: "Pengelolaan Full Day School dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh"

Telah Melakukan Penelitian/ Pengumpulan Data pada SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh pada tanggal Kamis 30 November 2023 s.d Selasa, 5 Desember 2023.

A R - R A N I R Y

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



[Signature]
Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd

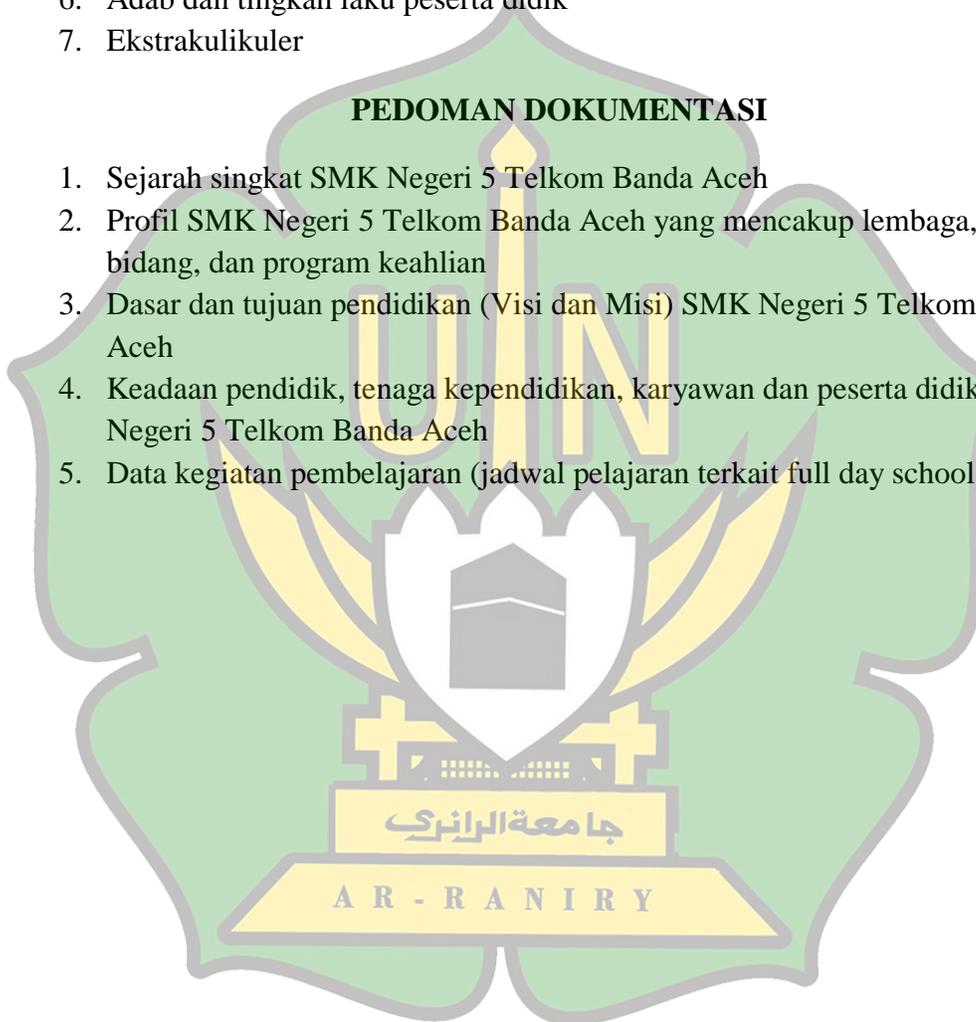
NIP. 1990606 200312 2 005

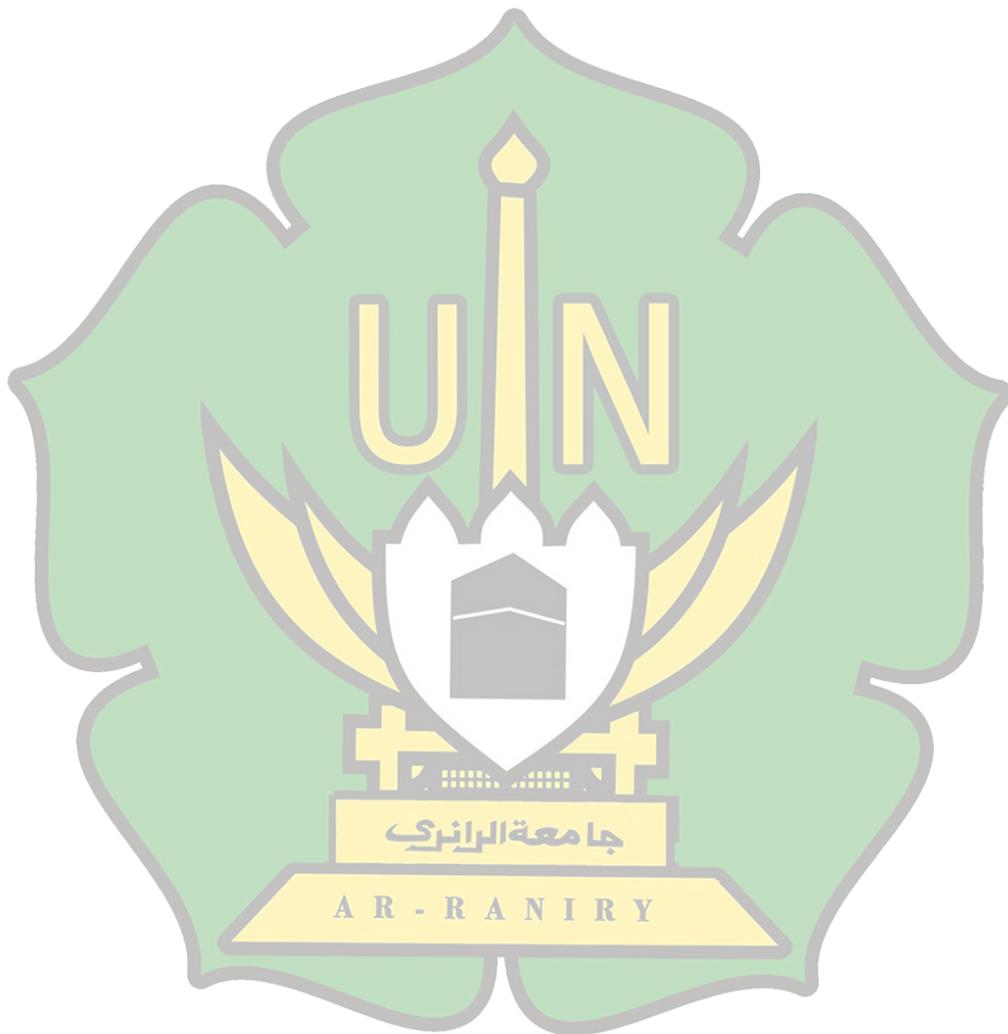
PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan rutin sekolah
2. Kegiatan waktu menerima pelajaran (terkait full day school)
3. Kegiatan dalam pembelajaran (pembinaan keagamaan)
4. Pembinaan sholat Dzuhur berjamaah
5. Suasana sekolah
6. Adab dan tingkah laku peserta didik
7. Ekstrakurikuler

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
2. Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang mencakup lembaga, bidang-bidang, dan program keahlian
3. Dasar dan tujuan pendidikan (Visi dan Misi) SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
4. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan, karyawan dan peserta didik SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
5. Data kegiatan pembelajaran (jadwal pelajaran terkait full day school)

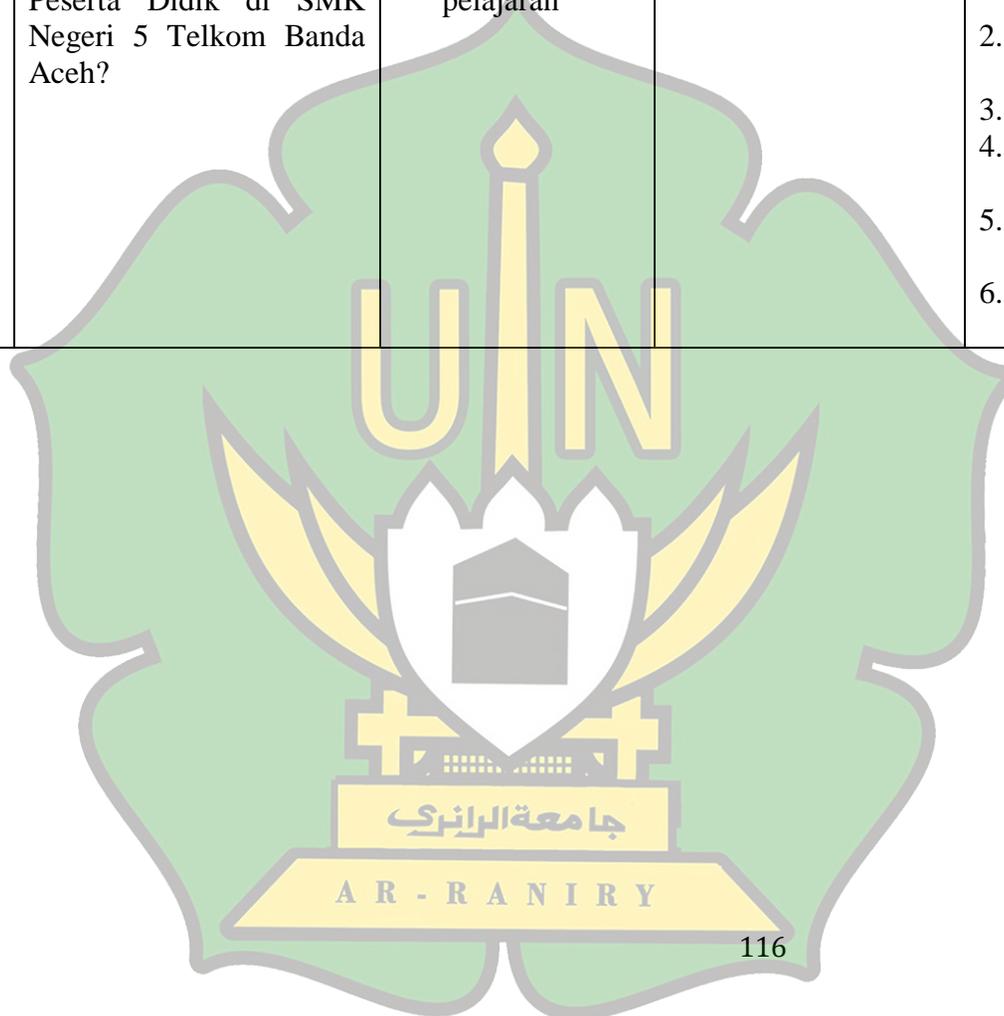




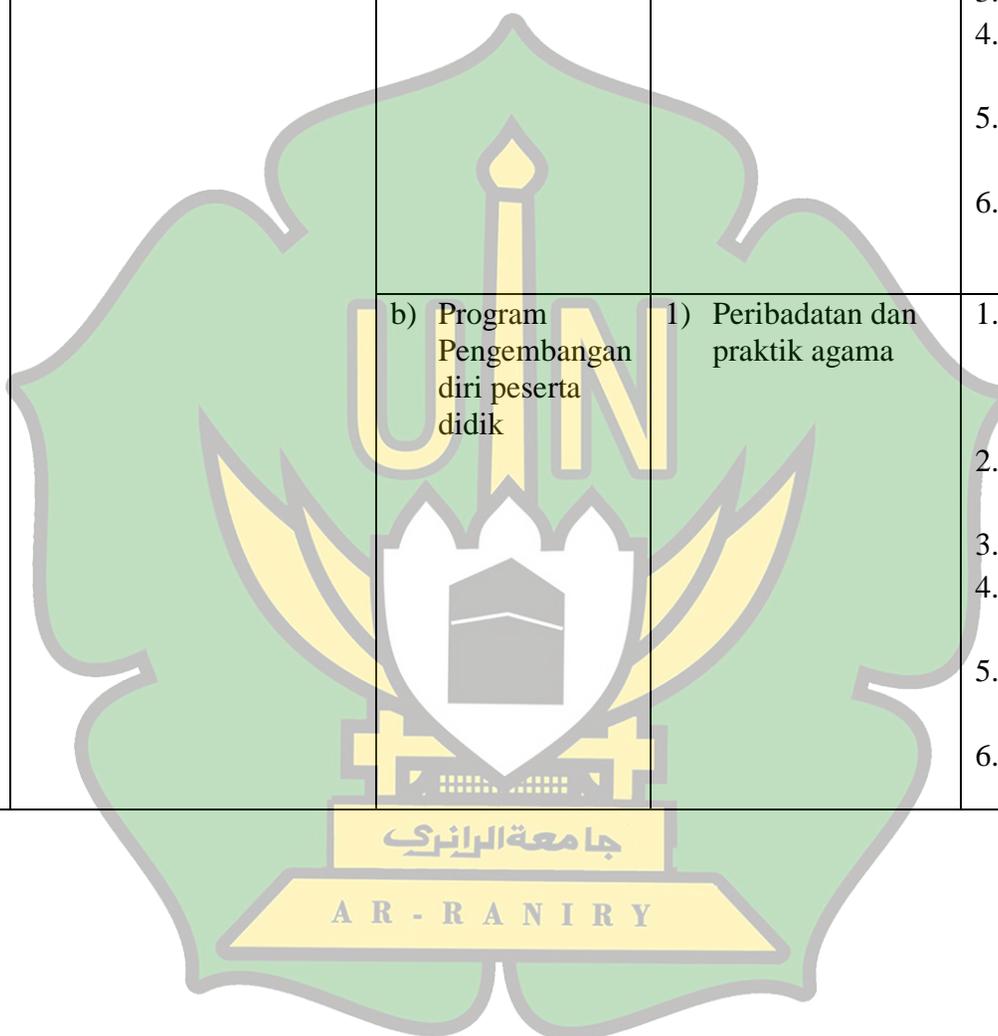
PEDOMAN WAWANCARA

Pengelolaan *Full Day School* dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

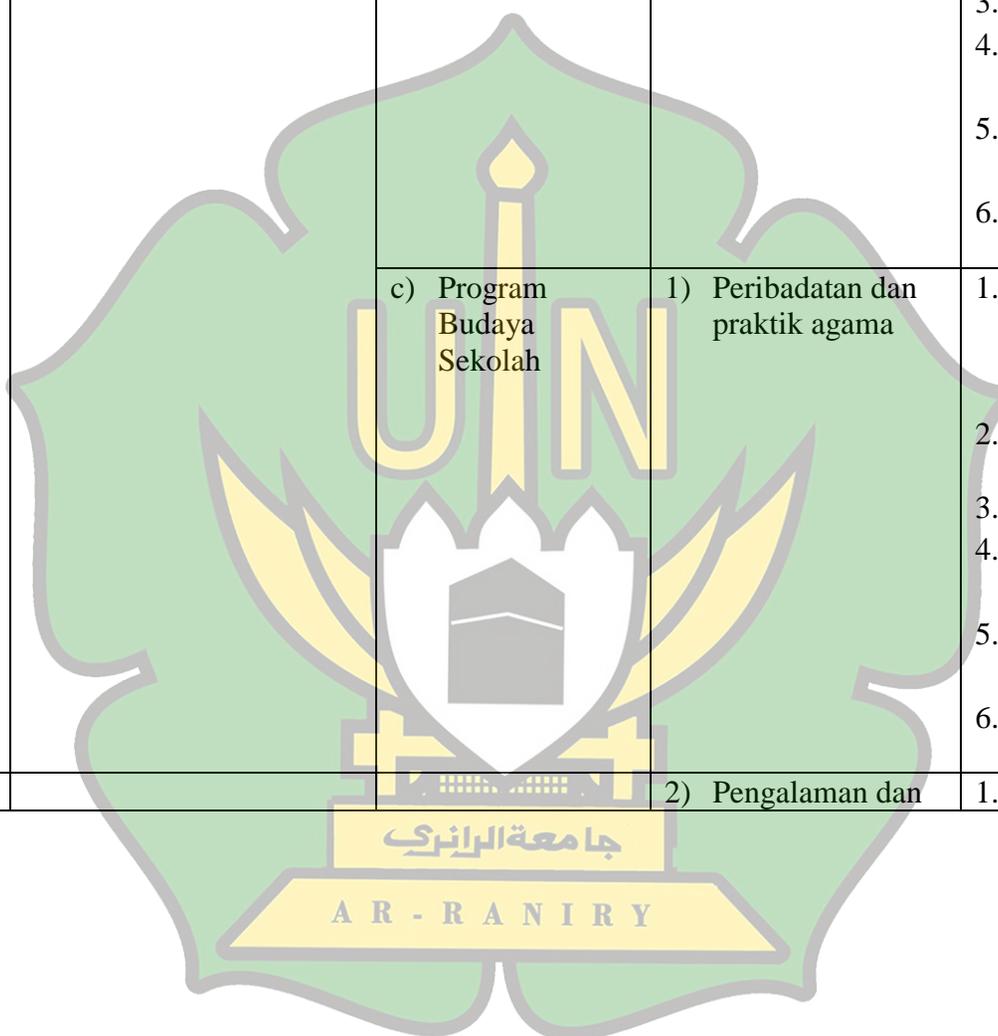
No.	Rumusan Masalah	Indikator	Dimensi	Pertanyaan
1.	Bagaimana Perencanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?	a) Integrasi nilai karakter kedalam mata pelajaran	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan perencanaan full day school yang menggabungkan praktik ibadah peserta didik ke dalam mata pelajaran?2. Dimana tempat yang yang di rencanakan sebagai fasilitas praktik ibadah peserta didik?3. Kapan perencanaan tersebut mulai disusun?4. Siapa saja yang akan berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut?5. Mengapa perencanaan persiapan tersebut perlu dilakukan?6. Bagaimana upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut?



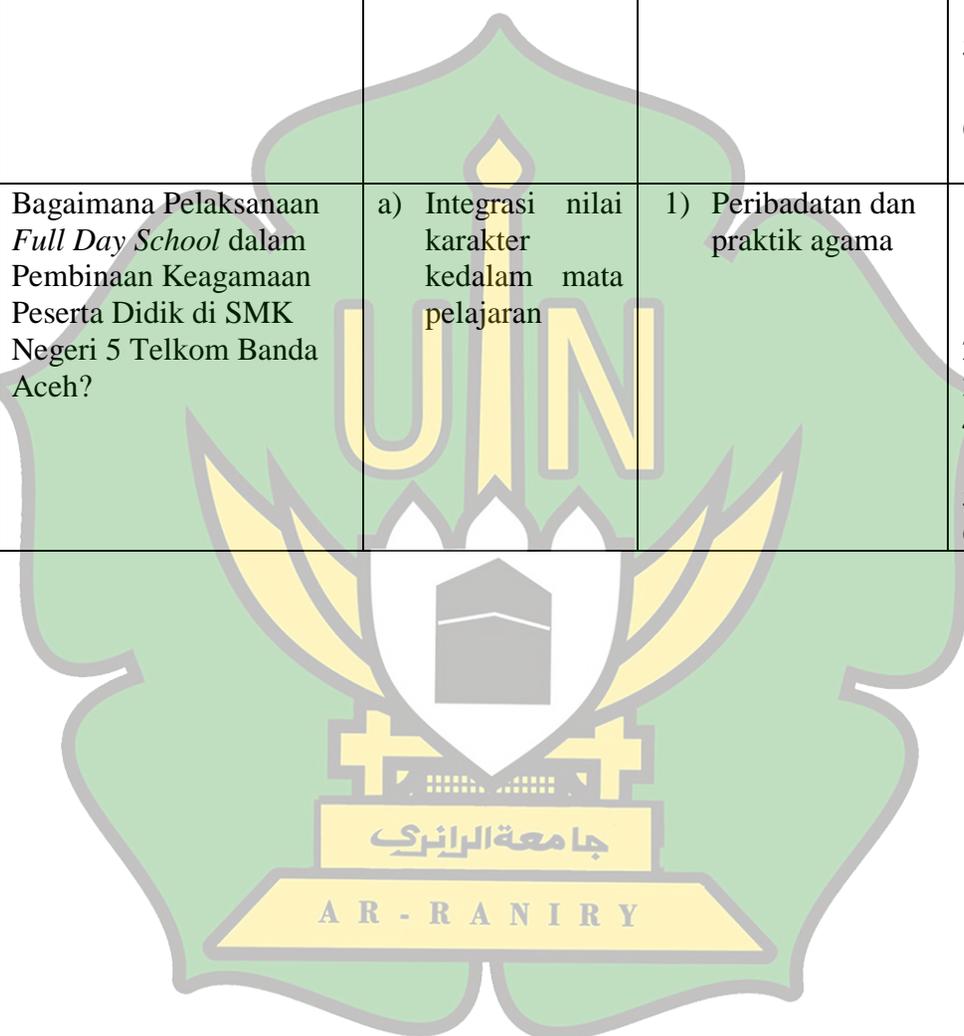
			2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh membuat perencanaan Full day School untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran? 2. Dimana tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 3. Kapan perencanaan tersebut mulai disusun? 4. Siapa saja yang akan berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 5. Mengapa perencanaan persiapan tersebut perlu dilakukan? 6. Bagaimana upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut?
		b) Program Pengembangan diri peserta didik	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam perencanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik? 2. Dimana tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 3. Kapan perencanaan tersebut mulai disusun? 4. Siapa saja yang akan berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 5. Mengapa perencanaan persiapan tersebut perlu dilakukan? 6. Bagaimana upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut?



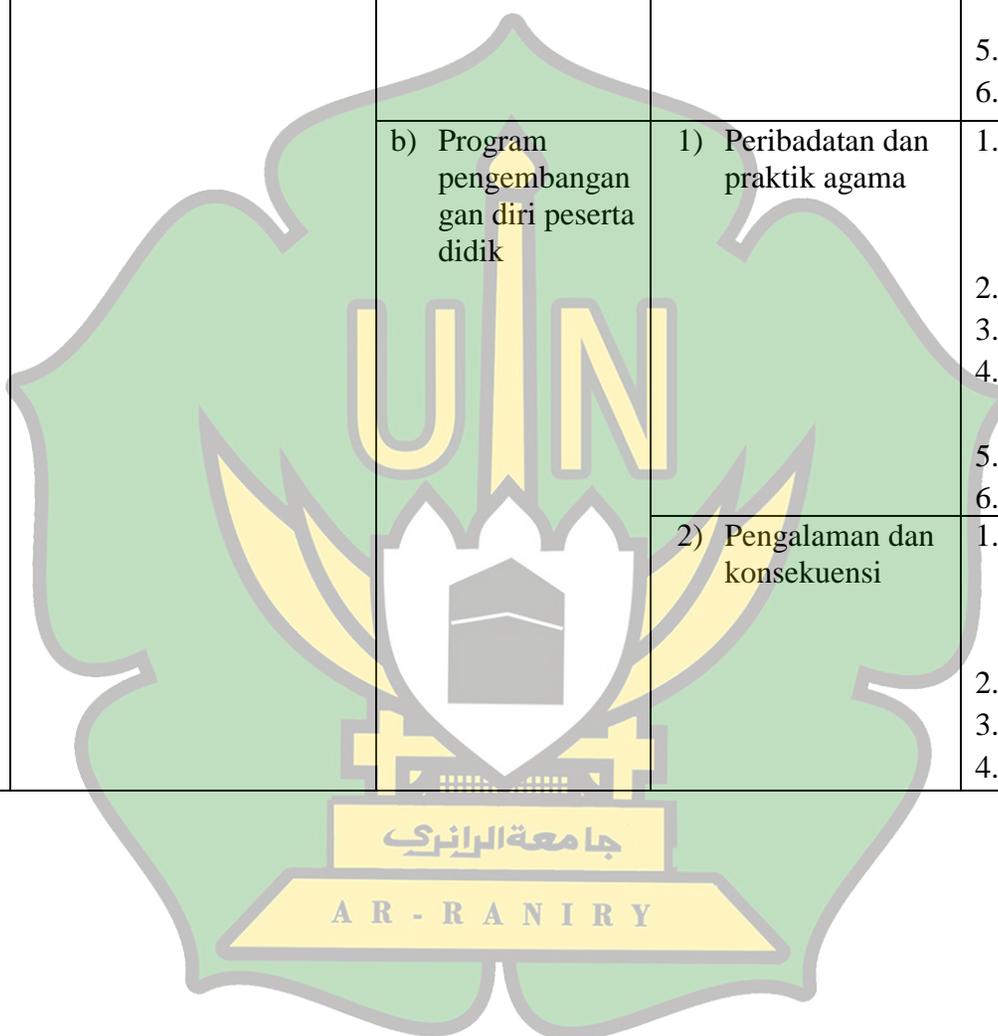
		2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam perencanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh terdapat penambahan program pengembangan diri untuk meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik? 2. Dimana tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 3. Kapan perencanaan tersebut mulai disusun? 4. Siapa saja yang akan berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 5. Mengapa perencanaan persiapan tersebut perlu dilakukan? 6. Bagaimana upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut?
	c) Program Budaya Sekolah	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam perencanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam program budaya sekolah? 2. Dimana tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 3. Kapan perencanaan tersebut mulai disusun? 4. Siapa saja yang akan berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? 5. Mengapa perencanaan persiapan tersebut perlu dilakukan? 6. Bagaimana upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut?
		2) Pengalaman dan	1. Apakah dalam perencanaan full day school di



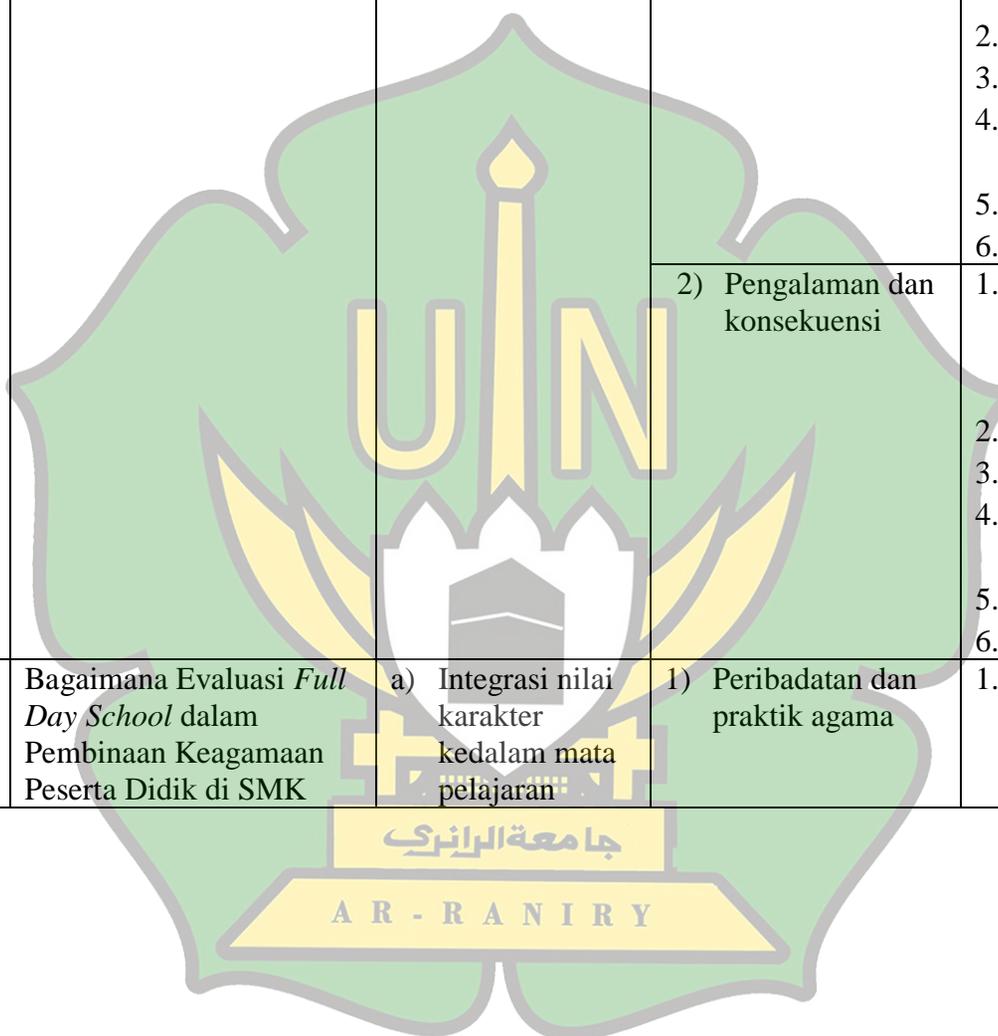
			konsekuensi	<p>SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat Meningkatkan pengalaman peserta didik melalui program budaya sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> Dimana tempat yang diperlukan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? Kapan perencanaan tersebut mulai disusun? Siapa saja yang akan berperan dalam mewujudkan perencanaan tersebut? Mengapa perencanaan persiapan tersebut perlu dilakukan? Bagaimana upaya untuk mewujudkan perencanaan tersebut?
2.	Bagaimana Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?	a) Integrasi nilai karakter kedalam mata pelajaran	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none"> Apakah dalam pelaksanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam mata pelajaran? Dimanakah tempat pelaksanaannya? Kapan pelaksanaannya mulai dilakukan? Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaannya? Mengapa pelaksanaannya perlu dilakukan? Bagaimana proses berjalan pelaksanaannya?



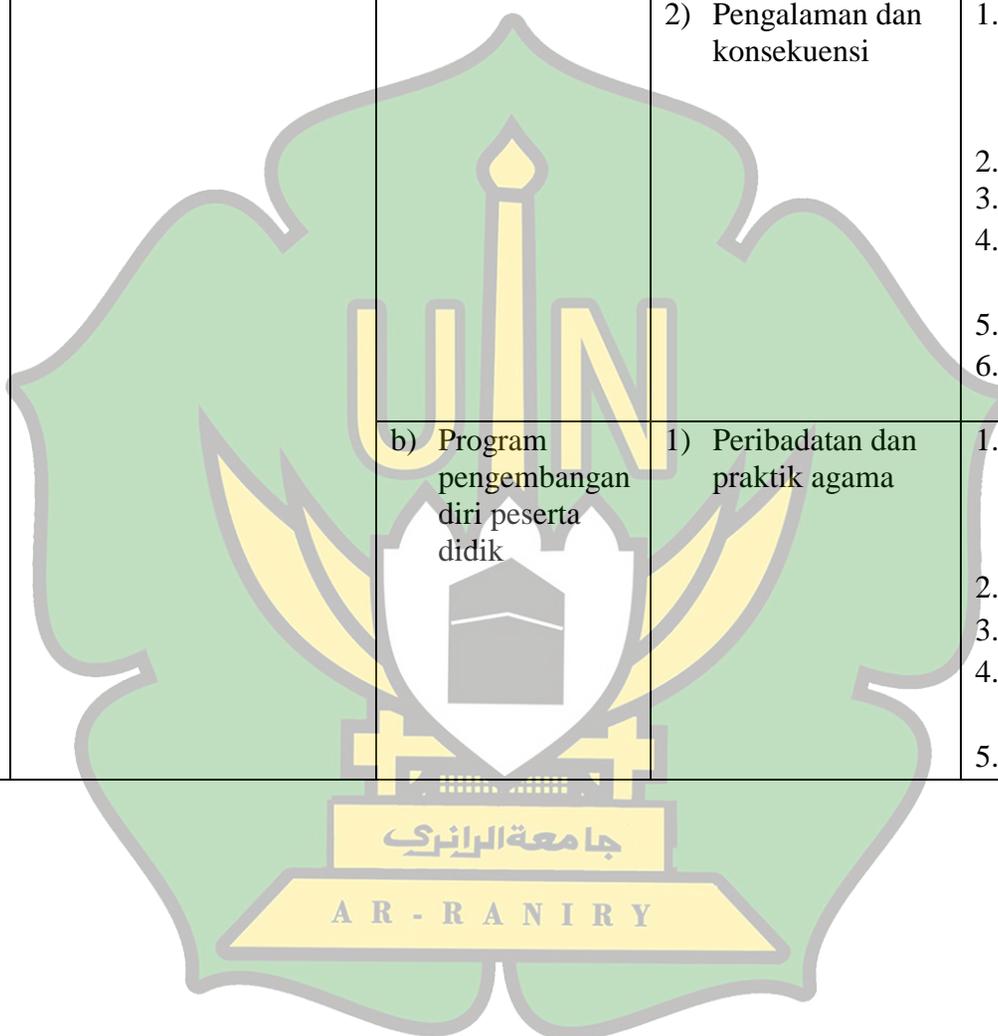
			2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam pelaksanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik dalam mata pelajaran? 2. Dimanakah tempat pelaksanaannya? 3. Kapan pelaksanaannya mulai dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaannya? 5. Mengapa pelaksanaannya perlu dilakukan? 6. Bagaimana proses berjalan pelaksanaannya?
		b) Program pengembangan diri peserta didik	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam pelaksanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik? 2. Dimanakah tempat pelaksanaannya? 3. Kapan pelaksanaannya mulai dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaannya? 5. Mengapa pelaksanaannya perlu dilakukan? 6. Bagaimana proses berjalan pelaksanaannya?
			2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam pelaksanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik dalam program pengembangan diri? 2. Dimanakah tempat pelaksanaannya? 3. Kapan pelaksanaannya mulai dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam



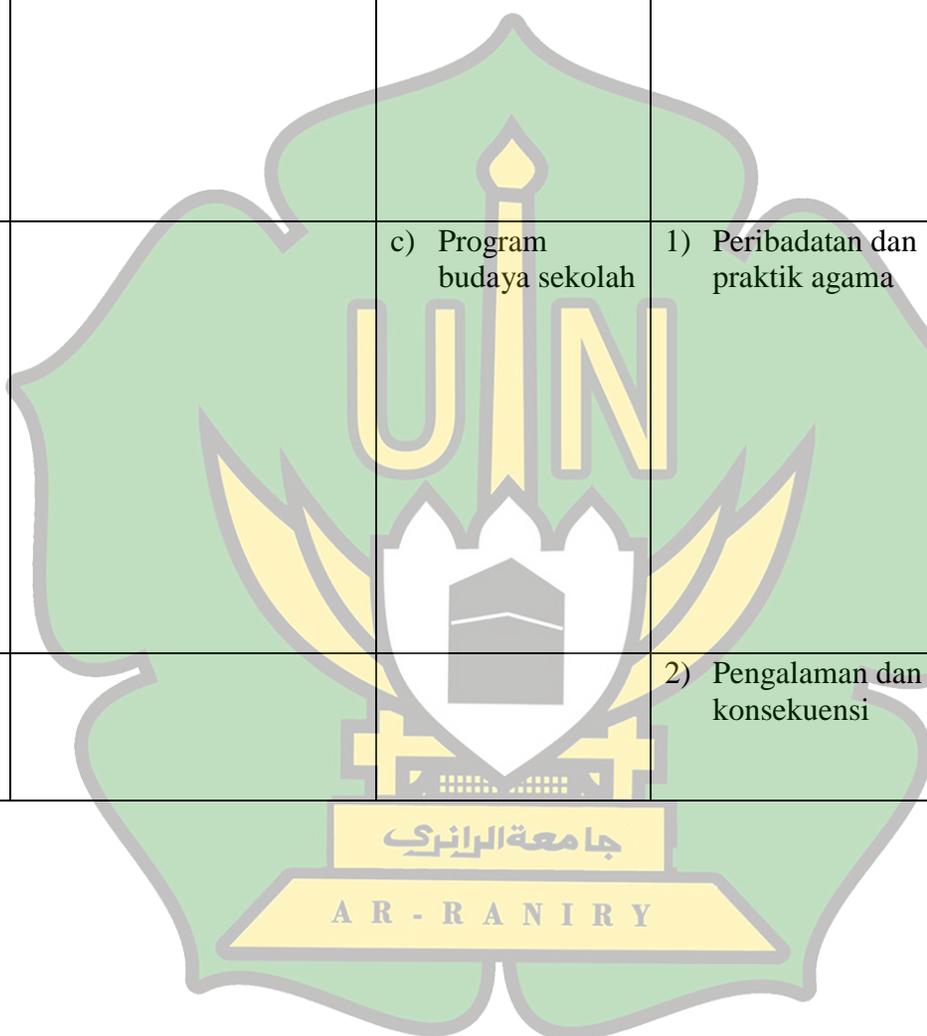
				<p>pelaksanaannya?</p> <p>5. Mengapa pelaksanaannya perlu dilakukan?</p> <p>6. Bagaimana proses berjalan pelaksanaannya?</p>
		c) Program budaya sekolah	<p>1) Peribadatan dan praktik agama</p> <p>2) Pengalaman dan konsekuensi</p>	<p>1. Apakah dalam pelaksanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat mengimplementasikan ibadah dalam program budaya sekolah?</p> <p>2. Dimanakah tempat pelaksanaannya?</p> <p>3. Kapan pelaksanaannya mulai dilakukan?</p> <p>4. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaannya?</p> <p>5. Mengapa pelaksanaannya perlu dilakukan?</p> <p>6. Bagaimana proses berjalan pelaksanaannya?</p> <p>1. Apakah dalam pelaksanaan full day school di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik dalam program pengembangan diri?</p> <p>2. Dimanakah tempat pelaksanaannya?</p> <p>3. Kapan pelaksanaannya mulai dilakukan?</p> <p>4. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaannya?</p> <p>5. Mengapa pelaksanaannya perlu dilakukan?</p> <p>6. Bagaimana proses berjalan pelaksanaannya?</p>
3.	Bagaimana Evaluasi <i>Full Day School</i> dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK	a) Integrasi nilai karakter kedalam mata pelajaran	1) Peribadatan dan praktik agama	1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school pada pengimplementasian ibadah dalam mata pelajaran?



	Negeri 5 Telkom Banda Aceh?			<ol style="list-style-type: none"> 2. Dimanakah evaluasi tersebut dilakukan? 3. Kapan pengevaluasiannya dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pengevaluasiannya? 5. Mengapa pengevaluasiannya perlu dilakukan? 6. Bagaimana proses pengevaluasiannya dilakukan?
			2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui mata pelajaran? 2. Dimanakah evaluasi tersebut dilakukan? 3. Kapan pengevaluasiannya dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pengevaluasiannya? 5. Mengapa pengevaluasiannya perlu dilakukan? 6. Bagaimana proses pengevaluasiannya dilakukan?
		b) Program pengembangan diri peserta didik	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school terhadap pembinaan ibadah dalam program pengembangan diri peserta didik? 2. Dimanakah evaluasi tersebut dilakukan? 3. Kapan pengevaluasiannya dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pengevaluasiannya? 5. Mengapa pengevaluasiannya perlu dilakukan?

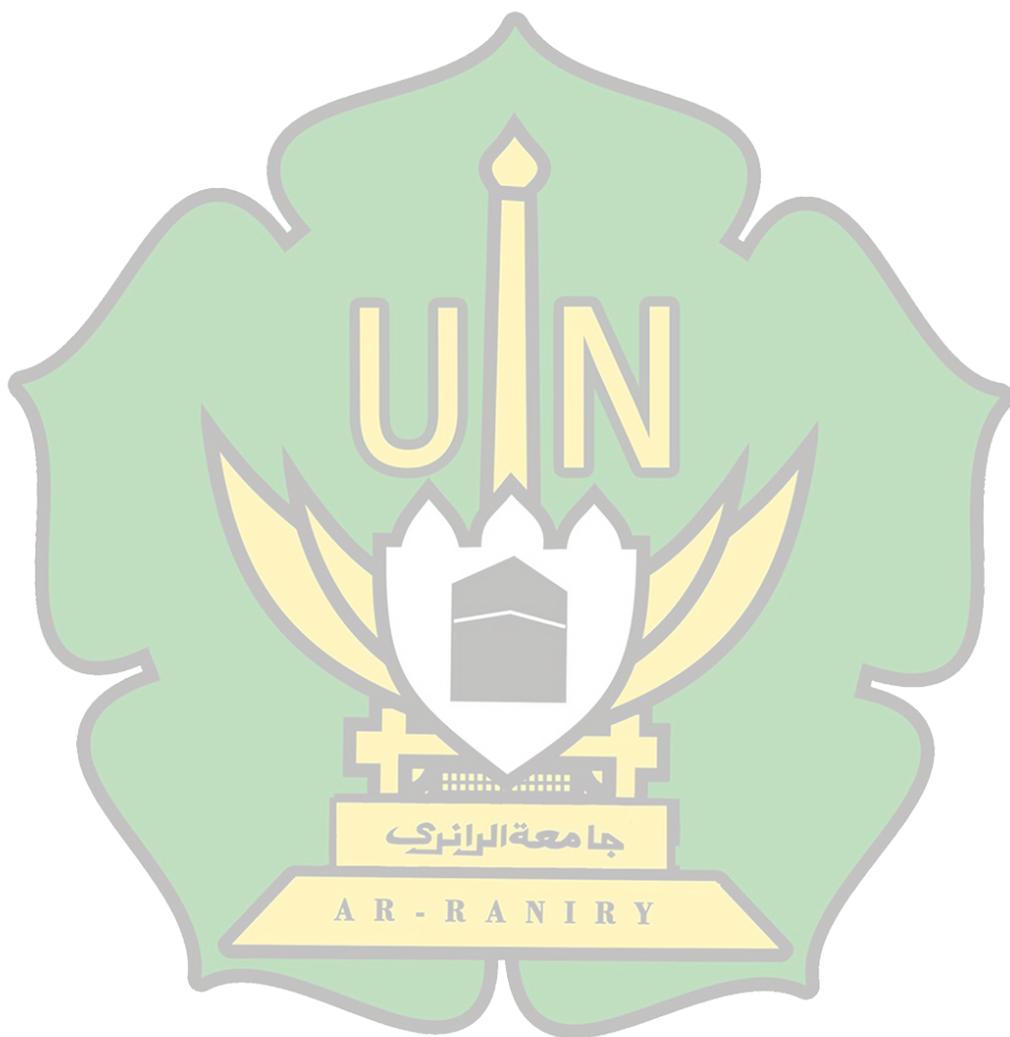


				6. Bagaimana proses pengevaluasiannya dilakukan?
			2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program pengembangan diri? 2. Dimanakah evaluasi tersebut dilakukan? 3. Kapan pengevaluasiannya dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pengevaluasiannya? 5. Mengapa pengevaluasiannya perlu dilakukan? 6. Bagaimana proses pengevaluasiannya dilakukan?
		c) Program budaya sekolah	1) Peribadatan dan praktik agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school terhadap pembinaan ibadah dalam program budaya sekolah? 2. Dimanakah evaluasi tersebut dilakukan? 3. Kapan pengevaluasiannya dilakukan? 4. Siapa saja yang berperan penting dalam pengevaluasiannya? 5. Mengapa pengevaluasiannya perlu dilakukan? 6. Bagaimana proses pengevaluasiannya dilakukan?
			2) Pengalaman dan konsekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melakukan evaluasi full day school dalam meningkatkan pengalaman keagamaan peserta didik melalui program budaya sekolah?



				<ol style="list-style-type: none">2. Dimanakah evaluasi tersebut dilakukan?3. Kapan pengevaluasiannya dilakukan?4. Siapa saja yang berperan penting dalam pengevaluasiannya?5. Mengapa pengevaluasiannya perlu dilakukan?6. Bagaimana proses pengevaluasiannya dilakukan?
--	--	--	--	---





DOKUMENTASI



Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh



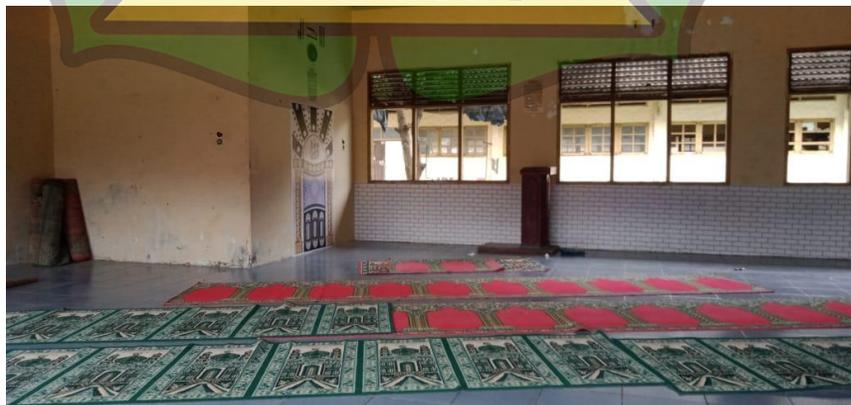
A R - R A N I R Y



Program pengembangan dan ekstrakurikuler peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh



Musholla SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh



Fasilitas dalam Musholla



Pesrta didik yang sedang menunggu waktu sholat





Suasana rutinitas pembacaan surah yasin dan tausiyah hari peserta didik di SMK Negeri 5 Telkom



Suasana belajar mata pelajaran PAI di kelas TKJ 1 XI SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Wawancara dengan Wakil Kurikulum SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh



Wawancara dengan guru PAI SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Era Novita Sari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat tanggal lahir : Ie Itam Baroh, 02 April 2002
 Alamat : Jln. Kuala Bhee-Pribu,
 Kec. Woyla, Kab. Aceh Barat
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 No.hp : 082275980346
 Email : eranovitasari25@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Padang Jawa Kab. Aceh Barat (2008-2014)
2. SMP Negeri 2 Woyla Kab. Aceh Barat (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Woyla Kab. Aceh Barat (2017-2020)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Fauzan Yunus
 Nama Ibu : Hafsah
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan ibu : IRT
 Alamat : Jln. Kuala Bhee-Pribu, Kec. Woyla, Kab. Aceh Barat